



Katalog: 8202005
ISSN 2085-6008

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2019–2023

Volume 14, 2024



**SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA**



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog: 8202005
ISSN 2085-6008

ANALISIS KOMODITAS EKSPOR 2019–2023

Volume 14, 2024

<https://www.bps.go.id>

**SEKTOR
PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN;
INDUSTRI PENGOLAHAN; PERTAMBANGAN DAN LAINNYA**



BADAN PUSAT STATISTIK

Analisis Komoditas Ekspor, 2019–2023, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; dan Sektor Pertambangan dan Lainnya

Volume 14, 2024

Katalog : 8202005
ISSN : 2085-6008
Nomor Publikasi : 06100.24033

Ukuran Buku : 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman : xiv+125 halaman

Penyusun Naskah:
Direktorat Statistik Distribusi

Penyunting:
Direktorat Statistik Distribusi

Pembuat Kover:
Direktorat Statistik Distribusi

Penerbit:
©Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:
freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Tim Penyusun

**Analisis Komoditas Ekspor, 2019–2023, Sektor Pertanian, Kehutanan,
dan Perikanan; Sektor Industri Pengolahan; dan Sektor Pertambangan
dan Lainnya**
Volume 14, 2024

Pengarah:
Efliza

Penanggung Jawab:
Mila Hertinmalyana

Penyunting:
Mila Hertinmalyana

Penulis Naskah:
Desi Rizki Saputri
Eka Andriani
Lilis Nurul Husna
Maryani Emo
Seta Baehera

Pengolah Data:
Eka Andriani

Penata Letak:
Eka Andriani
Seta Baehera

Kata Pengantar

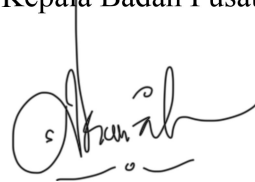
Publikasi Analisis Komoditas Ekspor 2019–2023 merupakan rangkaian publikasi statistik ekspor tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Publikasi ini menyajikan analisis sederhana mengenai perkembangan/pertumbuhan, perbandingan berat dan nilai, serta peranan ekspor Indonesia selama tahun 2019–2023 menurut sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor industri pengolahan; dan sektor pertambangan dan lainnya.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melengkapi informasi statistik ekspor Indonesia, khususnya bagi institusi/lembaga pembina sektor usaha komoditas ekspor. Publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi berbagai kebutuhan konsumen data, sehingga diharapkan saran dan masukan dari para konsumen data untuk penyempurnaan dan pengembangan selanjutnya.

Terima kasih dan penghargaan disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung terbitnya publikasi ini.

Jakarta, Juni 2024

Plt. Kepala Badan Pusat Statistik



Amalia Adininggar Widyasanti

DAFTAR ISI

**Analisis Komoditas Ekspor, 2019–2023, Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
Sektor Industri Pengolahan; dan Sektor Pertambangan dan Lainnya**
Volume 14, 2024

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
INFOGRAFIS.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan Penulisan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Sistematika Penulisan	4
BAB II DATA DAN METODE ANALISIS	5
2.1 Data dan Sumber Data	7
2.2 Metode Analisis	7
2.3 Konsep dan Definisi	8
BAB III EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS	11
3.1 Ekspor Migas	16
3.2 Ekspor Nonmigas	20
BAB IV EKSPOR HASIL PERTANIAN	25
4.1 Komoditas Tanaman Semusim, Tahunan, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman.....	28
4.1.1 Kopi.....	28
4.1.2 Tanaman Tahunan Lainnya	30
4.1.3 Buah-buahan Tahunan.....	32
4.2 Komoditas Perikanan Tangkap, Perikanan Budidaya dan Peternakan	34
4.2.1 Sarang Burung	34
4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya	37
4.2.3 Mutiara Hasil Budidaya.....	38
4.3 Komoditas Kehutanan.....	40
4.3.1 Getah Karet dan Sejenisnya.....	40
4.3.2 Gaharu	43
BAB V EKSPOR HASIL INDUSTRI PENGOLAHAN	45
5.1 Komoditas Industri Makanan	48
5.1.1 Minyak Kelapa Sawit	48
5.1.2 Margarin	50

5.1.3 Udang dibekukan	52
5.2 Komoditas Industri Logam Dasar.....	55
5.2.1 Besi/Baja.....	55
5.2.2 Tembaga	57
5.2.3 Logam Dasar Mulia.....	59
5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	61
5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian.....	63
5.3.2 Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik	65
5.3.3 Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik	67
BAB VI EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN	69
6.1 Pertambangan Batu Bara dan Lignit.....	73
6.1.1 Batu Bara	73
6.1.2 Lignit	75
6.2 Pertambangan Bijih Logam.....	76
6.2.1 Bijih Tembaga.....	76
6.2.2 Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum	77
6.2.3 Bijih Logam Lainnya	79
6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	80
6.3.1 Bahan Mineral Lainnya	80
6.3.2 Batu Kerikil	81
6.3.3 Tanah dan Tanah Liat.....	83
BAB VII KESIMPULAN	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ekspor Komoditas Migas, 2022–2023	17
Tabel 3.2	Negara Tujuan Utama Ekspor Komoditas Migas, 2022–2023.....	18
Tabel 3.3	Pelabuhan Muat Utama Ekspor Komoditas Migas, 2022–2023	19
Tabel 3.4	Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal, 2022–2023	20
Tabel 4.1	Perkembangan Ekspor Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Tahun 2019–2023	27
Tabel 4.2	Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2019–2023	28
Tabel 5.1	Ekspor Hasil Industri Pengolahan, 2019–2023	47
Tabel 5.2	Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2022–2023	49
Tabel 5.3	Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2022–2023	50
Tabel 5.4	Negara Tujuan Ekspor Margarin, 2022–2023	51
Tabel 5.5	Provinsi Asal Ekspor Margarin, 2022–2023	52
Tabel 5.6	Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan, 2022–2023	54
Tabel 5.7	Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan, 2022–2023	54
Tabel 5.8	Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja, 2022–2023	56
Tabel 5.9	Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja, 2022–2023	57
Tabel 5.10	Negara Tujuan Ekspor Tembaga, 2022–2023	58
Tabel 5.11	Provinsi Asal Ekspor Tembaga, 2022–2023	59
Tabel 5.12	Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia, 2022–2023	60
Tabel 5.13	Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia, 2022 – 2023	61
Tabel 5.14	Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2022–2023	65
Tabel 5.15	Ekspor Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik, 2022–2023	66
Tabel 5.16	Negara Tujuan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, 2022–2023.....	68
Tabel 6.1	Ekspor Hasil Pertambangan, 2019–2023	71
Tabel 6.2	Ekspor Batu Bara, 2019–2023	73
Tabel 6.3	Ekspor Lignit, 2019–2023	75
Tabel 6.4	Ekspor Bijih Tembaga, 2019–2023	76

Tabel 6.5	Ekspor Bahan Mineral Lainnya, 2019–2023.....	80
Tabel 6.6	Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2019–2023	83

<https://www.bps.go.id>

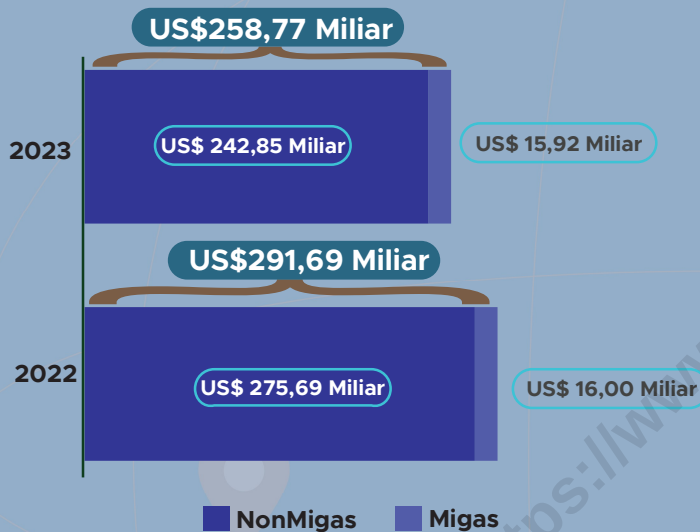
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor, 2019–2023	13
Gambar 3.2	Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2022–2023.....	14
Gambar 3.3	Proporsi Nilai Ekspor Indonesia Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2022–2023..	15
Gambar 3.4	Berat (juta ton) dan Nilai (US\$ miliar) Ekspor Migas Indonesia, 2019–2023	16
Gambar 3.5	Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia, 2019–2023	21
Gambar 3.6	Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas, 2019–2023.....	22
Gambar 3.7	Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2022–2023.....	23
Gambar 3.8	Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2019–2023	23
Gambar 4.1	Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2022–2023.....	29
Gambar 4.2	Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2022–2023.....	30
Gambar 4.3	Ekspor Tanaman Tahunan Lainnya, 2019–2023	31
Gambar 4.4	Nilai Ekspor Tanaman Tahunan Lainnya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2022–2023	32
Gambar 4.5	Ekspor Buah-Buahan Tahunan, 2019–2023	33
Gambar 4.6	Nilai Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2022–2023	34
Gambar 4.7	Ekspor Sarang Burung, 2019–2023	35
Gambar 4.8	Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan (Juta US\$), 2022–2023 ...	36
Gambar 4.9	Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2022–2023	36
Gambar 4.10	Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya, 2019–2023	37
Gambar 4.11	Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2022–2023	38
Gambar 4.12	Ekspor Mutiara Hasil Budidaya, 2019–2023.....	39
Gambar 4.13	Nilai Ekspor Mutiara Hasil Budidaya Menurut Provinsi Asal (Juta US\$), 2022–2023	40
Gambar 4.14	Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya, 2019–2023.....	41
Gambar 4.15	Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022–2023	42
Gambar 4.16	Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022–2023	43

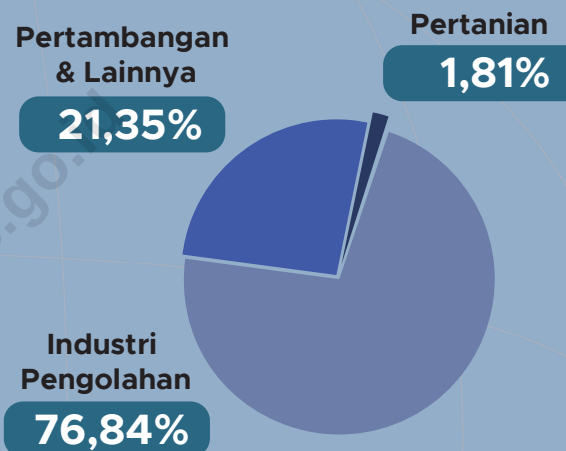
Gambar 4.17	Ekspor Gaharu, 2019–2023	43
Gambar 4.18	Nilai Ekspor Gaharu Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022–2023	44
Gambar 5.1	Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2019–2023	48
Gambar 5.2	Ekspor Margarin, 2019–2023	50
Gambar 5.3	Ekspor Udang Dibekukan, 2019–2023.....	53
Gambar 5.4	Ekspor Besi/Baja, 2019–2023.....	55
Gambar 5.5	Ekspor Tembaga, 2019–2023	58
Gambar 5.6	Ekspor Logam Dasar Mulia, 2019–2023.....	60
Gambar 5.7	Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2019–2023	62
Gambar 5.8	Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2023.....	63
Gambar 5.9	Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2019–2023	64
Gambar 5.10	Ekspor Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik, 2019–2023.....	65
Gambar 5.11	Ekspor Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, 2019–2023.....	67
Gambar 6.1	Negara Tujuan Utama Ekspor Hasil Pertambangan, 2022–2023	72
Gambar 6.2	Ekspor Batu Bara Menurut Negara Utama, 2022–2023.....	74
Gambar 6.3	Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit, 2022–2023	75
Gambar 6.4	Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga, 2022–2023.....	77
Gambar 6.5	Ekspor Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum, 2019–2023	78
Gambar 6.6	Negara Tujuan Ekspor Bijih Zirkonium, Niobium dan Tantalum, 2022–2023	79
Gambar 6.7	Ekspor Bijih Logam Lainnya, 2019–2023.....	79
Gambar 6.8	Negara Tujuan Utama Ekspor Mineral Lainnya, 2022–2023	81
Gambar 6.9	Ekspor Batu Kerikil, 2019–2023.....	82
Gambar 6.10	Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil, 2022–2023	82
Gambar 6.11	Negara Tujuan Utama Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2023	84

KOMODITAS EKSPOR TAHUN 2023

PERKEMBANGAN EKSPOR INDONESIA



KONTRIBUSI 3 SEKTOR NONMIGAS



KOMODITAS UTAMA SETIAP SEKTOR

Pertanian



Kopi

US\$916,58 Juta



19,33 %

(dibanding tahun 2022)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	Amerika Serikat	23,51
	Mesir	9,22
	Jepang	6,88

Industri Pengolahan



Minyak Kelapa Sawit

US\$25.070,79 Juta



18,98 %

(dibanding tahun 2022)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	Tiongkok	18,63
	India	18,03
	Pakistan	8,72

Pertambangan dan Lainnya



Batu Bara

US\$34.592,08 Juta



26,03 %

(dibanding tahun 2022)

Negara Tujuan Utama

Kontribusi (%)

	India	20,98
	Tiongkok	20,16
	Jepang	13,77



BADAN PUSAT STATISTIK



Bab I

Pendahuluan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencatatan kegiatan perdagangan barang internasional mengacu pada manual *International Merchandise Trade Statistics* (IMTS) 2010, statistik perdagangan internasional mencatat semua barang yang menambah atau mengurangi stok sumber daya suatu negara dengan cara masuk (impor) atau keluar (ekspor) ke/dari wilayah teritorial ekonominya. Bisa juga dikatakan bahwa ekspor adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.

Seiring dengan perkembangan globalisasi, kegiatan ekspor menjadi semakin penting karena merupakan salah satu penggerak perekonomian bagi suatu negara. Era globalisasi dan perdagangan bebas telah mendorong persaingan antarnegara menjadi semakin ketat. Setiap negara, termasuk Indonesia, berusaha terus meningkatkan kuantitas dan juga kualitas eksportnya. Setiap negara terus meningkatkan daya saing produknya agar lebih efisien dan laku di pasar internasional.

Dilihat dari perkembangan ekspor Indonesia, produk ekspor Indonesia didominasi oleh ekspor non minyak dan gas bumi (nonmigas). Selama periode 2019–2023, peranan ekspor nonmigas Indonesia rata-rata berada pada kisaran angka 94,20 persen, sedangkan peranan ekspor migas rata-rata berkisar 5,80 persen. Ekspor minyak dan gas bumi (migas) sejak tahun 2020 menggeliat kembali seiring dengan menguatnya harga komoditas migas meskipun berat bersihnya turun, karena produksi migas lebih diutamakan untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Tren laju kenaikan nilai ekspor juga terjadi pada sektor nonmigas sejak tahun 2020. Laju kenaikan nilai ekspor non migas karena meningkatnya ekspor beberapa komoditas unggulan.

Informasi mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas sangat diperlukan oleh pemerintah dalam menentukan kebijakan bidang perdagangan, baik nasional maupun internasional. Pengetahuan tersebut juga penting bagi dunia usaha dalam menentukan strategi usahanya. Atas dasar inilah Kompilasi Statistik Perdagangan Barang Internasional-Badan Pusat Statistik RI kembali menyusun analisis mengenai perkembangan ekspor Indonesia menurut komoditas tahun 2019–2023.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan buku ini adalah memberikan informasi atau gambaran mengenai kinerja ekspor Indonesia berdasarkan kelompok komoditas dengan menggunakan analisis deskriptif.

1.3 Ruang Lingkup

Analisis komoditas ini membahas mengenai perkembangan komoditas selama periode 2019 sampai 2023. Komoditas ekspor yang dianalisis dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas minyak dan gas bumi (migas) dan non minyak dan gas bumi (nonmigas). Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan dan perikanan (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Buku ini dibagi ke dalam tujuh bab. Bab pertama membahas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup, metode penulisan serta sistematika penulisan. Bab kedua membahas data dan sumber data, metode analisis, serta konsep dan definisi yang akan digunakan. Bab ketiga membahas perkembangan ekspor migas dan nonmigas. Bab keempat membahas komoditas ekspor hasil pertanian yang dirinci menurut beberapa komoditas utama hasil pertanian. Bab kelima membahas komoditas ekspor hasil industri pengolahan yang dirinci menurut beberapa komoditas utama industri pengolahan. Bab keenam membahas komoditas ekspor hasil pertambangan yang dirinci menurut beberapa komoditas pertambangan. Selanjutnya bab ketujuh berisi kesimpulan hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya.



Bab II

Data dan

Metode Analisis

BAB II

DATA DAN METODE ANALISIS

2.1 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data ekspor Indonesia selama tahun 2019 sampai 2023. Data ekspor Indonesia tersebut bersumber dari dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang berasal dari Direktorat Jenderal (Ditjen) Bea dan Cukai, Kementerian Keuangan, serta data non-PEB yang berasal dari beberapa sumber seperti PT. Pos Indonesia, Catatan Dinas Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), dan pendataan di perbatasan laut. Selanjutnya data-data tersebut dikompilasi dan diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Data ekspor tahun 2019 sampai dengan 2023 menggunakan kode *Harmonized System* (HS) 2022. Data komoditas berdasarkan kode HS tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelompok besar, yaitu komoditas migas dan nonmigas. Selanjutnya kelompok nonmigas dibagi lagi menjadi tiga kelompok komoditas yaitu (1) komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan dan perikanan (2) komoditas ekspor hasil industri pengolahan, dan (3) komoditas ekspor hasil pertambangan dan lainnya. Sebagian besar data yang disajikan dalam analisis ini mencakup berat bersih ekspor (dalam satuan kg) dan nilai ekspor (dalam satuan US\$).

2.2 Metode Analisis

Untuk menggambarkan perkembangan ekspor Indonesia, metode analisis yang digunakan dalam buku ini adalah analisis de skriptif sederhana. Sebagian besar data ekspor berupa *series* data yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Dalam tabel-tabel tersebut disajikan juga perubahan nilai ekspor yang diperoleh dengan cara membandingkan nilai ekspor tahun tertentu dengan nilai ekspor tahun sebelumnya. Tujuan perbandingan ini adalah untuk mengetahui perkembangan komoditas tersebut dari tahun ke tahun.

Rumus yang digunakan untuk melihat perubahan nilai ekspor adalah sebagai

$$D_t = \frac{(X_t - X_{t-1})}{X_{t-1}} \times 100$$

berikut:

dimana:

D_t = perubahan nilai ekspor pada tahun t

X_t = nilai FOB barang ekspor pada tahun t

X_{t-1} = nilai FOB barang ekspor pada tahun t-1

2.3 Konsep dan Definisi

Berikut adalah beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam analisis ini:

- a. **Ekspor** adalah seluruh barang yang dibawa keluar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun bukan komersial (barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri dan hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut secara legal.
- b. **Dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB)** adalah dokumen yang diisi oleh eksportir dan telah diberikan ijin muat oleh Kantor Pelayanan Bea dan Cukai yang selanjutnya dikirim ke BPS.
- c. **Data non-PEB** adalah data yang bersumber dari catatan instansi lain (Dinas KKP), data ekspor PT. POS Indonesia, dan data hasil pendataan ekspor di beberapa perbatasan laut Indonesia.
- d. **Pencatatan statistik ekspor** menggunakan sistem perdagangan umum (*general trade*) dimana pencatatan dilakukan dari dokumen PEB yang dimuat dari pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia termasuk kawasan berikat serta ditambah dengan dokumen-dokumen non-PEB.
- e. **Penggolongan barang** dalam dokumen PEB menggunakan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) yang didasarkan atas *Harmonized System* (HS 2022), kemudian untuk keperluan analisis dalam buku ini dikelompokkan ke dalam sektor-sektor yang mengacu kepada kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).
- f. **Nilai barang** yang dicatat dalam statistik ekspor adalah *Free on Board* (FOB) yaitu harga sampai di pelabuhan muat setelah barang dimuat ke kapal

dalam satuan US\$, sedangkan berat bersih barang ekspor dinyatakan dalam satuan standar kilogram (kg).

- g. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui dimana barang tersebut akan dikonsumsi atau diperdagangkan.
- h. **Pelabuhan muat** ekspor adalah pelabuhan muat dimana surat izin muat ekspor tersebut dikeluarkan.
- i. **Provinsi asal** ekspor adalah provinsi dimana barang yang diekspor berasal.

<https://www.bps.go.id>



Bab III

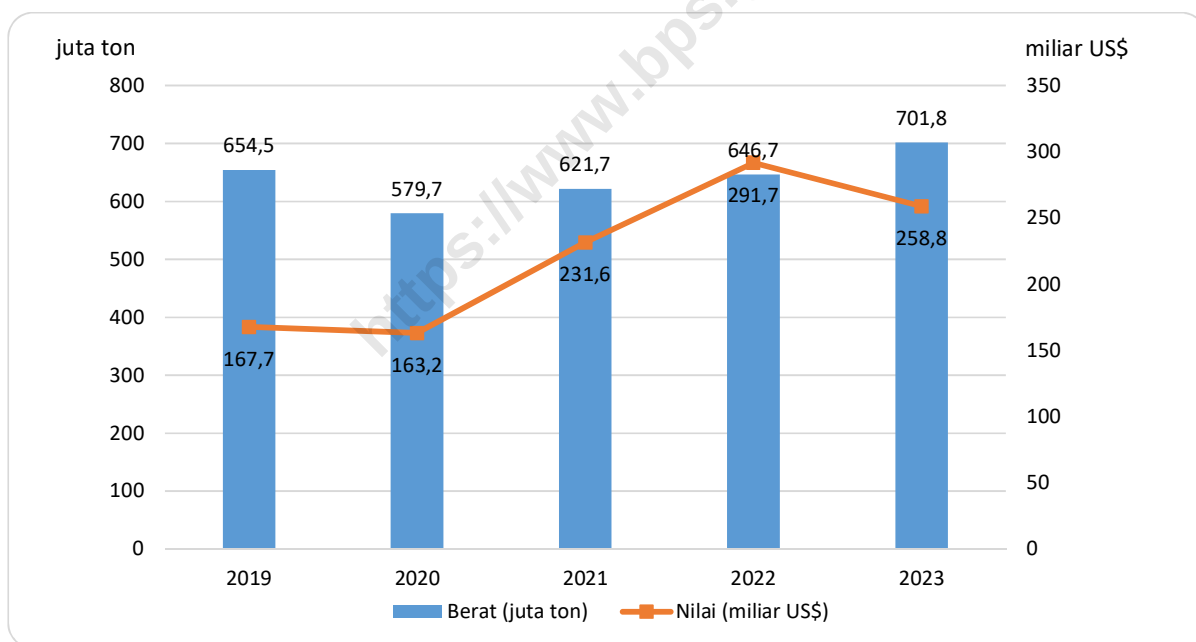
Ekspor Migas dan

Nonmigas

BAB III

EKSPOR MIGAS DAN NONMIGAS

Perkembangan nilai dan berat ekspor Indonesia selama lima tahun terakhir relatif berfluktuatif seperti terlihat pada Gambar 3.1 Ekspor tahun 2019 mencapai US\$167,7 miliar dengan berat 654,5 juta ton. Berat/volume ekspor naik sebesar 7,48 persen dan dari sisi nilai turun 6,85 persen dari tahun sebelumnya.



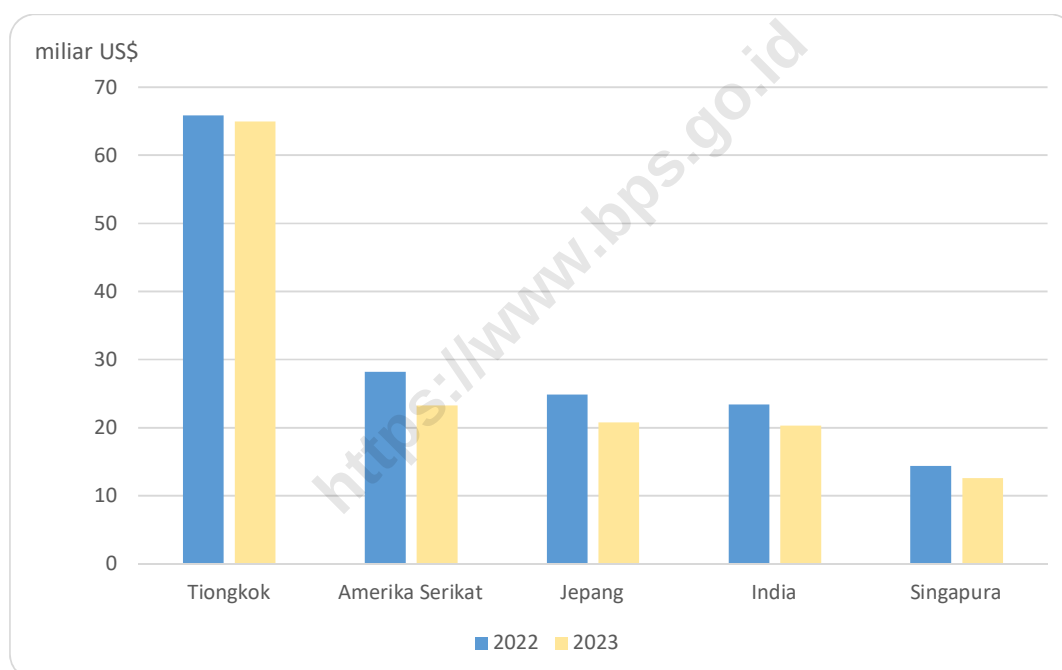
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.1 Perkembangan Berat dan Nilai Ekspor, 2019–2023

Penurunan nilai ekspor terjadi pada tahun 2020 dimana pada tahun itu mulai merebaknya virus covid 19 di Indonesia dan dunia, sehingga mempengaruhi perekonomian dunia. Nilai ekspor tahun 2020 tercatat US\$163,2 miliar atau turun 6,85 persen dibanding tahun 2019. Nilai ekspor tahun 2020 ini merupakan kulminasi titik

balik, dimana pada tahun tahun berikutnya nilai ekspor mengalami peningkatan yang cukup signifikan,

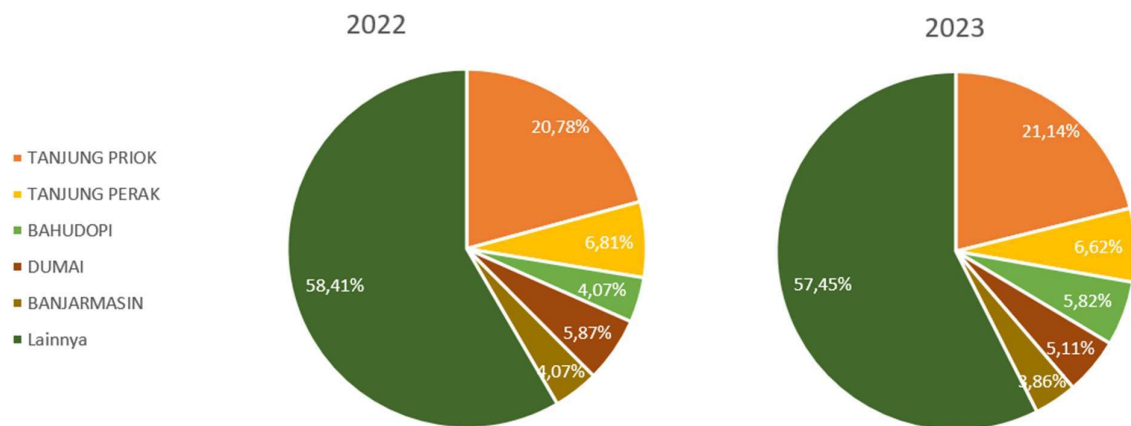
Tercatat nilai ekspor tahun 2021 naik 41,92 persen menjadi US\$231,6 miliar dan tahun 2022 kembali mengalami kenaikan 20,60 persen dari tahun sebelumnya menjadi US\$291,7 miliar. Peningkatan nilai ekspor ini dikarenakan adanya kenaikan harga-harga komoditas di tingkat internasional seperti batubara, kelapa sawit, besi yang juga merupakan komoditas utama ekspor Indonesia. Pada tahun 2023 berat ekspor mengalami peningkatan sebesar 7,85 persen namun nilai ekspor mengalami penurunan 12,72 persen dengan nilai US\$258,8 miliar. Penurunan nilai ini disebabkan oleh mulai turunnya harga beberapa komoditas unggulan di pasar global di akhir tahun 2022.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.2 Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan Utama, 2022 dan 2023

Negara-negara yang menjadi tujuan utama ekspor Indonesia pada tahun 2023 seluruhnya mengalami penurunan nilai ekspor dibandingkan tahun sebelumnya. Tiongkok turun sebesar 1,37 persen menjadi UU\$64,9 miliar; Amerika Serikat turun 17,51 persen menjadi US\$23,2 miliar; Jepang turun 16,36 persen menjadi US\$20,8 miliar; India turun sebesar 13,17 persen menjadi UU\$20,3 miliar; dan Singapura dari US\$14,3 miliar tahun 2022 menjadi US\$12,6 miliar atau turun sebesar 12,14 persen.



Gambar 3.3 Proporsi Nilai Ekspor Indonesia Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2022 dan 2023

Selanjutnya, jika dilihat dari pelabuhan muat utama, ekspor Indonesia pada tahun 2023 sebesar 21,14 persen diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok atau US\$54,7 miliar; kemudian dari Tanjung Perak sebesar 6,62 persen atau senilai US\$17,1 miliar; Bahudopi sebesar 5,82 persen atau US\$15,1 miliar; Dumai sebesar 5,11 persen atau US\$13,2 miliar; dan Banjarmasin sebesar 3,85 persen atau US\$10,0 miliar. Kontribusi nilai ekspor dari kelima pelabuhan utama tersebut 42,55 persen terhadap total ekspor tahun 2023.

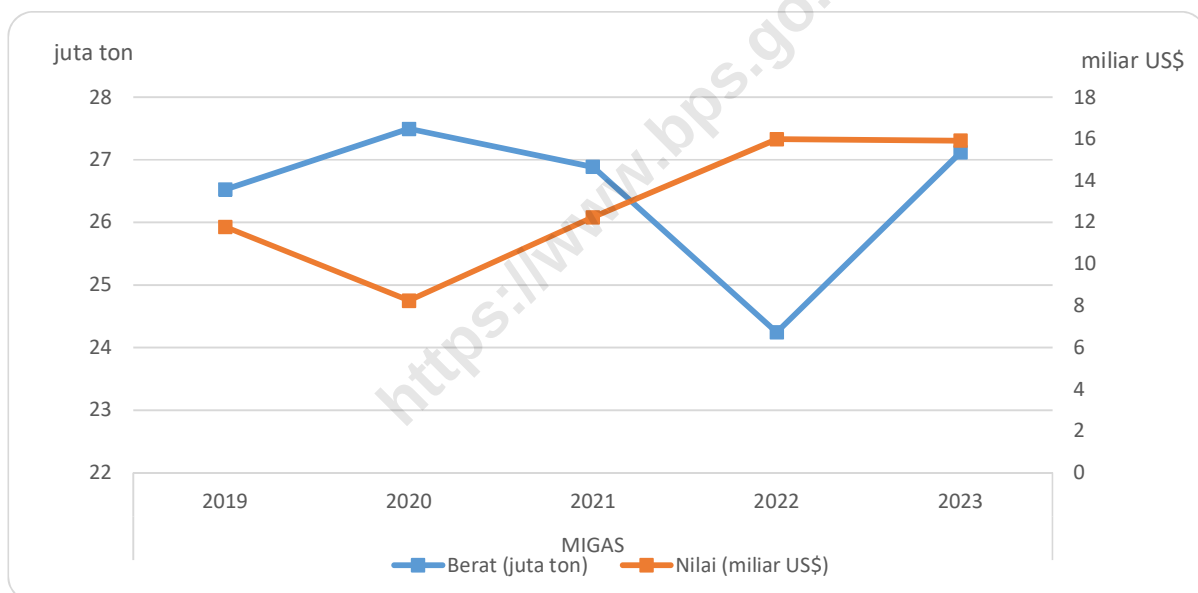
Jika dilihat lebih rinci, penurunan nilai ekspor pada tahun 2023 disebabkan oleh menurunnya nilai ekspor migas maupun non migas, masing-masing sebesar 0,48 persen dan 11,91 persen. Selanjutnya dari sisi volume ekspor, peningkatan disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor migas sebesar 11,87 persen dan ekspor nonmigas sebesar 8,39 persen.

Selama periode 2019–2023, ekspor migas Indonesia terdiri dari tiga macam komoditas, yaitu minyak mentah, hasil minyak, dan gas alam sedangkan ekspor nonmigas pada kurun waktu yang sama terdiri dari 301 macam komoditas yang dapat dikelompokkan menjadi komoditas pertanian, industri pengolahan, serta pertambangan dan lainnya. Pembahasan lebih jauh mengenai perkembangan ekspor berdasarkan jenis komoditasnya akan diuraikan dalam subbab-subbab berikut.

3.1 Ekspor Migas

Sebelum pertengahan tahun 1980-an, migas merupakan ekspor unggulan Indonesia, sehingga peranan minyak dan gas bumi Indonesia sangat menonjol dalam perdagangan internasional. Seiring waktu, peranan ekspor migas terhadap ekspor nasional terus menurun. Jika dilihat lebih lanjut, penurunan yang signifikan dari nilai ekspor migas terjadi pada setiap komoditas utamanya.

Gambar 3.4 menyajikan perkembangan nilai dan berat ekspor migas dari tahun 2019 sampai 2023. Dari grafik tersebut terlihat bahwa nilai ekspor komoditas migas tahun 2019 sebesar US\$11,8 miliar, sedangkan berat ekspornya mencapai 26,5 juta ton. Selama lima tahun terakhir, nilai ekspor komoditas migas mencapai titik tertinggi pada tahun 2022 sedangkan titik terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu sebesar US\$8,3 miliar.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.4 Berat (juta ton) dan Nilai (US\$ miliar) Ekspor Migas Indonesia, 2019–2023

Pada tahun 2020 ekspor migas mengalami penurunan sebesar 30,01 persen dibanding tahun 2019 menjadi US\$8,3 miliar. Meskipun nilai ekspor migas tahun tersebut menurun, namun beratnya mengalami kenaikan 3,66 persen dari tahun 2019 hingga mencapai 27,5 juta ton. Fenomena meningkatnya berat ekspor migas yang disertai menurunnya nilai ekspor migas tahun 2020 mengindikasikan bahwa harga minyak global mengalami kontraksi, yang cenderung diakibatkan oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2021 ekspor migas mengalami kenaikan sebesar 48,43 persen menjadi US\$12,2 miliar,

sedangkan volumenya turun 2,21 persen. Kenaikan ini terus berlanjut pada 2022, dengan ekspor migas tercatat US\$16,0 miliar dengan volume ekspor mencapai 24,2 juta ton. Pada tahun 2023 ekspor migas mengalami peningkatan dari sisi volume sebesar 11,87 persen, namun dari sisi nilai mengalami penurunan 0,48 persen menjadi US\$15,9 miliar.

Tabel 3.1
Ekspor Komoditas Migas, 2022 dan 2023

Komoditas	Berat (ribu ton)		Perubahan	Nilai (juta US\$)		Perubahan
	2022	2023	(%)	2022	2023	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Migas	24.242,5	27.121,2	11,87	15.998,2	15.921,9	-0,48
Minyak Mentah	2.180,7	2.844,8	30,45	1.615,3	1.749,3	8,30
Hasil Minyak	6.392,7	8.783,2	37,40	4.671,0	5.399,5	15,59
Gas Alam	15.669,3	15.493,2	-1,12	9.711,9	8.773,2	-9,67

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor migas pada tahun 2023 yang mengalami penurunan disebabkan oleh turunnya nilai ekspor gas alam sebesar 9,67 persen dari US\$9.711,9 juta menjadi US\$8.773,2 juta. Sementara ekspor minyak mentah meningkat sebesar 8,30 persen dari US\$1.615,3 juta menjadi US\$1.749,3 juta di tahun 2023. Ekspor hasil minyak juga mengalami peningkatan sebesar 15,59 persen menjadi US\$5.399,5 juta.

Negara tujuan utama ekspor migas Indonesia pada 2023 adalah Singapura sebesar US\$4,3 miliar, Tiongkok sebesar US\$2,6 miliar, dan Malaysia sebesar US\$2,2 miliar. Ekspor migas dari ketiga negara tersebut setara dengan 56,70 persen nilai ekspor migas secara keseluruhan. Secara nilai, ekspor ke Singapura mengalami penurunan sebesar 7,80 persen, namun berbeda dengan Tiongkok yang naik 9,57 persen, dan Malaysia naik 16,58 persen.

Nilai ekspor migas ke beberapa negara tujuan utama berdasarkan komoditasnya disajikan pada Tabel 3.2. Pada tahun 2023, negara tujuan utama ekspor komoditas hasil minyak adalah Malaysia sebesar US\$2.081,0 juta atau setara dengan 38,54 persen dari seluruh ekspor hasil minyak. Kemudian diikuti oleh Singapura dan Bangladesh berturut-turut sebesar US\$1.903,6,0 juta dan US\$294,7 juta.

Tabel 3.2
Negara Tujuan Utama Ekspor Komoditas Migas, 2022 dan 2023

Komoditas/ Negara Tujuan	2022		2023		Perubahan 2023 thd 2022 (%)
	Nilai	% thd	Nilai	% thd	
	(juta US\$)	Komoditas	(juta US\$)	Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	4.671,0	100,00	5.399,5	100,00	15,59
Malaysia	1.722,3	36,87	2.081,0	38,54	20,83
Singapura	1.506,0	32,24	1.903,6	35,26	26,40
Bangladesh	216,6	4,64	294,7	5,46	36,04
Lainnya	1.226,1	26,25	1.120,2	20,75	-8,64
Minyak Mentah	1.615,3	100,00	1.749,3	100,00	8,30
Thailand	1.236,7	76,56	1.333,3	76,22	7,81
Jepang	21,0	1,30	154,3	8,82	635,31
Singapura	92,0	5,70	96,3	5,51	4,68
Lainnya	265,5	16,44	165,3	9,45	-37,73
Gas Alam	9.711,9	100,00	8.773,2	100,00	-9,67
Tiongkok	2.093,7	21,56	2.400,2	27,36	14,64
Singapura	3.021,4	31,11	2.259,2	25,75	-25,23
Jepang	1.618,8	16,67	1.732,3	19,74	7,01
Lainnya	2.977,9	30,66	2.381,5	27,15	-20,03

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan terbesar ekspor komoditas minyak mentah tahun 2023 adalah Thailand senilai US\$1.333,3 juta, setara dengan 76,22 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Negara tujuan selanjutnya adalah Jepang sebesar US\$154,3 juta dengan kontribusi 8,82 persen, dan Singapura sebesar US\$96,3 juta dengan kontribusi 5,51 persen.

Secara lebih rinci, nilai ekspor migas menurut pelabuhan muat dan jenis komoditasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3. Ekspor komoditas hasil minyak sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tanjung Balai Karimun yaitu sebesar US\$1.845,7 juta atau memiliki peran 34,18 persen dari seluruh nilai ekspor hasil minyak. Kemudian, ekspor komoditas minyak mentah paling banyak dimuat dari Pelabuhan Tuban senilai US\$324,1 juta atau setara dengan 18,53 persen dari total ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Bintuni sebesar US\$3.071,1 juta.

Tabel 3.3
Pelabuhan Muat Utama Ekspor Komoditas Migas, 2022 dan 2023

Komoditas/ Pelabuhan Muat	2022		2023		Perubahan 2023 thd 2022 (%)
	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	4.671,0	100,00	5.399,5	100,00	15,59
Tanjung Balai					
Karimun	906,6	19,41	1.845,7	34,18	103,59
Balikpapan	763,9	16,35	683,5	12,66	-10,53
Dumai	917,0	19,63	665,2	12,32	-27,46
Lainnya	2.083,5	44,60	2.205,1	40,84	5,84
Minyak Mentah	1.615,3	100,00	1.749,3	100,00	8,30
Tuban	675,3	41,80	324,1	18,53	-52,01
Dumai	—	—	246,5	14,09	—
Gresik	232,6	14,40	195,0	11,15	-16,15
Lainnya	707,4	43,79	983,7	56,23	39,06
Gas Alam	9.711,9	100,00	8.773,2	100,00	-9,67
Bintuni, Irian Jaya	2.685,4	27,65	3.017,1	34,39	12,35
Bontang	2.226,5	22,93	1.929,1	21,99	-13,36
Luwuk	1.756,3	18,08	1.557,5	17,75	-11,32
Lainnya	3.043,7	31,34	2.269,4	25,87	-25,44

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Sementara itu, provinsi asal utama ekspor komoditas hasil minyak tahun 2023 adalah Provinsi Kepulauan Riau sebesar US\$1.851,6 juta; Riau sebesar US\$1.304,6 juta dan Kalimantan Timur sebesar US\$683,6 juta. Nilai ekspor dari ketiga provinsi asal tersebut memiliki kontribusi sebesar 71,11 persen terhadap total nilai ekspor komoditas hasil minyak. Selanjutnya, ekspor komoditas minyak mentah tahun 2023 sebagian besar berasal dari Provinsi Jawa Timur senilai US\$792,6 juta atau setara dengan 45,31 persen dari seluruh ekspor minyak mentah. Ekspor komoditas gas alam sebesar 34,39 persen berasal dari Papua Barat senilai US\$3.017,1 juta mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022.

Tabel 3.4
Ekspor Komoditas Migas Menurut Provinsi Asal, 202 dan –2023

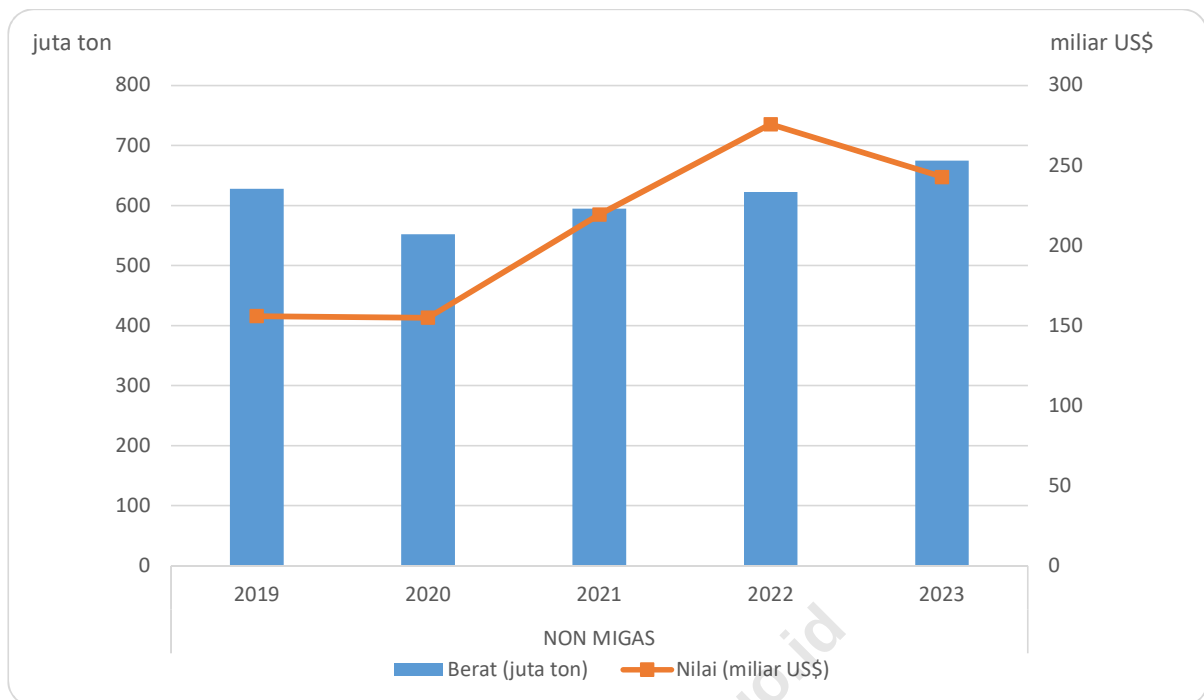
Komoditas/ Provinsi Asal Barang	2022		2023		Perubahan 2023 thd 2022 (%)
	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	Nilai (juta US\$)	% thd Komoditas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Minyak	4.671,0	100,00	5.399,5	100,00	15,59
Kepulauan Riau	913,7	19,56	1.851,6	34,29	102,65
Riau	1.420,2	30,40	1.304,6	24,16	-8,14
Kalimantan Timur	763,9	16,35	683,6	12,66	-10,52
Lainnya	1.573,2	33,68	1.559,7	28,89	-0,85
Minyak Mentah	1.615,3	100,00	1.749,3	100,00	8,30
Jawa Timur	1.136,3	70,35	792,6	45,31	-30,25
Riau	108,3	6,71	369,3	21,11	240,93
Kepulauan Riau	208,1	12,88	226,4	12,94	8,78
Lainnya	162,6	10,06	361,1	20,64	122,11
Gas Alam	9.711,9	100,00	8.773,2	100,00	-9,67
Papua Barat	2.685,4	27,65	3.017,1	34,39	12,35
Kalimantan Timur	2.226,5	22,93	2.028,9	23,13	-8,88
Sulawesi Tengah	1.756,3	18,08	1.557,5	17,75	-11,32
Lainnya	3.043,7	31,34	2.169,6	24,73	-28,72

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

3.2 Ekspor Nonmigas

Ekspor nonmigas turun 4,27 persen pada 2019 menjadi US\$155,9 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang kurun waktu 2019–2023 , ekspor nonmigas sempat mengalami penurunan dengan nilai terendah US\$154,9 miliar pada 2020. Kemudian meningkat kembali secara tajam pada tahun 2022 sebesar US\$275,9 miliar. Namun pada tahun 2023 nilai ekspor nonmigas turun sebesar 11,91 persen menjadi US\$242,9 miliar.

Dari sisi berat, secara umum tren berat ekspor nonmigas cenderung sesuai atau mengikuti pergerakan nilai ekspornya. Pengecualian untuk tahun 2019 dan 2023, ketika nilai ekspor nonmigas turun, berat ekspor nonmigas menunjukkan peningkatan masing-masing 9,81 persen dan 8,39 persen. Hal tersebut merupakan indikasi terjadinya penurunan harga komoditas ekspor nonmigas.

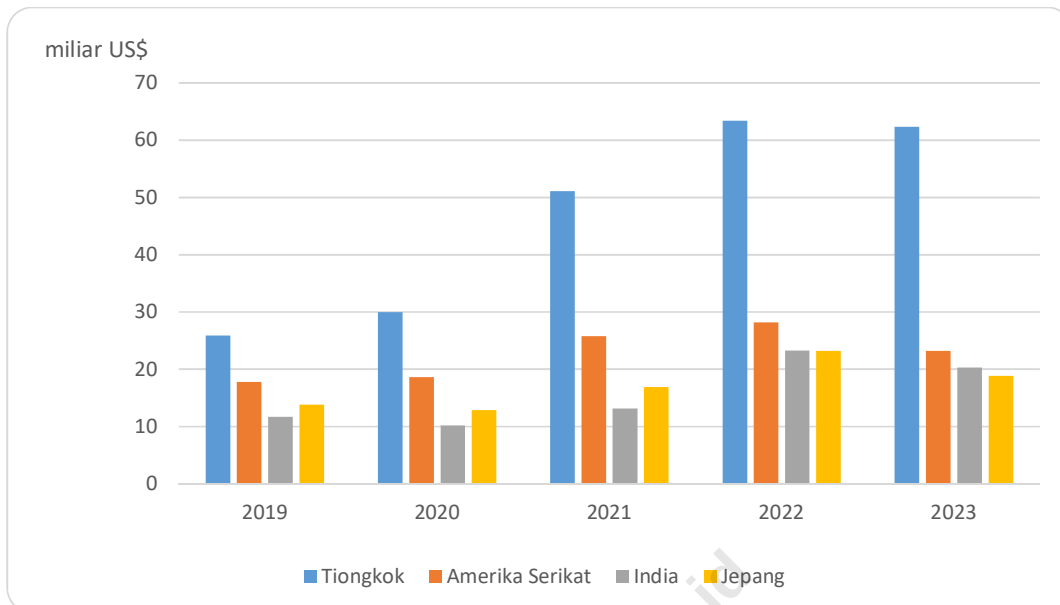


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.5 Berat dan Nilai Ekspor Nonmigas Indonesia, 2019–2023

Menurut jenis komoditasnya, ekspor nonmigas dari tahun 2019–2023 didominasi oleh komoditas industri pengolahan dengan rata-rata kontribusi sebesar 94,20 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan secara umum menunjukkan tren yang meningkat selama lima tahun terakhir dengan hanya satu kali penurunan yaitu pada tahun 2023 sebesar 9,28 persen. Nilai ekspor komoditas industri pengolahan pada 2023 memiliki kontribusi sebesar 76,84 persen dari total ekspor nonmigas, atau 4,65 poin lebih rendah dari kontribusi di tahun 2019. Komoditas ekspor nonmigas terbesar kedua adalah pertambangan dengan rata-rata kontribusi 18,15 persen dari 2019–2023. Nilai ekspor komoditas pertambangan pada 2023 adalah US\$51,5 miliar, nilai tersebut US\$13,4 miliar lebih rendah dari 2022 atau turun 20,68 persen dibanding tahun 2022.

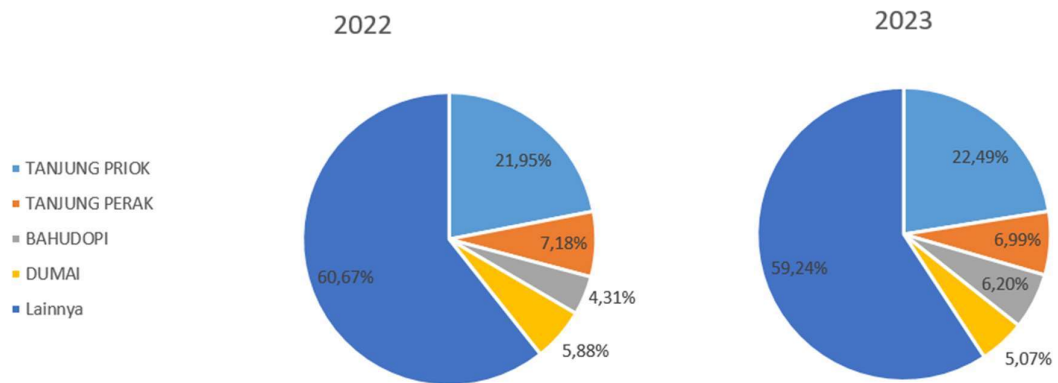
Dilihat dari peranannya, nilai ekspor pertambangan tahun 2023 setara dengan 21,21 persen dari total ekspor nonmigas atau 2,34 poin lebih rendah dibandingkan tahun 2022. Komoditas ekspor nonmigas selanjutnya adalah pertanian, kehutanan dan perikanan yang cenderung tidak mengalami banyak perubahan selama 2019–2023. Sepanjang periode tersebut ekspor komoditas pertanian, kehutanan dan perikanan hanya berkisar antara US\$3,6 miliar hingga US\$4,7 miliar atau secara rata-rata setara dengan 2,08 persen dari total ekspor nonmigas.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.6 Negara Tujuan Utama Ekspor Nonmigas, 2019–2023

Selanjutnya menurut negara tujuannya, ekspor nonmigas Indonesia pada tahun 2023 utamanya ditujukan ke Tiongkok sebesar US\$62,3 miliar; Amerika Serikat sebesar US\$23,2 miliar; India sebesar US\$20,3 miliar; dan Jepang sebesar US\$18,9 miliar. Jika dilihat dari kontribusinya, nilai ekspor nonmigas ke Tiongkok setara dengan 25,67 persen dari total nilai ekspor nonmigas, kemudian ekspor ke Amerika Serikat setara dengan 9,57 persen, India setara dengan 8,35 persen, dan Jepang setara dengan 7,78 persen. Dapat dilihat dari Gambar 3.6, pada tahun 2023 nilai ekspor nonmigas keempat negara tujuan utama mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Berdasarkan pelabuhan muatnya, ekspor nonmigas tahun 2023 sebagian besar diangkut dari Pelabuhan Tanjung Priok yaitu senilai US\$54,6 miliar (22,49 persen dari seluruh ekspor nonmigas), diikuti Pelabuhan Tanjung Perak senilai US\$17,0 miliar (6,99 persen), Pelabuhan Bahudopi senilai US\$15,1 miliar (6,20 persen), Dumai senilai US\$12,3 miliar (5,07 persen), dan sisanya, sebesar 59,24 persen merupakan kumulatif dari pelabuhan lainnya (Gambar 3.7).

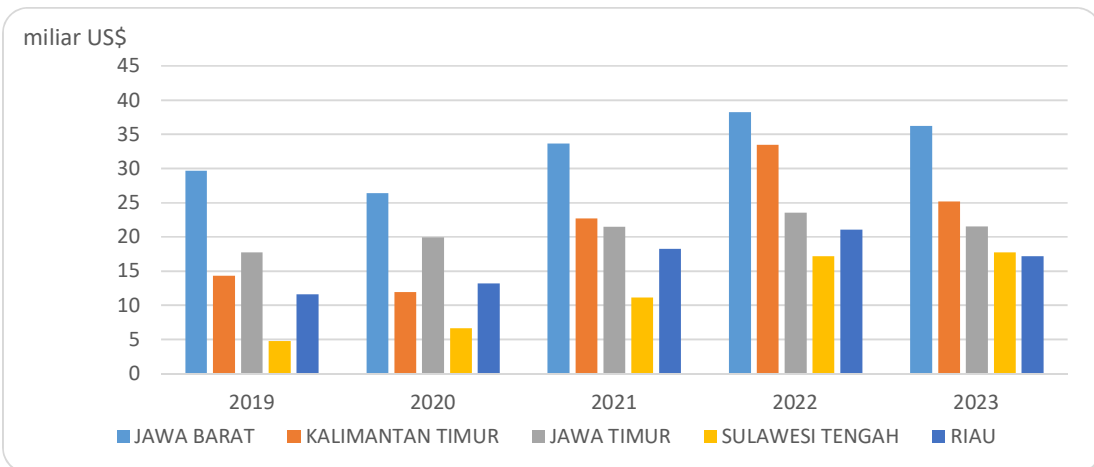


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.7 Nilai Ekspor Nonmigas Menurut Pelabuhan Muat Utama, 2022 dan 2023

Berdasarkan jenis komoditasnya, ekspor komoditas industri pengolahan merupakan yang paling banyak dimuat dari ke-empat pelabuhan muat utama diatas. Bahkan pada tahun 2023, nilai ekspor industri pengolahan yang dimuat melalui keempat pelabuhan tersebut rata-rata memiliki kontribusi sebesar 98,01 persen. Menurut provinsi asal barang (Gambar 3.8) , mayoritas ekspor nonmigas tahun 2023 berasal dari Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar US\$36,27 miliar dengan berat 8,2 juta ton.

Provinsi asal selanjutnya adalah Provinsi Kalimantan Timur sebesar US\$25,2 miliar, kemudian diikuti oleh Provinsi Jawa Timur sebesar US\$21,6 miliar, Provinsi Sulawesi Tengah sebesar US\$17,7 miliar, dan terakhir adalah Provinsi Riau sebesar US\$17,2 miliar. Nilai ekspor nonmigas dari kelima provinsi asal tersebut setara dengan 48,58 persen dari total ekspor nonmigas tahun 2023.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 3.8 Provinsi Asal Utama Ekspor Nonmigas, 2019–2023



Bab IV

Ekspor

Hasil Pertanian

BAB IV

EKSPOR HASIL PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN

Dalam analisis ini, komoditas ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dibagi menjadi tiga kelompok komoditas, yaitu kelompok komoditas pertanian tanaman tahunan, tanaman semusim, tanaman hias dan pengembangbiakan tanaman; komoditas peternakan, perikanan tangkap, dan perikanan budidaya; dan komoditas kehutanan. Total barang hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan yang diekspor pada tahun 2023 sebanyak 46 jenis komoditas. Adapun kelompok komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan pada tahun 2023 berasal dari komoditas pertanian tanaman tahunan yaitu sebesar 58,86 persen.

Tabel 4.1
Perkembangan Ekspor Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, 2019–2023

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	4.975,6	3.600,5	14,65	5,27
2020	5.670,0	4.102,9	13,96	13,95
2021	6.276,0	4.231,5	10,69	3,13
2022	6.906,1	4.671,8	10,04	10,41
2023	7.375,3	4.400,7	6,79	-5,80

Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan tren yang cenderung meningkat baik dari sisi berat maupun nilai. Ekspor sektor ini selalu mengalami peningkatan dari segi berat selama periode tersebut, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2019, yakni

mencapai 14,65 persen. Dari sisi nilai ekspor, sektor ini juga terus mengalami peningkatan sejak tahun 2019 hingga tahun 2022, dengan persentase kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 13,95 persen. Akan tetapi, pada tahun 2023, nilai ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan mengalami penurunan dibanding tahun 2022 sebesar 5,80 persen atau turun dari sebesar US\$4.671,8 juta menjadi US\$4.400,7 juta, sementara berat ekspornya meningkat 6,79 persen dibanding tahun 2022 atau naik dari 6.906,1 ribu ton menjadi 7.375,3 ribu ton.

4.1 Komoditas Pertanian Tanaman Tahunan, Semusim, Hias dan Pengembangbiakan Tanaman

4.1.1 Kopi

Komoditas kopi adalah hasil pertanian yang nilai ekspornya terbesar pada 2023. Selama tahun 2019–2023, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 35,24 persen terhadap ekspor sektor pertanian tanaman tahunan. Kontribusi komoditas ini terhadap total ekspor sektor pertanian tanaman tahunan menurun dari sebesar 40,65 persen pada tahun 2022 menjadi 35,39 persen pada tahun 2023.

Tabel 4.2
Perkembangan Ekspor Kopi Tahun 2019–2023

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Berat	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	355,8	872,7	28,23	8,11
2020	375,7	809,7	5,58	-7,22
2021	384,7	850,1	2,40	4,99
2022	433,9	1.136,2	12,79	33,65
2023	276,3	916,6	-36,31	-19,33

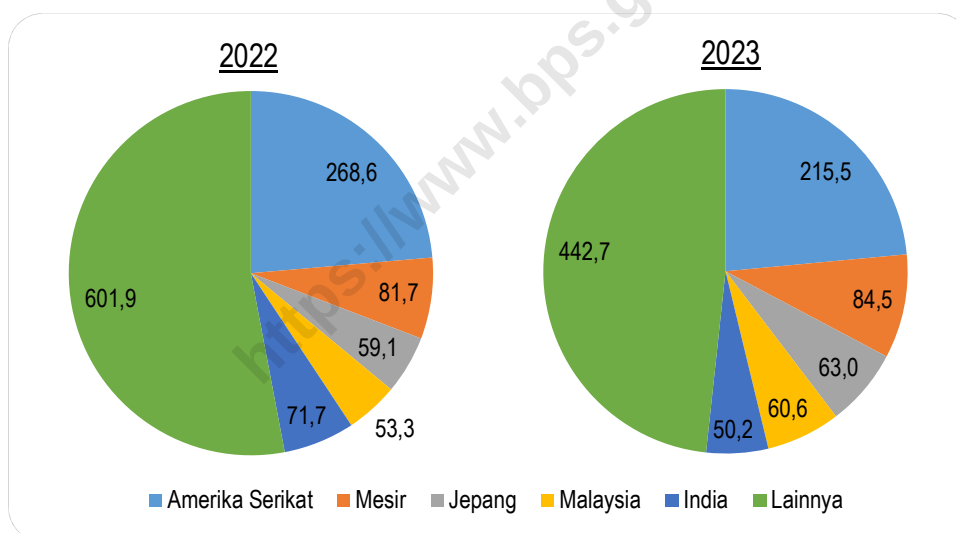
Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Pada periode 2019–2023, pertumbuhan nilai ekspor komoditas kopi berfluktuatif setiap tahunnya. Dari sisi berat ekspor, pertumbuhannya meningkat cukup pesat pada tahun 2019, yaitu mencapai 28,23 persen. Selanjutnya, berat ekspor komoditas kopi Indonesia terus meningkat hingga pada tahun 2022 tercatat sebesar 433,9 ribu ton. Akan tetapi, berat ekspor komoditas ini menurun 36,31 persen pada tahun 2023 menjadi 276,3 ribu ton.

Apabila dilihat dari sisi nilainya, ekspor komoditas kopi mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 7,22 persen. Sedangkan nilai ekspor komoditas ini mengalami

peningkatan pada tahun 2019, 2021, dan 2022. Pada tahun 2022, nilai ekspor komoditas kopi Indonesia mengalami peningkatan tertinggi jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 33,69 persen hingga menyebabkan nilai ekspor kopi menembus angka US\$1.135,5 juta. Namun pada tahun berikutnya, ekspor komoditas ini mengalami penurunan nilai sebesar 19,33 persen menjadi US\$916,6 juta.

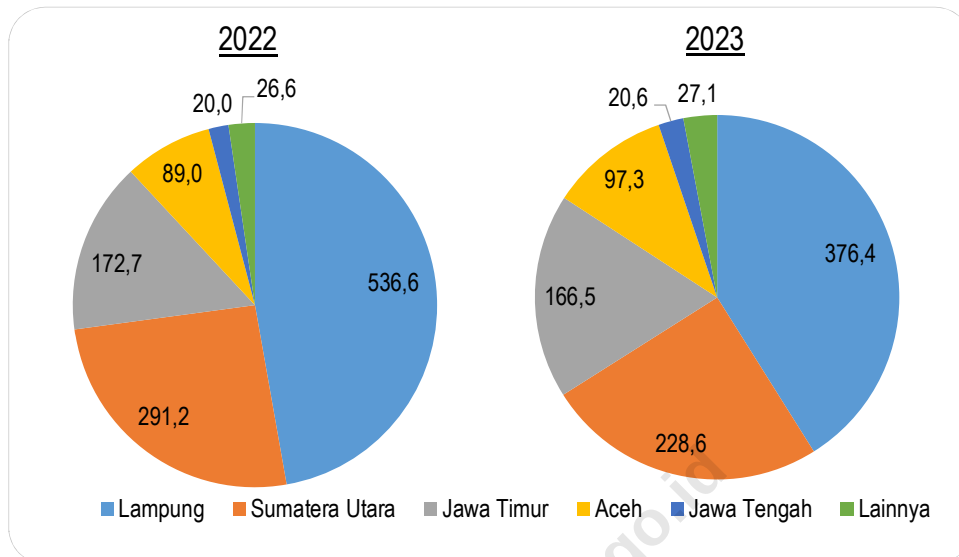
Negara tujuan utama ekspor komoditas kopi Indonesia pada tahun 2023 adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar US\$215,5 juta atau setara dengan 23,51 persen dari total ekspor kopi Indonesia di tahun tersebut. Selanjutnya, empat negara lainnya yang menjadi tujuan utama ekspor kopi adalah Mesir dengan nilai ekspor US\$84,5 juta; Jepang dengan nilai ekspor US\$63,0 juta; Malaysia dengan nilai ekspor US\$60,6 juta; dan India dengan nilai ekspor US\$50,2 juta. Dari kelima negara tersebut, hanya ekspor kopi ke Amerika Serikat dan India yang mengalami penurunan nilai dibanding 2022, yakni masing-masing sebesar 19,75 persen dan 29,89 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.1 Nilai Ekspor Kopi Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022 dan 2023

Di sisi lain, Indonesia terkenal memiliki beragam jenis kopi yang khas dari masing-masing daerah. Provinsi-provinsi di Pulau Sumatera berkontribusi besar terhadap nilai ekspor kopi nasional, yakni 76,80 persen dari seluruh nilai ekspor komoditas ini pada tahun 2023.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.2 Nilai Ekspor Kopi Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

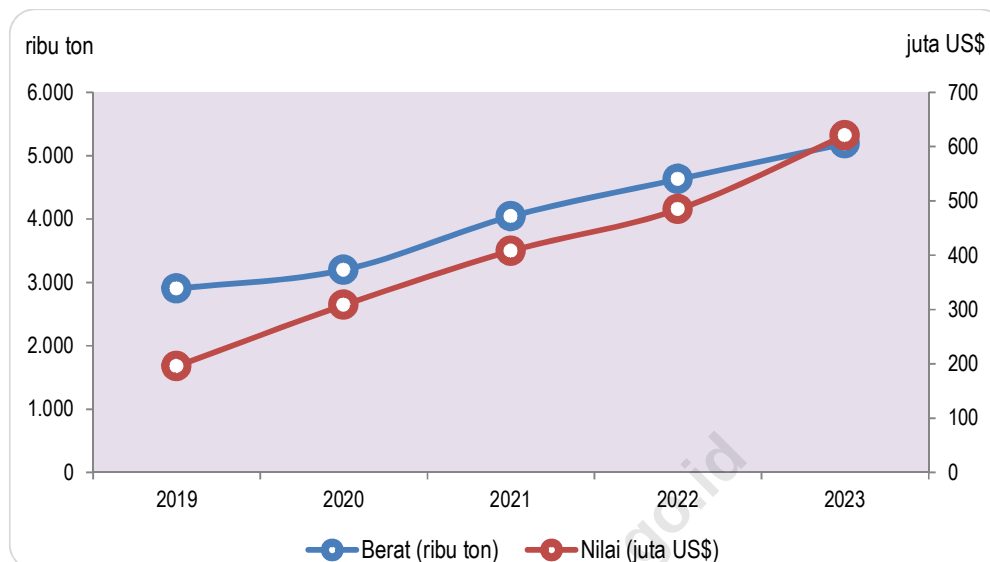
Lebih rincinya, provinsi asal penghasil komoditas ekspor kopi Indonesia terbesar pada tahun 2023 adalah Lampung, dengan nilai ekspor US\$376,4 juta atau setara dengan 41,07 persen dari total ekspor kopi nasional di tahun tersebut. Beberapa provinsi asal lainnya yang memiliki nilai ekspor kopi terbesar di tahun 2023 adalah Sumatera Utara sebesar US\$228,6 juta; Jawa Timur sebesar US\$166,5 juta; Aceh sebesar US\$97,3 juta; dan Jawa Tengah sebesar US\$20,6 juta. Ketiga provinsi asal terbesar mengalami penurunan nilai ekspor dibanding tahun 2022, yaitu Lampung turun 29,85 persen, Sumatera Utara turun 21,52 persen, dan Jawa Timur turun 3,59 persen.

4.1.2 Tanaman Tahunan Lainnya

Pada periode 2019–2023 ekspor tanaman tahunan lainnya menunjukkan perkembangan yang terus meningkat, begitu pula dengan kontribusinya terhadap total ekspor pertanian. Pada tahun 2023, kontribusi komoditas ini terhadap total nilai ekspor pertanian tanaman tahunan adalah terbesar kedua setelah komoditas kopi, yaitu sebesar 23,96 persen atau meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 17,33 persen.

Berat ekspor komoditas tanaman tahunan lainnya Indonesia terus mengalami peningkatan pada periode 2019–2023, dengan persentase peningkatan terbesar terjadi

pada tahun 2019 yakni 42,63 persen. Pada tahun 2023, berat ekspor tanaman tahunan lainnya masih mengalami peningkatan, yaitu sebesar 12,16 persen menjadi 5,19 juta ton dari sebelumnya 4,63 juta ton.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

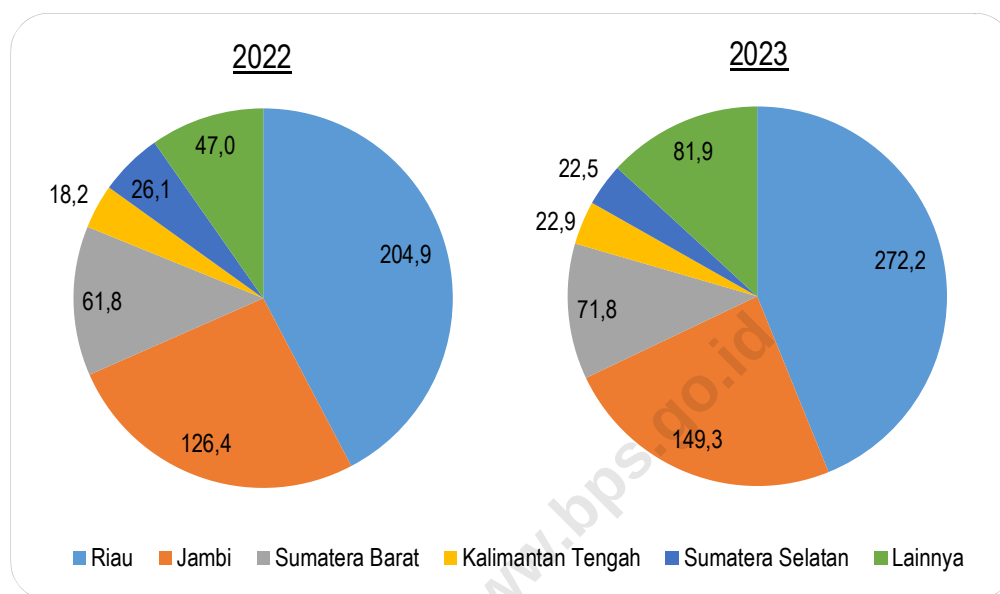
Gambar 4.3 Ekspor Tanaman Tahunan Lainnya, 2019–2023

Dari segi nilai, ekspor komoditas tanaman tahunan lainnya juga mengalami tren peningkatan selama periode 2019–2023, sama seperti berat ekspornya. Persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020, yaitu sebesar 57,52 persen. Pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas ini meningkat 28,10 persen menjadi US\$620,6 juta dari tahun sebelumnya US\$484,5 juta.

Jika dilihat dari negara tujuannya, negara tujuan terbesar ekspor tanaman tahunan lainnya Indonesia pada tahun 2023 adalah Jepang dengan pangsa sebesar 88,93 persen atau senilai US\$551,9 juta. Ekspor komoditas ini ke Jepang mengalami peningkatan sebesar 40,41 persen dibandingkan tahun 2022. Negara tujuan terbesar lainnya adalah Thailand, Korea Selatan, Singapura, dan India, dengan nilai ekspor berturut-turut US\$25,9 juta; US\$20,7 juta; US\$7,6 juta; dan US\$3,9 juta. Selain Jepang, negara tujuan yang juga mengalami peningkatan ekspor adalah Singapura, yaitu 21,93 persen. Sementara itu, ekspor ke tiga negara lainnya mengalami penurunan, yaitu Thailand 38,37 persen; Korea Selatan 29,89 persen; dan India 20,22 persen.

Provinsi asal penghasil komoditas ekspor komoditas tanaman tahunan lainnya terbesar pada tahun 2023 adalah Riau sebesar US\$272,2 juta; Jambi US\$149,3 juta;

Sumatera Barat US\$71,8 juta; Kalimantan Tengah US\$22,9 juta; dan Sumatera Selatan US\$22,5 juta. Ekspor komoditas ini dari provinsi-provinsi tersebut mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2022, kecuali Sumatera Selatan yang turun 13,78 persen. Total ekspor dari kelima provinsi tersebut setara dengan 86,81 persen dari total ekspor komoditas ini di tahun 2023.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

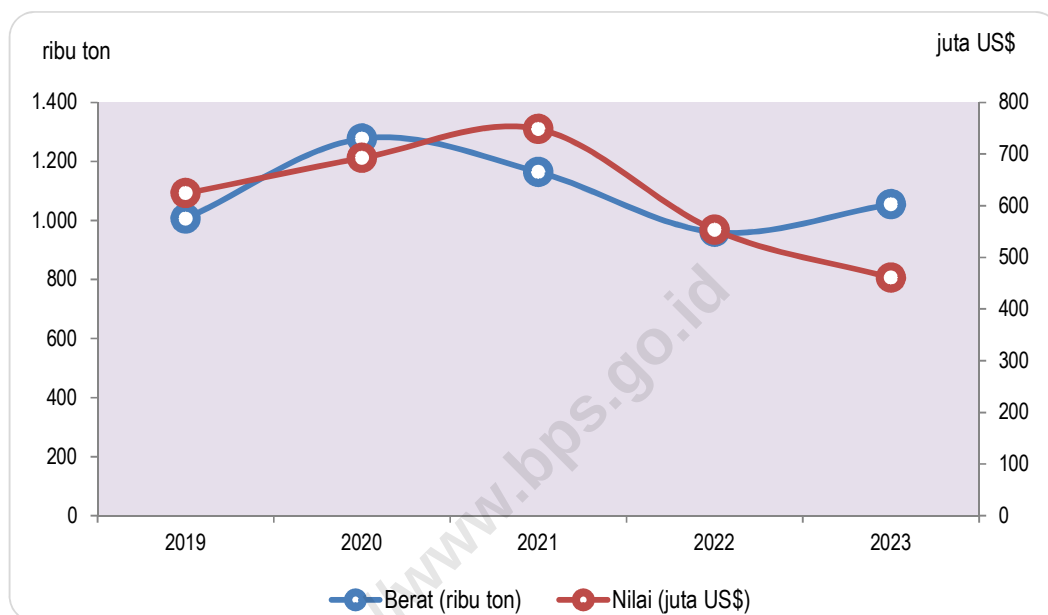
Gambar 4.4 Nilai Ekspor Tanaman Tahunan Lainnya Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

4.1.3 Buah-buahan Tahunan

Komoditas lain yang mempunyai potensi dalam mendatangkan devisa adalah buah-buahan tahunan seperti kelapa, manggis, nanas, dan sebagainya. Pada tahun 2023, kontribusi ekspor komoditas ini sebesar 17,79 persen terhadap total ekspor pertanian tanaman tahunan, nilai tersebut menurun dari kontribusi tahun sebelumnya yang sebesar 19,78 persen.

Perkembangan ekspor komoditas buah-buahan tahunan berfluktuasi selama tahun 2019–2023. Meski sempat mengalami peningkatan di tahun 2020, berat ekspor komoditas ini lebih sering mengalami penurunan. Pada tahun 2020, berat ekspor buah-buahan tahunan meningkat cukup tinggi sebesar 26,96 persen mencapai 1,28 juta ton, namun kemudian terus mengalami penurunan hingga tahun 2022. Pada tahun 2023, berat ekspor komoditas ini kembali meningkat sebesar 9,80 persen menjadi 1,05 juta ton.

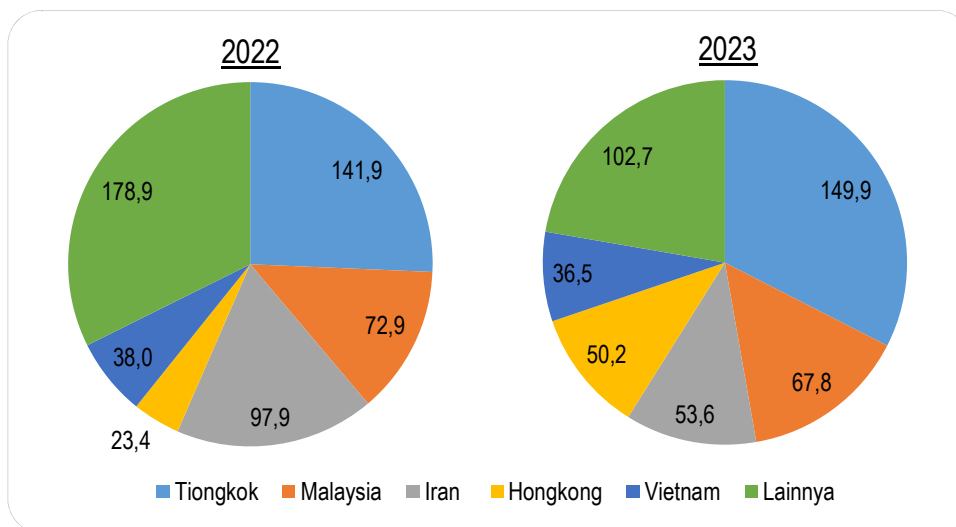
Sementara itu, nilai ekspor komoditas ini terus mengalami peningkatan selama 2019–2021. Namun sejak tahun 2022, mengalami penurunan berturut-turut sebesar 26,10 persen dan 16,67 persen. Nilai ekspor komoditas ini mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan mencapai angka US\$748,3 juta, namun kemudian turun menjadi US\$552,9 juta pada tahun 2022, dan kembali turun menjadi US\$460,7 juta pada tahun 2023.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.5 Ekspor Buah-buahan Tahunan, 2019–2023

Negara tujuan utama ekspor buah-buahan tahunan pada tahun 2023 adalah Tiongkok US\$149,9 juta; Malaysia US\$67,8 juta; Iran US\$53,6 juta; Hongkong US\$50,2 juta; dan Vietnam US\$36,5 juta. Tiga dari lima negara tersebut mengalami penurunan nilai ekspor dibanding tahun 2022. Penurunan paling signifikan terjadi pada ekspor ke Iran sebesar 45,19 persen. Sementara itu, peningkatan nilai yang tinggi terjadi pada ekspor buah-buahan tahunan ke Hongkong, yaitu sebesar 114,33 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.6 Nilai Ekspor Buah-buahan Tahunan Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022 dan 2023

Provinsi penghasil ekspor buah-buahan tahunan terbesar pada tahun 2023 adalah DKI Jakarta dengan nilai US\$66,4 juta; diikuti Jambi dengan nilai ekspor US\$56,0 juta; Sumatera Utara US\$50,7 juta; Jawa Timur US\$48,1 juta; dan Kalimantan Barat US\$45,3 juta. Dari lima provinsi tersebut, hanya ekspor dari Jambi dan Sumatera Utara yang mengalami penurunan nilai dibandingkan tahun 2022, masing-masing sebesar 50,60 persen dan 46,45 persen.

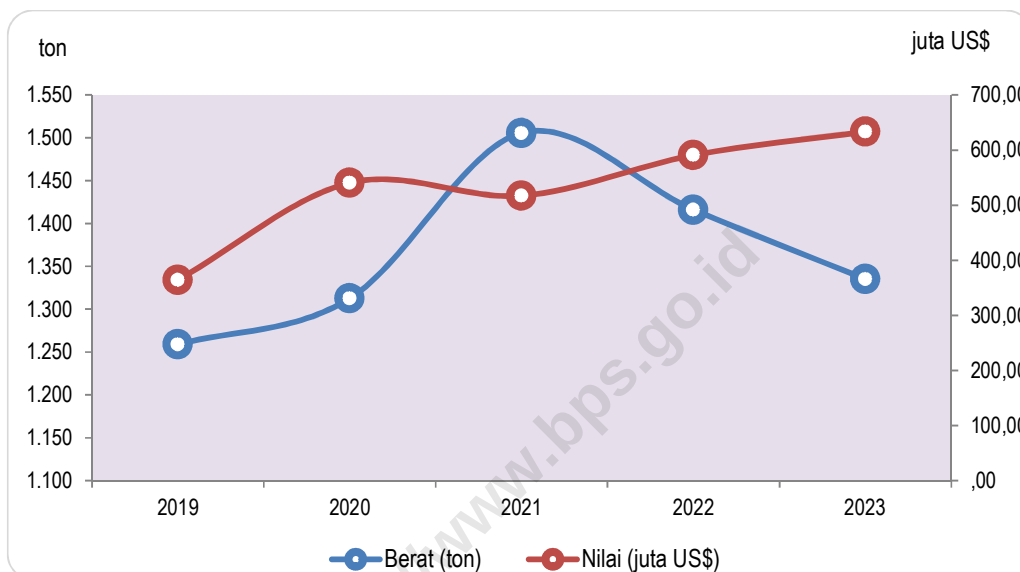
4.2 Komoditas Peternakan, Perikanan Tangkap, dan Perikanan Budidaya

4.2.1 Sarang Burung

Komoditas sarang burung yang dimaksud dalam buku ini adalah sarang burung walet. Komoditas sarang burung adalah komoditas unggulan pada ekspor sektor peternakan Indonesia. Selama tahun 2019–2023, komoditas ini memiliki rata-rata peranan sebesar 89,00 persen terhadap total ekspor sektor peternakan. Pada tahun 2023, peranan komoditas ini bahkan mencapai 95,58 persen, tertinggi selama periode tersebut.

Perkembangan nilai ekspor komoditas sarang burung selama tahun 2019–2023 cenderung menunjukkan tren yang positif. Peningkatan nilai ekspor terjadi secara terus menerus dan puncaknya terjadi pada tahun 2020, yaitu meningkat sebesar 48,47 persen dan mencapai US\$540,4 juta. Sementara itu, di tahun 2020 peningkatan berat ekspor

komoditas ini hanya sebesar 4,27 persen. Hal ini mengindikasikan terjadinya peningkatan harga komoditas sarang burung pada tahun 2020. Sebaliknya, terlihat indikasi terjadinya penurunan harga komoditas sarang burung pada tahun 2021. Hal tersebut nampak dari terjadinya penurunan nilai ekspor sebesar 4,32 persen sehingga menjadi US\$517,0 juta, padahal berat ekspornya mengalami peningkatan sebesar 14,71 persen dari yang sebelumnya 1.312,5 ton menjadi 1.505,5 ton.

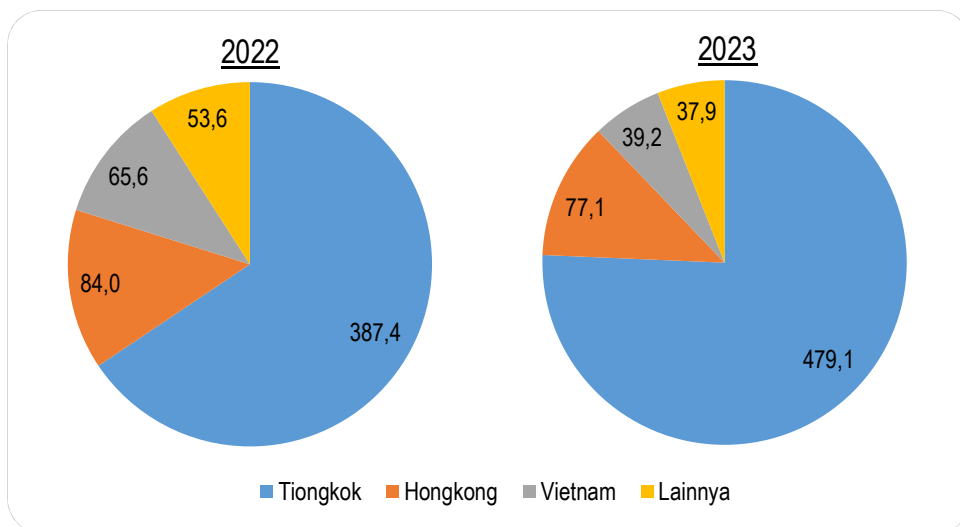


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.7 Ekspor Sarang Burung, 2019–2023

Namun kemudian, terlihat kembali indikasi peningkatan harga komoditas ekspor sarang burung pada tahun 2022 dan 2023. Pada kedua tahun tersebut, terjadi penurunan berat ekspor komoditas sarang burung, namun nilai ekspor komoditas ini masih menunjukkan pertumbuhan positif. Berat ekspor sarang burung turun 5,71 persen dibanding tahun 2022 menjadi 1.335,0 ton pada tahun 2023, dan nilai ekspornya meningkat 7,22 persen menjadi US\$633,2 juta.

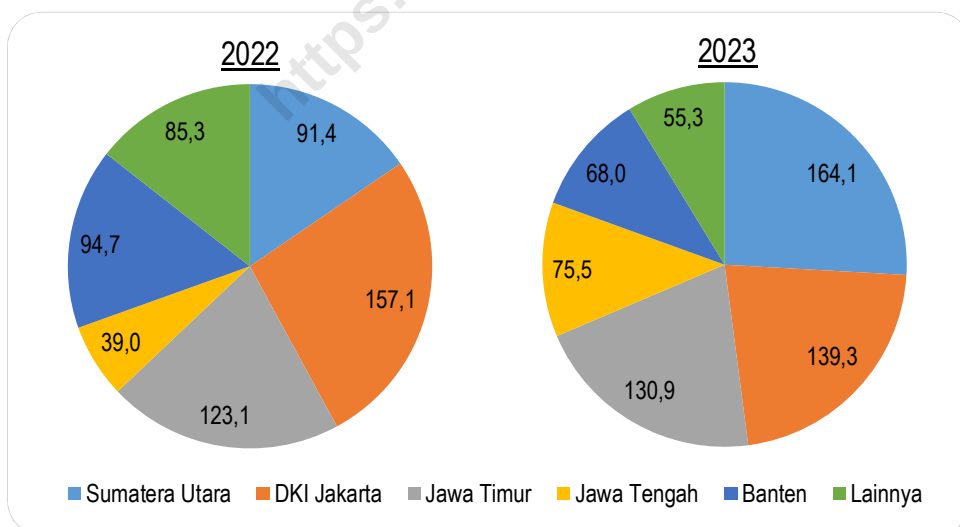
Komoditas sarang burung sebagian besar diekspor ke Tiongkok, Hong Kong, dan Vietnam. Pada tahun 2023, sebanyak 94,02 persen dari total ekspor sarang burung Indonesia diekspor ke tiga negara tersebut dengan rincian US\$479,1 juta ke Tiongkok dengan pangsa 75,65 persen; US\$77,1 juta ke Hong Kong dengan pangsa 12,18 persen; dan US\$39,2 juta ke Vietnam dengan pangsa 6,19 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.8 Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022 dan 2023

Dari ketiga negara tersebut, hanya ekspor komoditas sarang burung ke Tiongkok yang nilainya meningkat, yaitu sebesar 23,65 persen dibanding tahun 2022. Sementara itu, ekspor komoditas ini ke Hongkong dan Vietnam mengalami penurunan masing-masing sebesar 8,19 persen dan 40,26 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.9 Nilai Ekspor Sarang Burung Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

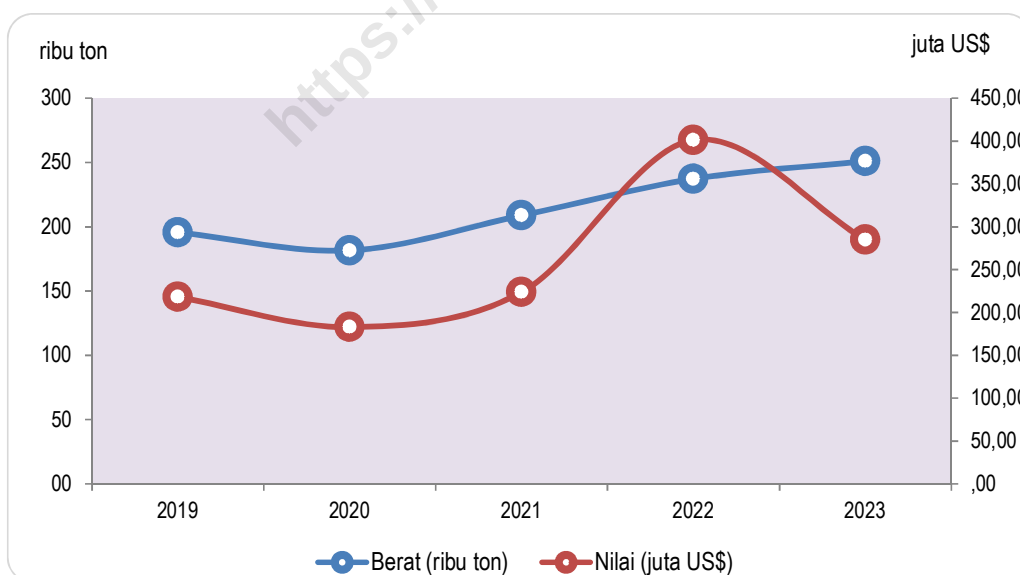
Sementara itu, provinsi asal ekspor terbesar dari komoditas sarang burung pada tahun 2023 adalah Sumatera Utara dengan nilai ekspor US\$164,1 juta atau 25,92 persen

dari total ekspor komoditas ini di tahun tersebut. Provinsi lain yang juga merupakan provinsi asal utama ekspor sarang burung adalah DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Banten. Mayoritas ekspor komoditas ini dari kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan, yaitu ekspor dari Sumatera Utara yang naik 79,65 persen, Jawa Timur naik 6,30 persen, dan Jawa Tengah naik 93,66 persen.

4.2.2 Rumput Laut dan Ganggang Lainnya

Komoditas rumput laut dan ganggang lainnya adalah komoditas yang memiliki kontribusi terbesar terhadap sektor perikanan budidaya Indonesia. Selama tahun 2019–2023, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 70,13 persen. Pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas ini berkontribusi sebesar 61,89 persen dari total ekspor perikanan budidaya atau menurun dibanding kontribusi tahun 2022 yang sebesar 78,25 persen.

Perkembangan ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dalam lima tahun terakhir memiliki tren yang cenderung meningkat. Penurunan nilai ekspor komoditas ini terjadi pada tahun 2020 sebesar 15,74 persen dan tahun 2023 sebesar 28,98 persen. Akan tetapi, meski nilainya menurun, berat ekspor komoditas ini mengalami peningkatan 5,82 persen pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya indikasi penurunan harga ekspor komoditas rumput laut dan ganggang lainnya di tahun tersebut.

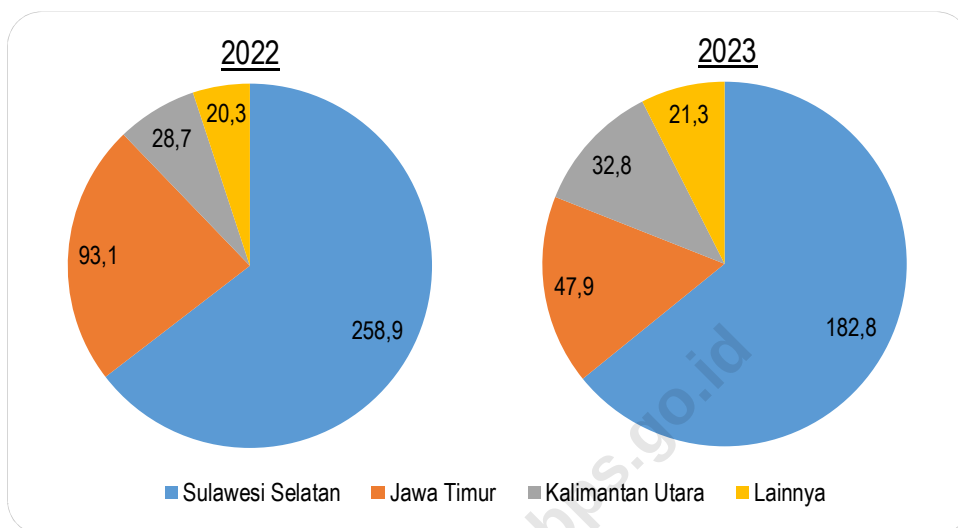


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.10 Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya, 2019–2023

Apabila dilihat berdasarkan negara tujuan ekspor, Tiongkok merupakan pemegang pangsa terbesar ekspor rumput laut dan ganggang lainnya Indonesia, yaitu

sebesar 89,50 persen pada tahun 2023 atau sebesar US\$254,9 juta. Empat negara lain yang merupakan negara tujuan ekspor terbesar komoditas ini pada tahun 2023 adalah Vietnam US\$7,6 juta; Korea Selatan US\$5,0 juta; Chili US\$4,0 juta; dan Jepang US\$3,1 juta.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

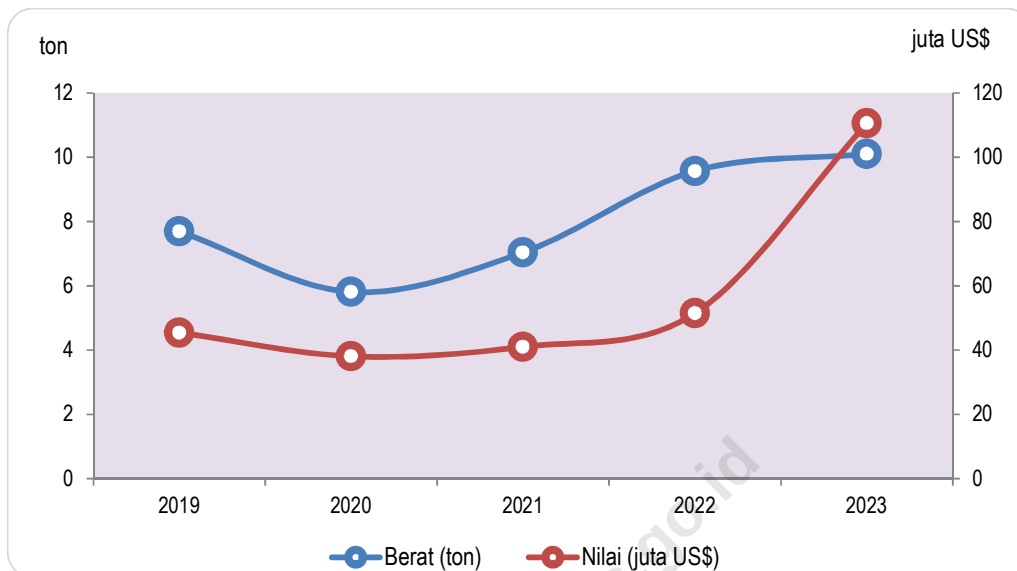
Gambar 4.11 Nilai Ekspor Rumput Laut dan Ganggang Lainnya Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

Menurut provinsi asalnya, ekspor rumput laut dan ganggang lainnya sebagian besar berasal dari Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Kalimantan Utara. Pada tahun 2023, nilai ekspor rumput laut dan ganggang lainnya dari ketiga provinsi tersebut mencapai 92,54 persen dari keseluruhan ekspor komoditas ini secara nasional. Ekspor komoditas ini yang berasal dari Sulawesi Selatan tercatat sebesar US\$182,8 juta pada tahun 2023, sementara yang berasal dari Jawa Timur sebesar US\$47,9 juta dan dari Kalimantan Utara US\$32,8 juta. Ekspor dari Sulawesi Selatan dan Jawa Timur mengalami penurunan masing-masing 29,42 persen dan 48,51 persen, sementara ekspor dari Kalimantan Utara meningkat 14,61 persen.

4.2.3 Mutiara Hasil Budidaya

Komoditas mutiara hasil budidaya merupakan komoditas yang berkontribusi besar terhadap sektor perikanan tangkap Indonesia. Selama tahun 2019–2023, komoditas ini memiliki rata-rata kontribusi sebesar 15,22 persen dari total ekspor perikanan budidaya. Kontribusi terbesar terjadi pada tahun 2023, yakni mencapai 24,02 persen,

meningkat pesat jika dibandingkan dengan kontribusi di tahun 2022 yang sebesar 10,05 persen.

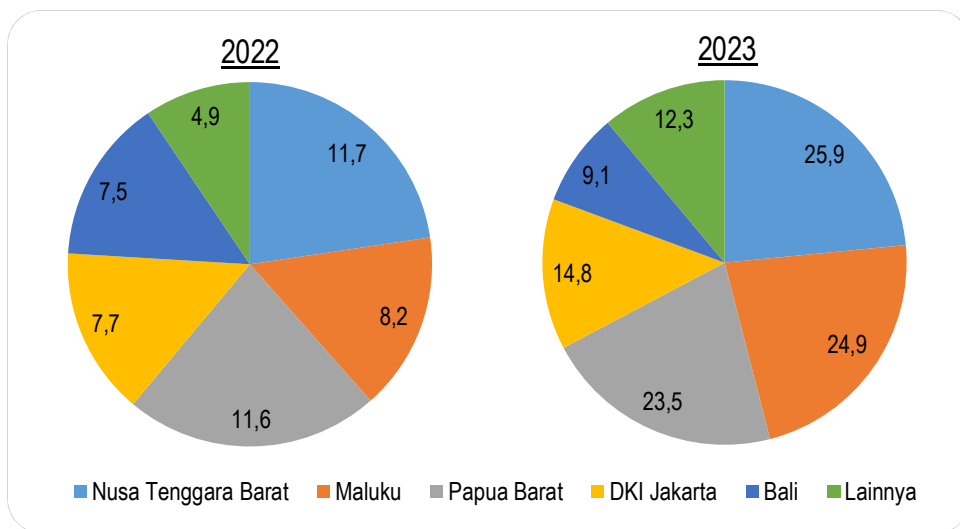


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.12 Ekspor Mutiara Hasil Budidaya, 2019–2023

Perkembangan nilai ekspor mutiara hasil budidaya menunjukkan tren yang berfluktuatif namun cenderung meningkat selama 2019–2023. Selama periode tersebut, ekspor komoditas ini sempat menurun pada tahun 2020, yaitu beratnya turun 24,47 persen dan nilainya turun 16,11 persen. Namun, sejak tahun 2021, ekspor komoditas mutiara hasil budidaya terus mengalami peningkatan. Persentase peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2023, yakni sebesar 114,57 persen. Pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas ini tercatat mencapai angka US\$110,5 juta dengan berat 10,1 ton.

Negara yang mendominasi pangsa pasar ekspor mutiara hasil budidaya dari Indonesia tahun 2023 adalah Jepang dengan nilai US\$56,9 juta; Hongkong dengan nilai US\$32,5 juta; Australia dengan nilai US\$18,5 juta; Thailand dengan nilai US\$2,2 juta; dan Tiongkok dengan nilai US\$0,3 juta. Kelima negara tersebut mengalami peningkatan nilai ekspor dibanding tahun 2022. Persentase peningkatan tertinggi adalah ekspor ke Thailand sebesar 2.416,67 persen; diikuti Jepang 138,21 persen; Hongkong 94,43 persen; Australia 79,25 persen; dan Tiongkok 15,04 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

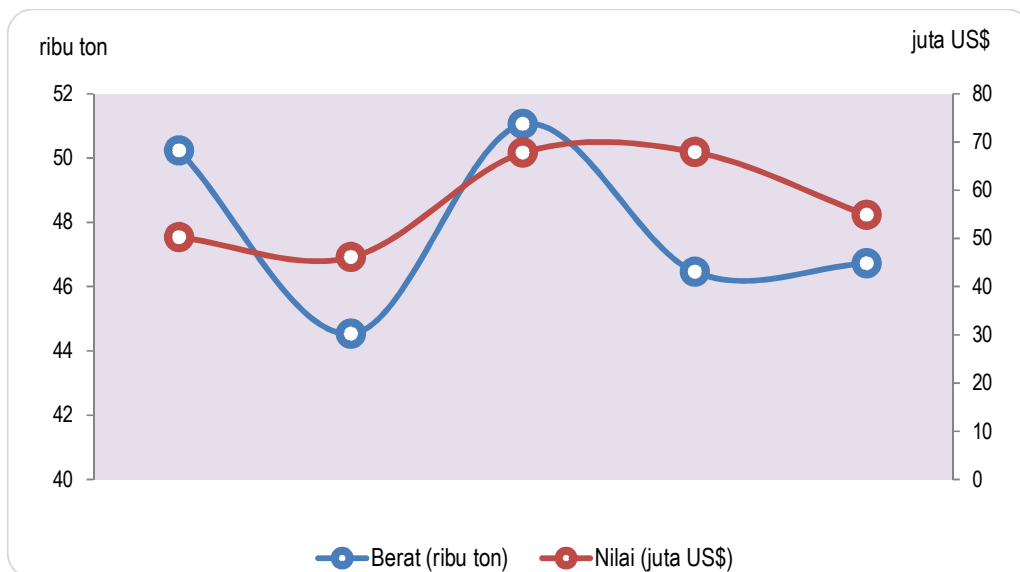
Gambar 4.13 Nilai Ekspor Mutiara Hasil Budidaya Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

Jika dilihat menurut provinsi asal barangnya, sebagian besar ekspor mutiara hasil budidaya pada tahun 2023 berasal dari Nusa Tenggara Barat, Maluku, Papua Barat, DKI Jakarta, dan Bali dengan nilai ekspor masing-masing mencapai US\$25,9 juta; US\$24,9 juta; US\$23,5 juta; US\$14,8 juta; dan US\$9,1 juta. Ekspor komoditas mutiara hasil budidaya dari kelima provinsi tersebut mengalami peningkatan nilai bila dibandingkan dengan tahun 2022. Persentase peningkatan nilai ekspor tertinggi terjadi pada ekspor dari Maluku, yaitu sebesar 205,26 persen; diikuti Nusa Tenggara Barat 122,20 persen; Papua Barat 101,84 persen; DKI Jakarta 93,61 persen; dan Bali 21,29 persen.

4.3 Komoditas Kehutanan

4.3.1 Getah Karet dan Sejenisnya

Pada periode 2019–2023, rata-rata kontribusi ekspor getah karet dan sejenisnya terhadap total ekspor sektor pemungutan hasil hutan bukan kayu adalah 95,86 persen. Akan tetapi, kontribusi komoditas ini memiliki tren menurun selama periode tersebut. Hal ini terlihat dari kontribusinya yang awalnya mencapai 96,24 persen pada tahun 2019 menjadi sebesar 94,73 persen pada tahun 2023.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

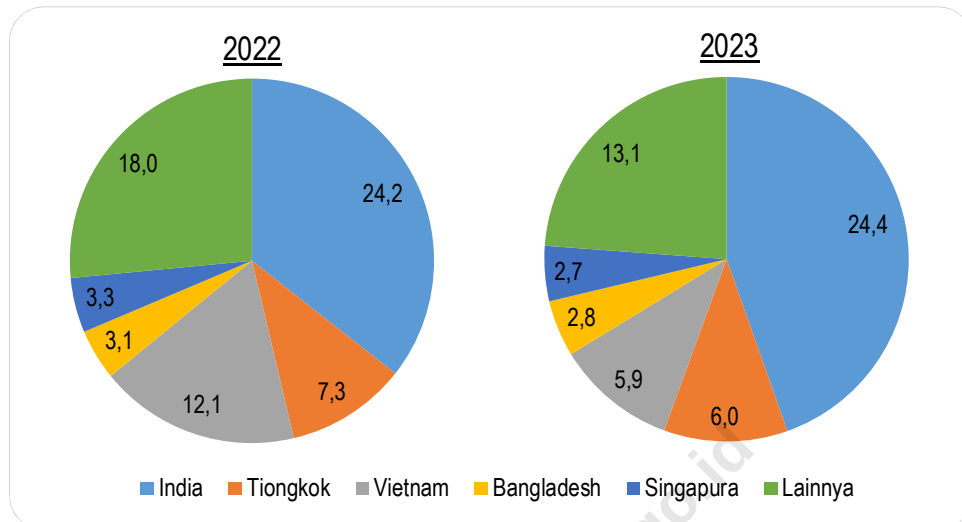
Gambar 4.14 Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya, 2019–2023

Berat komoditas getah karet dan sejenisnya mengalami penurunan sebesar 5,62 persen pada tahun 2019 dan 11,35 persen pada tahun 2020. Demikian pula dengan nilai ekspor komoditas ini yang juga mengalami penurunan, yakni sebesar 11,34 persen pada tahun 2019 dan 8,20 persen pada tahun 2020. Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021, yakni nilainya meningkat 46,93 dan beratnya meningkat 14,65 persen. Selain itu, nilai ekspor tahun 2022 yang tercatat sebesar US\$67,9 juta, dengan berat 46,5 ribu ton, merupakan nilai ekspor tertinggi komoditas ini sepanjang lima tahun terakhir.

Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya tercatat sebesar US\$54,8 juta pada tahun 2023, dengan berat 46,7 ribu ton. Artinya, nilai ekspor komoditas ini kembali mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 19,21 persen meski berat ekspornya sedikit mengalami peningkatan sebesar 0,57 persen. Hal ini menunjukkan adanya indikasi penurunan harga ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya di tahun tersebut.

Sementara itu, jika dilihat dari negara tujuan ekspornya, tercatat bahwa ekspor getah karet dan sejenisnya terbesar tahun 2023 ditujukan ke India dengan nilai US\$24,4 juta atau sebesar 44,57 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Selanjutnya, ekspor ke Tiongkok sebesar US\$6,0 juta; Vietnam sebesar US\$5,9 juta; Bangladesh sebesar US\$2,8 juta; dan Singapura sebesar US\$2,7 juta. Dari kelima negara tersebut, hanya ekspor ke India yang mengalami peningkatan nilai dibanding tahun 2022, yaitu sebesar 1,14 persen. Persentase penurunan nilai ekspor terbesar terjadi pada ekspor ke Vietnam,

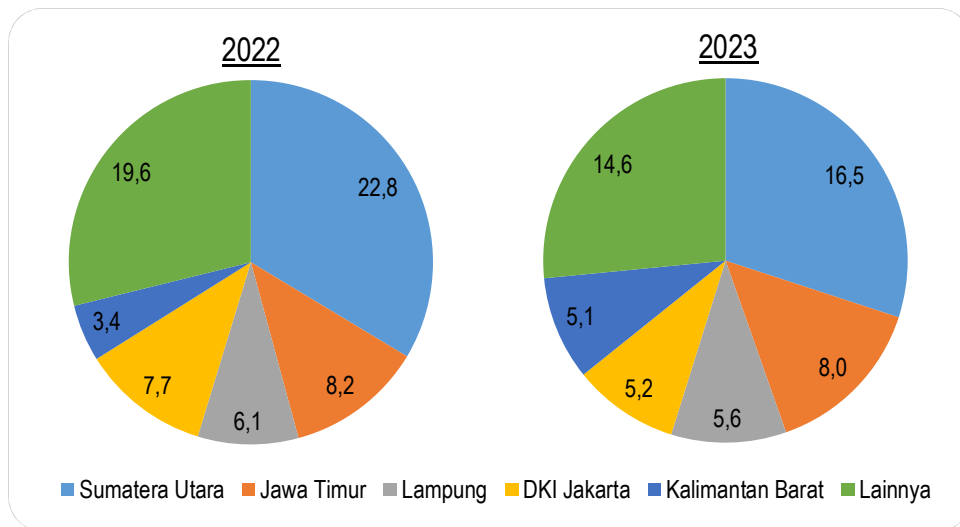
yaitu sebesar 51,49 persen; diikuti Singapura 18,59 persen; Tiongkok 17,07 persen; dan Bangladesh 10,09 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.15 Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022 dan 2023

Ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya paling banyak berasal dari provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2023, ekspor komoditas getah karet dan sejenisnya tercatat sebesar US\$16,5 juta berasal dari Sumatera Utara atau 30,03 persen dari total ekspor komoditas ini. Selain itu, provinsi asal ekspor getah karet dan sejenisnya yang cukup besar pada tahun 2023 adalah Jawa Timur US\$8,0 juta; Lampung US\$5,6 juta; DKI Jakarta US\$5,2 juta; dan Kalimantan Barat dengan nilai ekspor US\$5,1 juta. Dari kelima provinsi tersebut, hanya ekspor dari Kalimantan Barat yang mengalami peningkatan nilai, yaitu sebesar 46,80 persen. Sementara itu, persentase penurunan nilai ekspor terbesar terjadi pada ekspor dari DKI Jakarta sebesar 33,02 persen.

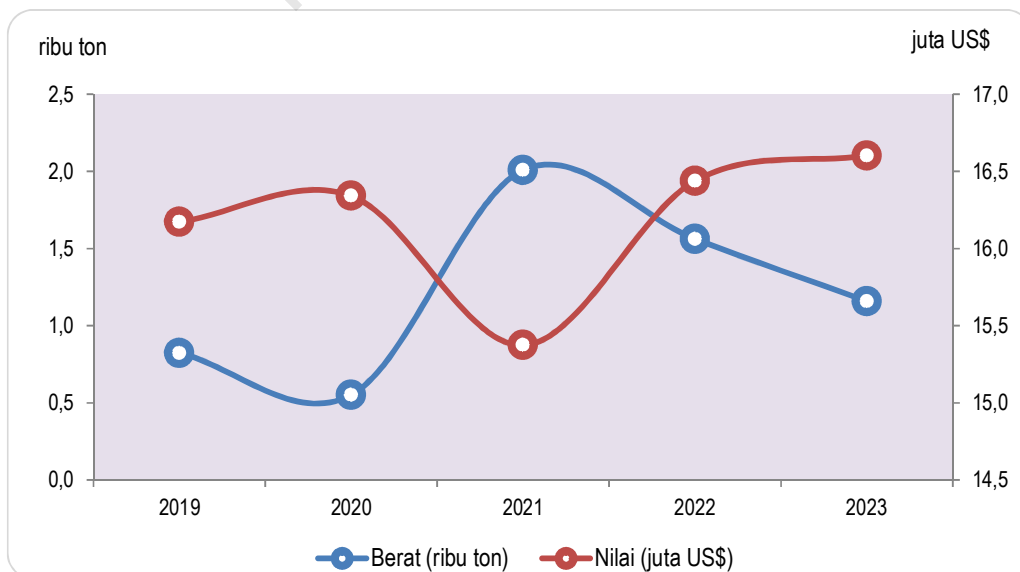


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.16 Nilai Ekspor Getah Karet dan Sejenisnya Menurut Provinsi Asal (juta US\$), 2022 dan 2023

4.3.2 Gaharu

Salah satu komoditas utama dari sektor pengusahaan hutan adalah gaharu. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang besar terhadap total nilai ekspor sektor pengusahaan hutan. Rata-rata kontribusi ekspor gaharu terhadap total ekspor sektor pengusahaan hutan selama periode 2019–2023 adalah 83,55 persen.

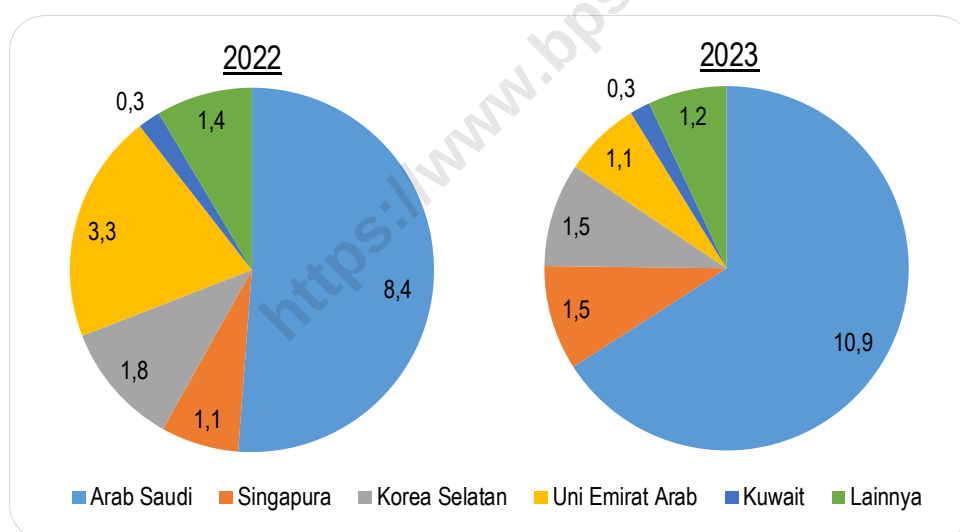


Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.17 Ekspor Gaharu, 2019–2023

Selama tahun 2019–2023, berat ekspor komoditas gaharu berfluktuasi, yang mana turun cukup dalam pada tahun 2020, yaitu sebesar 33,08 persen, namun kemudian meningkat tajam pada tahun berikutnya, yakni sebesar 264,72 persen. Sebaliknya, pada tahun 2022, berat ekspor komoditas ini turun 22,25 persen. Namun yang menarik adalah sejak tahun 2020 arah pertumbuhan nilai ekspor selalu berlawanan dengan pertumbuhan beratnya. Seperti pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas ini naik 1,00 persen meski berat ekspornya turun 25,87 persen.

Negara tujuan ekspor komoditas gaharu pada tahun 2023 didominasi oleh Arab Saudi dengan nilai ekspor US\$10,9 juta atau sebesar 65,91 persen dari total ekspor komoditas ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2022, pangsa pasar ekspor gaharu ke Arab Saudi mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena nilai ekspor ke negara tersebut meningkat 29,98 persen. Ekspor gaharu ke Singapura juga mengalami peningkatan sebesar 35,67 persen.



Sumber : Dokumen PEB dan Non-PEB, diolah

Gambar 4.18 Nilai Ekspor Gaharu Menurut Negara Tujuan (juta US\$), 2022 dan 2023

Provinsi asal ekspor gaharu terbesar pada tahun 2023 adalah DKI Jakarta, sebesar US\$8,8 juta atau 52,89 persen dari total ekspor komoditas tersebut. Provinsi lain yang nilai ekspornya cukup besar adalah Jawa Tengah dengan nilai ekspor US\$3,0 juta; Jawa Timur US\$1,5 juta; Jawa Barat US\$1,1 juta; dan Kalimantan Barat US\$1,1 juta. Ekspor dari Jawa Tengah dan Jawa Timur mengalami peningkatan nilai yang tinggi dibandingkan dengan tahun 2022, masing-masing 229,84 persen dan 89,18 persen.



Bab V

Ekspor

Hasil Industri

Pengolahan

BAB V

EKSPOR HASIL

INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor utama pendukung perekonomian negara. Dalam bab ini akan digambarkan tentang ekspor barang-barang hasil industri pengolahan Indonesia selama periode 2019–2023. Kemudian akan dianalisis perkembangan ekspor barang-barang hasil industri pengolahan dengan melihat kelompok komoditas. Beberapa komoditas yang akan dibahas dalam bab ini adalah; komoditas makanan; komoditas logam dasar; komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia; dan komoditas pakaian jadi, komoditas kertas dan barang dari kertas, serta komoditas karet dan barang dari karet.

Tabel 5.1
Ekspor Hasil Industri Pengolahan, 2019–2023

Tahun	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai FOB (juta US\$)	Perubahan nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	103.215,0	127.029,3	-2,37
2020	107.411,9	130.805,1	2,97
2021	118.657,4	176.733,1	35,11
2022	116.387,8	205.694,8	16,39
2023	131.968,8	186.596,4	-9,28

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

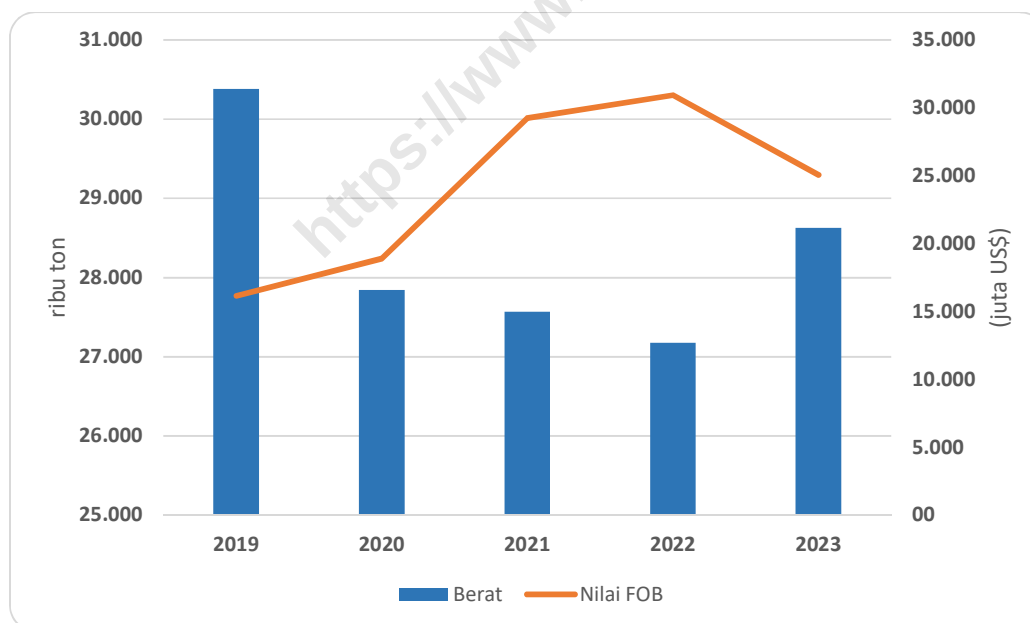
Perkembangan nilai ekspor hasil industri pengolahan dari tahun 2019–2023 menunjukkan fluktuasi. Tahun 2019 terjadi perlambatan, nilai ekspornya turun sebesar 2,37 persen dari US\$130,1 miliar menjadi US\$127,0 miliar, namun tahun 2020, 2021 dan 2022 nilai ekspor kembali naik masing-masing sebesar 2,97 persen, 35,11 persen dan 16,39 persen. Tahun 2023 nilai ekspor industri pengolahan kembali mengalami kontraksi sebesar 9,18 persen menjadi US\$186,6 miliar.

Berdasarkan kontribusinya terhadap total nilai ekspor nonmigas, selama kurun waktu 2019–2023 komoditas industri pengolahan memiliki peranan yang dominan dengan rata-rata sebesar 79,58 persen. Tahun 2019 kontribusi nilai ekspor komoditas tersebut sebesar 81,84 persen, naik 2,94 poin menjadi 84,42 persen pada 2020. Untuk tahun 2021 dan 2022 turun menjadi 80,57 persen dan 74,61 persen, sementara pada 2023 kontribusi industri pengolahan meningkat dibandingkan 2022 menjadi 76,84 persen.

5.1 Komoditas Industri Makanan

5.1.1 Minyak Kelapa Sawit

Ekspor komoditas minyak kelapa sawit memiliki kontribusi yang terbesar diantara ekspor kelompok komoditas industri makanan. Selama kurun waktu lima tahun dari tahun 2019–2023 kontribusi nilai ekspor komoditas minyak kelapa sawit terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan rata-rata sebesar 61,87 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 65,19 persen, sedangkan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 59,27 persen.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.1 Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2019–2023

Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 9,76 persen dibanding 2018 menjadi US\$16,2 miliar. Pada tahun 2020, ekspor komoditas minyak kelapa sawit mengalami kenaikan 16,96 persen menjadi US\$18,9 miliar, tahun 2021 ekspor komoditas ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan, karena

naiknya harga komoditas minyak kelapa sawit di dunia. Tercatat pada tahun 2021 nilai ekspor minyak kelapa sawit naik 54,86 persen, menjadi US\$29,2 miliar, dilanjutkan di tahun 2022 yang naik 5,77 persen menjadi US\$30,9 miliar. Sementara itu di 2023 ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 18,98 persen menjadi US\$25,1 miliar.

Tabel 5.2
Negara Tujuan Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	4.278,7	4.544,1	5.440,9	4.670,9
India	4.999,3	5.324,8	5.406,9	4.521,2
Pakistan	2.811,2	3.139,7	2.513,6	2.186,4
Amerika Serikat	1.809,8	2.286,3	1.984,6	1.761,6
Bangladesh	1.330,1	1.489,1	1.368,8	1.168,2
Lainnya	11.948,2	14.158,8	11.913,7	10.762,5
Total	27.177,2	30.942,9	28.628,4	25.070,8

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor komoditas minyak kelapa sawit selama dua tahun terakhir yaitu Tiongkok, India, Pakistan, Amerika Serikat, dan Bangladesh. Pada tahun 2023 nilai ekspor tujuan Tiongkok naik sebesar 2,70 persen menjadi US\$4,7 miliar. Sementara itu ekspor ke empat negara tujuan utama lainnya, yaitu India, Pakistan, Amerika Serikat, dan Bangladesh mengalami penurunan masing-masing sebesar 15,09 persen, 30,36 persen, 22,95 persen, dan 21,55 persen.

Dari sisi berat, ekspor komoditas minyak kelapa sawit tahun 2023 ke Tiongkok juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu 27,16 persen dari 4.278,7 ribu ton menjadi 5.440,9 ribu ton. Seperti halnya ekspor ke Tiongkok, berat ekspor komoditas minyak kelapa sawit ke India, Amerika Serikat, dan Bangladesh juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 8,15 persen, 9,66 persen, dan 2,90 persen. Sedangkan ekspor tujuan Pakistan mengalami penurunan sebesar 10,29 persen menjadi 1.368,8 ribu ton.

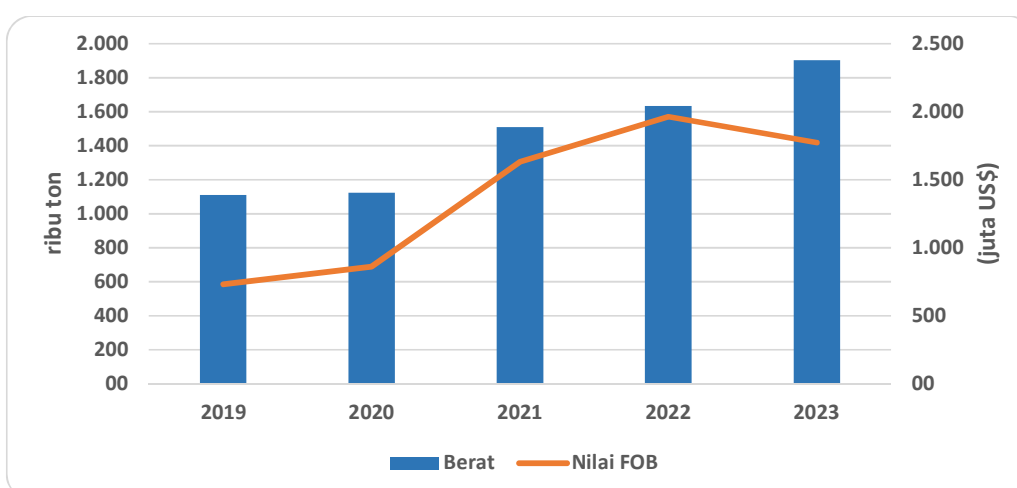
Tabel 5.3
Provinsi Asal Ekspor Minyak Kelapa Sawit, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Riau	10.706,4	10.520,1	-1,74	11.898,8	9.075,5	-23,73
Sumatera Utara	3.852,5	4.122,2	7,00	4.750,7	3.720,4	-21,69
Kalimantan Timur	2.807,9	3.383,7	20,51	3.041,3	2.885,1	-5,14
Sumatera Barat	2.177,4	2.226,1	2,24	2.356,3	1.899,9	-19,37
Lampung	1.528,7	1.780,6	16,48	1.896,9	1.578,4	-16,79
Lainnya	6.104,4	6.595,7	8,05	6.999,0	5.911,5	-15,54
Total	27.177,2	28.628,4	5,34	30.942,9	25.070,8	-18,98

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi ekspor utama komoditas minyak kelapa sawit tahun 2023 adalah Riau, dimana berat ekspornya turun sebesar 1,74 persen dan nilainya turun lebih dalam sebesar 23,73 persen dari US\$11,9 miliar di tahun 2022 menjadi US\$9,1 miliar di tahun 2023. Sumatera Utara menjadi provinsi ke-dua sebagai pengeksport minyak kelapa sawit, dengan nilai ekspor turun 21,69 persen menjadi US\$3,7 miliar. Meskipun nilai ekspor mengalami penurunan, berat ekspor dari Sumatra Utara meningkat sebesar 7,00 persen. Hal serupa terjadi dengan ekspor dari Kalimantan Utara, Sumatera Barat, dan Lampung, dimana berat ekspor mengalami peningkatan sementara nilainya mengalami penurunan.

5.1.2 Margarin



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.2 Ekspor Margarin, 2019–2023

Perkembangan berat ekspor komoditas margarin selama 2019–2023 menunjukkan trend peningkatan, sementara itu untuk nilai ekspor 2019–2022 mengalami peningkatan namun menurun di 2023 seperti ditunjukkan pada Gambar 5.3. Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas margarin turun sebesar 14,62 persen dari US\$856,4 juta menjadi US\$731,2 juta. Namun memasuki periode tahun 2020 sampai 2022 nilai eksportnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tahun 2020 naik sebesar 17,86 persen menjadi USD\$861,8 juta, tahun 2021 naik sebesar 89,30 persen menjadi US\$1,6 miliar, sementara di tahun 2022 naik sebesar 20,37 persen menjadi US\$2,0 miliar. Di tahun 2023 nilai ekspor komoditas margarin mengalami penurunan sebesar 9,72 persen menjadi US\$1,8 miliar.

Pada periode 2019–2022 laju perkembangan berat bersih ekspor komoditas margarin seiring dengan laju perkembangan nilai eksportnya. Namun baik laju penurunan maupun kenaikan berat bersihnya lebih kecil dari laju penurunan dan kenaikan nilai eksportnya. Tentu saja hal ini berdampak positif, karena hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai harga komoditas ini. Namun, pada 2023 terjadi penurunan harga sehingga nilai ekspor mengalami penurunan namun beratnya mengalami peningkatan sebesar 16,52 persen.

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, kontribusi nilai ekspor komoditas margarin rata-rata sebesar 3,48 persen terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri makanan. Pada periode tersebut, kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 4,27 persen, sedangkan terendah adalah tahun 2019 sebesar 2,68 persen.

Tabel 5.4
Negara Tujuan Ekspor Margarin, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	1.010,7	1.189,2	1.080,8	976,0
Nigeria	72,4	81,7	91,4	82,7
Aljazair	40,1	47,1	68,5	65,7
Italia	63,9	59,4	74,6	65,2
Amerika Serikat	42,9	50,0	50,1	47,5
Lainnya	402,3	536,4	536,5	535,8
Total	1.632,2	1.963,8	1.901,8	1.773,0

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Menurut negara tujuannya, sebagian besar komoditas margarin diekspor ke Tiongkok, Nigeria, Aljazair, Italia, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2023 nilai ekspor ke Tiongkok turun sebesar 17,92 persen mencapai US\$976,0 juta dengan kontribusi 55,05 persen dari total nilai ekspor komoditas margarin. Ekspor ke Amerika Serikat juga turun sebesar 5,06 persen dengan nilai US\$47,5 juta. Sedangkan ekspor ke Nigeria, Aljazair, dan Italia naik masing-masing sebesar 1,17 persen, 39,58 persen, dan 9,77 persen. Berat ekspor ke lima negara tujuan mengalami peningkatan dengan peningkatan terbesar ke Aljazair yaitu sebesar 70,89 persen.

Tabel 5.5
Provinsi Asal Ekspor Margarin, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	568,4	571,3	0,51	683,8	523,7	-23,41
Sumatera Utara	430,0	510,0	18,59	516,9	485,2	-6,13
Jawa Barat	206,4	245,5	18,99	256,8	232,3	-9,55
Riau	64,4	232,6	261,02	59,8	206,8	245,56
DKI Jakarta	189,1	177,0	-6,37	229,8	167,4	-27,17
Lainnya	173,9	165,4	-4,85	216,6	157,6	-27,24
Total	1.632,2	1.901,8	16,52	1.963,8	1.773,0	-9,72

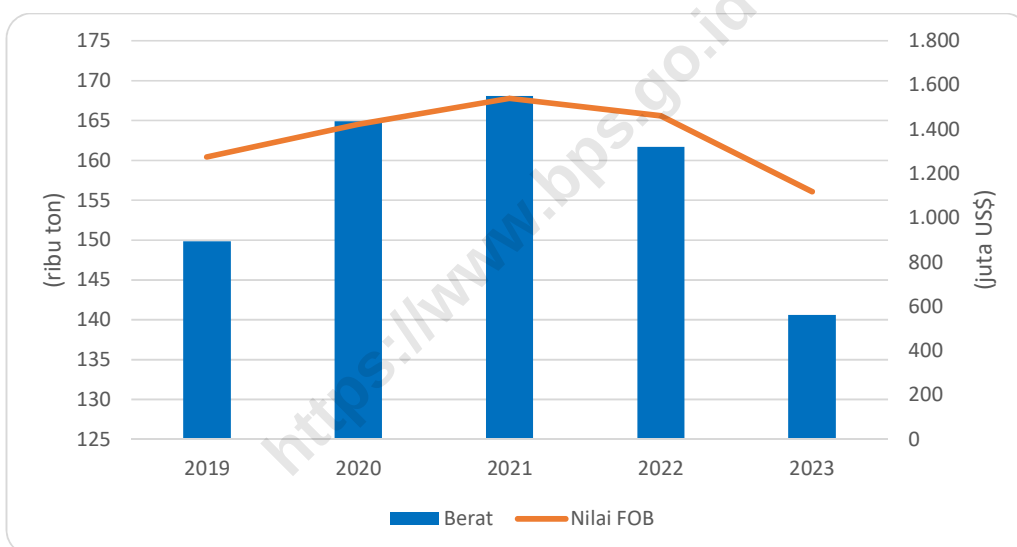
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas margarin tahun 2023 adalah Jawa Timur. Tercatat berat ekspornya naik sebesar 0,51 persen dari 568,4 ribu ton menjadi 571,3 ribu ton, sedangkan nilainya turun 23,41 persen dari US\$683,8 juta menjadi US\$523,7 juta. Selanjutnya Sumatera Utara sebesar US\$485,2,0 juta atau turun 6,13 persen, Jawa Barat US\$232,3 juta atau turun 9,55 persen, Riau naik sebesar 245,56 persen menjadi US\$206,8 juta, dan DKI Jakarta turun 27,17 persen menjadi US\$157,6.

5.1.3 Udang Dibekukan

Komoditas udang dibekukan juga merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan pada kelompok komoditas sektor industri makanan. Selama kurun waktu 2019–2023 kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan terhadap nilai ekspor sektor industri makanan rata-rata sebesar 3,68 persen. Kontribusi tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 4,68 persen, sedangkan peranan terendah terjadi tahun 2023 sebesar 3,69 persen.

Perkembangan ekspor komoditas udang dibekukan dalam lima tahun terakhir berfluktuatif, baik secara berat maupun nilai (Gambar 5.3). Pada tahun 2019 nilai ekspor komoditas udang dibekukan turun sebesar 6,37 persen menjadi US\$1,3 miliar. Selanjutnya untuk tahun 2020 dan 2021 nilai ekspornya naik masing-masing sebesar 11,61 persen menjadi US\$1,4 miliar dan 8,18 persen menjadi US\$1,5 miliar. Namun pada tahun 2022 kembali mengalami penurunan sebesar 5,10 persen menjadi US\$1,5 miliar dan di tahun 2023 mengalami penurunan yang lebih dalam sebesar 23,50 persen menjadi US\$1,1 miliar. Sementara dari sisi berat, perkembangannya mengikuti perkembangan nilai. Peningkatan terjadi pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar 10,06 persen dan 1,92 persen, sementara penurunan terjadi pada tahun 2019, 2022, dan 2023, masing-masing sebesar 0,11 persen, 3,81 persen, dan 13,03 persen.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.3 Ekspor Udang Dibekukan, 2019–2023

Jika dilihat dari negara tujuan utama, ekspor komoditas udang dibekukan terbesar pada tahun 2023 adalah Amerika Serikat dengan nilai US\$670,6 juta, berkontribusi 59,97 persen dari total nilai ekspor komoditas udang dibekukan. Negara tujuan utama selanjutnya adalah Jepang senilai US\$235,2 juta dengan kontribusi 21,03 persen, diikuti oleh Tiongkok sebesar US\$83,4 juta atau 7,46 persen. Kontribusi nilai ekspor komoditas udang dibekukan yang ditujukan ketiga negara tersebut adalah sebesar 88,45 persen dari nilai total ekspor komoditas udang dibekukan. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 kontribusinya turun 1,54 poin.

Tabel 5.6
Negara Tujuan Ekspor Udang Dibekukan, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Amerika Serikat	100,8	927,8	85,3	670,6
Jepang	27,1	290,3	24,8	235,2
Tiongkok	17,5	97,4	15,0	83,4
Taiwan	2,7	23,0	2,6	22,2
Kanada	2,1	25,0	1,3	12,2
Lainnya	11,4	98,2	11,6	94,7
Total	161,7	1.461,8	140,6	1.118,3

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Dibandingkan dengan tahun 2022, kelima tujuan utama ekspor komoditas udang dibekukan mengalami penurunan. Persentase penurunan nilai ekspor komoditas udang dibekukan tertinggi tahun 2023 untuk negara tujuan utama adalah Kanada, yaitu sebesar 51,02 persen, diikuti oleh Amerika Serikat dan Jepang yaitu sebesar 27,72 persen dan 18,99 persen.

Tabel 5.7
Provinsi Asal Ekspor Udang Dibekukan, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	49,2	41,1	-16,30	484,9	367,6	-24,19
DKI Jakarta	26,2	26,6	1,77	228,4	194,8	-14,71
Lampung	16,0	15,1	-5,74	136,6	117,3	-14,17
Banten	27,4	14,4	-47,40	240,5	105,4	-56,17
Sumatera Utara	9,4	10,3	9,51	77,6	73,9	-4,75
Lainnya	33,6	33,1	-1,48	293,7	259,3	-11,73
Total	161,7	140,6	-13,03	1461,8	1118,3	-23,50

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

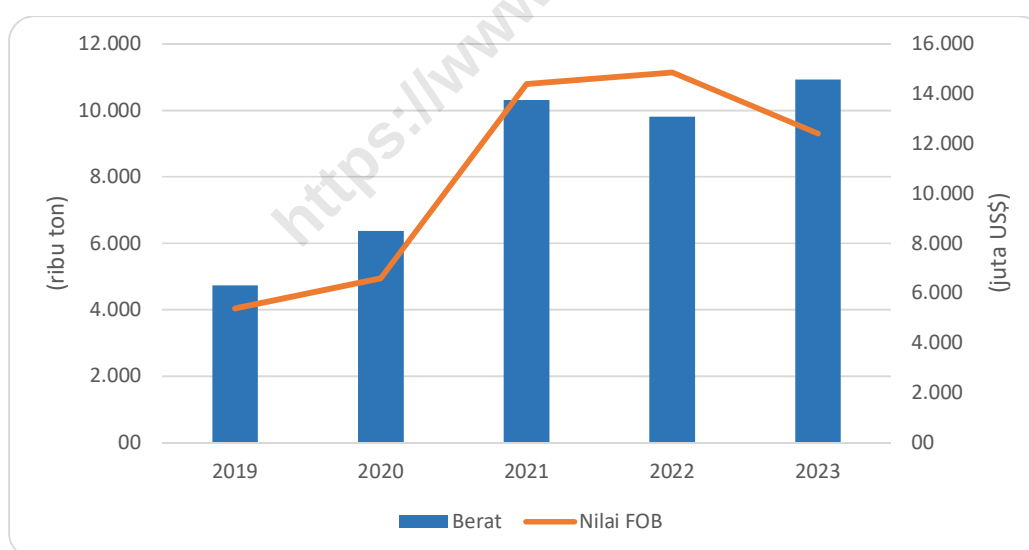
Provinsi asal ekspor komoditas udang dibekukan tahun 2023 dengan nilai tertinggi adalah Jawa Timur, yaitu US\$367,6 juta, turun 24,19 persen dibandingkan 2022. Dilihat dari beratnya, ekspor dari Jawa Timur juga menduduki peringkat pertama dengan berat ekspor sebesar 41,1 ribu ton, turun 16,30 persen dibanding 2022. Selain Jawa Timur, empat provinsi utama asal ekspor komoditas udang dibekukan juga mengalami

penurunan nilai, yaitu DKI Jakarta sebesar 14,71 persen, Lampung sebesar 14,17 persen, Banten sebesar 56,17 persen, dan Sumatera Utara sebesar 4,75 persen.

5.2 Komoditas Industri Logam Dasar

Komoditas logam dasar dapat dikategorikan menjadi dua sub golongan. Pertama adalah industri logam dasar besi dan baja, yang mencakup produk besi dan baja dasar, produk penggilingan baja, serta produk pipa dan sambungan pipa dari besi dan baja. Kedua adalah industri logam dasar bukan besi dan baja, yang mencakup produk logam dasar mulia dan logam bukan besi, seperti emas, perak, platina, aluminium, tembaga, timah hitam, seng, timah putih dan lain-lain, dari bijih dan berbagai sumber yang diolah ke dalam berbagai bentuk dan kegunaan. Secara lebih rinci, industri pada golongan kedua tidak mencakup pengecoran logam bukan besi dan pembuatan perhiasan logam mulia. Selanjutnya, pembahasan akan fokus pada komoditas yang mempunyai kontribusi nilai ekspor yang besar pada tahun 2022 seperti besi/baja, tembaga, dan logam dasar mulia.

5.2.1 Besi/Baja



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.4 Ekspor Besi/Baja, 2019–2023

Rata-rata pertumbuhan nilai ekspor komoditas besi/baja Indonesia per tahun pada tahun 2019 hingga tahun 2023 adalah sebesar 22,18 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi tahun 2021 sebesar 118,26 persen dari US\$6.599,6 juta pada tahun 2020 menjadi

US\$14.404,5 juta pada 2021. Pada 2023 nilai ekspor komoditas besi/baja turun sebesar 16,48 persen menjadi US\$12.406,0 juta.

Rata-rata pertumbuhan berat ekspor komoditas besi/baja Indonesia per tahun pada tahun 2019 hingga tahun 2023 adalah sebesar 18,05 persen. Pertumbuhan positif terjadi tahun 2020, 2021, dan 2023 masing-masing sebesar 34,61 persen, 61,81 persen, dan 11,37 persen. Pertumbuhan negatif terjadi pada tahun 2019 dan 2022 masing-masing sebesar 12,67 persen dan 4,88 persen.

Negara tujuan utama ekspor komoditas besi/baja tahun 2023 adalah Tiongkok, Taiwan, India, Vietnam, dan Malaysia. Nilai ekspor ke India dan Vietnam tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022 masing-masing sebesar 36,53 persen dan 1,22 persen. Sementara itu nilai ekspor ke Tiongkok, Taiwan, dan Malaysia mengalami penurunan masing-masing sebesar 40,86 persen, 0,76 persen, dan 7,25 persen.

Tabel 5.8
Negara Tujuan Ekspor Besi/Baja, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	2.670,2	5.731,2	1.784,3	3.389,5
Taiwan	1.263,5	2.062,1	1.490,6	2.046,4
India	496,5	1.077,7	785,2	1.471,4
Vietnam	692,6	1.058,5	699,4	1.071,4
Malaysia	340,9	622,3	543,7	577,2
Lainnya	4.349,8	4.302,2	5.626,7	3.850,1
Total	9.813,6	14.854,1	10.929,8	12.406,0

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Kontribusi dari lima negara tujuan ekspor adalah sebesar 68,97 persen. Selaras dengan penurunan nilai ekspornya, kontribusi negara Tiongkok pada ekspor komoditas besi/baja tahun 2023 sebesar 27,32 persen turun sebesar 11,26 poin dari kontribusi tahun 2022 yaitu sebesar 38,58 persen.

Provinsi utama pengeksport komoditas besi/baja tahun 2023 adalah Sulawesi Tengah. Berat ekspornya naik sebesar 33,88 persen dari 6.341,9 ribu ton menjadi 8.490,7 ribu ton, sedangkan nilainya turun sebesar 5,84 persen dari US\$9,89 miliar menjadi US\$9,32 miliar. Setelah Sulawesi Tengah, provinsi utama asal ekspor komoditas besi/baja adalah Sulawesi Tenggara dan Banten dengan nilai US\$963,7 juta dan US\$819,3 juta. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 60,77 persen dan 36,40

persen dibandingkan 2022. Negara tujuan ekspor utama lainnya yang mengalami penurunan nilai ekspor adalah Jawa Barat dengan penurunan sebesar 29,21 persen. Lain halnya dengan empat provinsi utama asal ekspor yang mengalami penurunan nilai pada 2023, ekspor komoditas besi/baja dari Kepulauan Riau justru meningkat sebesar 57,04 persen dari US\$483,4 juta di 2022 menjadi US\$759,1 juta di 2023.

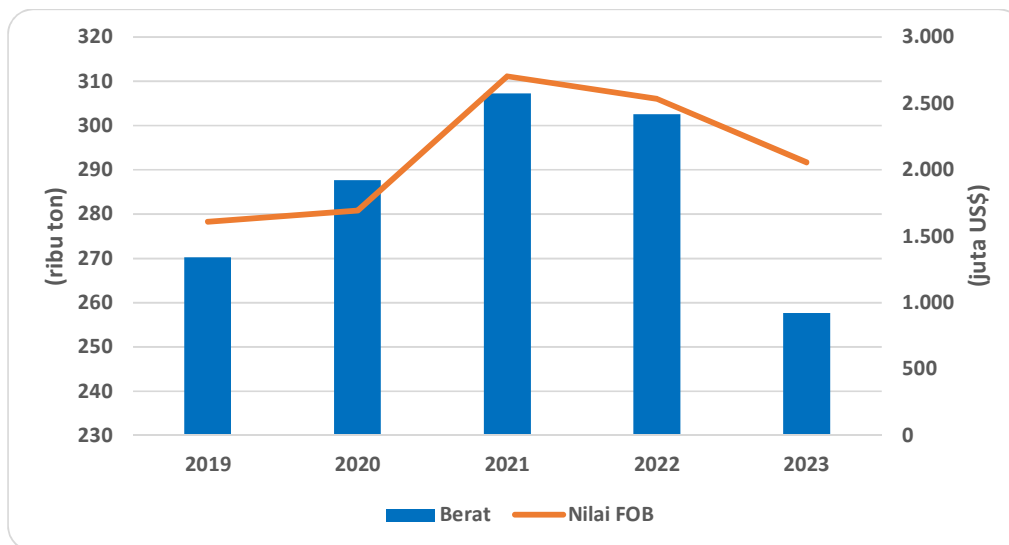
Tabel 5.9
Provinsi Asal Ekspor Besi/Baja, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sulawesi Tengah	6.341,9	8.490,7	33,88	9.893,9	9.315,8	-5,84
Sulawesi Tenggara	1.117,4	517,6	-53,68	2.456,4	963,7	-60,77
Banten	1.662,6	1.247,1	-24,99	1.288,3	819,3	-36,40
Kepulauan Riau	175,5	288,1	64,18	483,4	759,1	57,04
Jawa Barat	206,6	141,8	-31,37	350,6	248,2	-29,21
Lainnya	309,7	244,4	-21,08	381,5	300,0	-21,38
Total	9.813,6	10.929,8	11,37	14.854,1	12.406,0	-16,48

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.2.2 Tembaga

Tren nilai ekspor komoditas tembaga selama periode 2019–2023 berfluktuatif, dengan rata-rata pertumbuhan 4,38 persen. Tahun 2019 nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 17,8 persen menjadi US\$1,6 miliar. Namun tahun 2020 dan tahun 2021 nilai ekspor komoditas tembaga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 5,29 persen menjadi US\$1,7 miliar dan 59,57 persen menjadi US\$2,7 miliar. Pada tahun 2022 dan 2023 nilai ekspor komoditas tembaga kembali turun 6,31 persen menjadi US\$2,5 miliar dan 18,83 persen menjadi US\$2,1 miliar.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.5 Ekspor Tembaga, 2019–2023

Kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,89 poin dari 5,80 persen di tahun 2022 menjadi 4,91 persen. Rata-rata kontribusi nilai ekspor komoditas tembaga selama 2019–2023 terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar sebesar 7,21 persen, dengan kontribusi tertinggi terjadi tahun 2019 sebesar 9,36 persen dan terendah tahun 2023.

Tabel 5.10
Negara Tujuan Ekspor Tembaga, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat Bersih (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	90,9	650,5	98,8	704,2
Malaysia	94,0	833,6	61,7	527,5
Vietnam	44,5	394,8	49,0	424,8
Thailand	49,1	447,2	21,2	184,7
Australia	1,6	13,1	4,8	43,3
Lainnya	22,6	193,5	22,1	171,4
Total	302,6	2532,8	257,7	2055,9

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tahun 2023 nilai ekspor komoditas tembaga tujuan Tiongkok tumbuh sebesar 8,26 persen dari US\$650,5 juta menjadi US\$704,2 juta dengan kontribusi 34,25 persen terhadap total nilai ekspor komoditas tembaga. Kontribusi ini merupakan yang paling

dominan pada tahun 2023, mengungguli Malaysia yang unggul di tahun 2022. Sedangkan nilai ekspor tujuan Malaysia turun sebesar 36,72 persen menjadi US\$527,5 juta dengan kontribusi 25,66 persen. Ekspor tujuan Vietnam naik sebesar 7,58 persen menjadi US\$424,8 juta dengan kontribusi 20,66 persen dari total nilai ekspor komoditas tembaga. Ketiga negara tujuan utama tersebut berkontribusi terhadap total nilai ekspor komoditas tembaga di tahun 2023 sebesar 80,58 persen.

Tabel 5.11
Provinsi Asal Ekspor Tembaga, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ribu ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	191,9	133,4	-30,48	1.677,0	1.098,0	-34,52
Banten	84,5	98,4	16,39	642,5	744,8	15,92
DKI Jakarta	13,1	13,9	5,68	119,3	122,4	2,60
Jawa Barat	7,5	8,4	12,78	68,3	71,7	4,97
Kepulauan Riau	4,8	3,0	-37,13	20,9	14,8	-29,19
Lainnya	0,7	0,6	-22,46	4,9	4,1	-15,20
Total	302,6	257,7	-14,84	2.532,8	2.055,9	-18,83

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

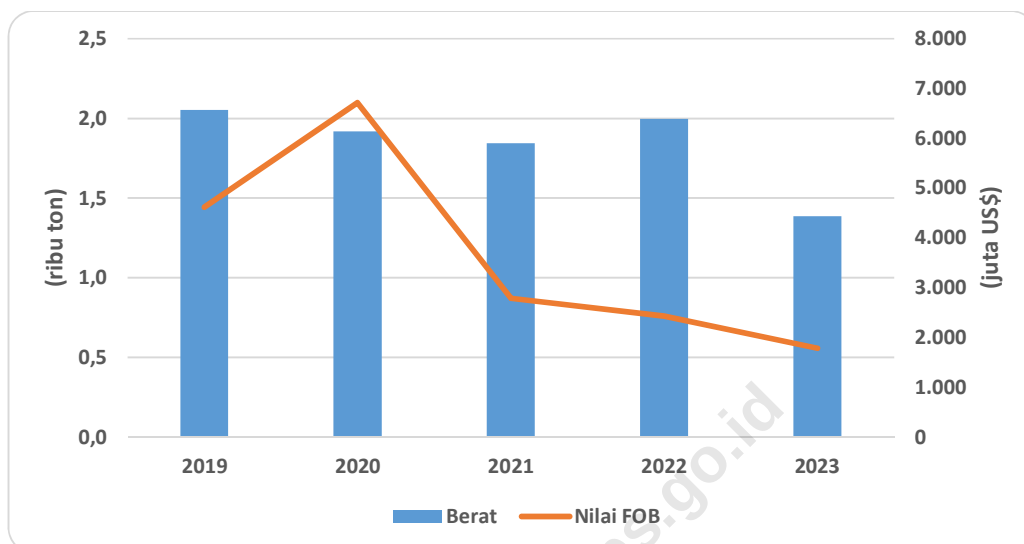
Provinsi utama ekspor komoditas tembaga tahun 2023 adalah Jawa Timur, walau berat ekspornya turun sebesar 30,48 persen, dan nilainya turun sebesar 34,52 persen dari US\$1,68 miliar menjadi US\$1,10 miliar. Demikian pula penurunan berat dan nilai juga dialami Kepulauan Riau yaitu sebesar 37,13 persen dan 29,19 persen. Sedangkan kenaikan berat dan nilai ekspor komoditas tembaga berasal dari provinsi Banten, DKI Jakarta, dan Jawa Barat.

5.2.3 Logam Dasar Mulia

Komoditas ekspor logam dasar mulia adalah hasil industri berupa logam mulia dan logam yang dipalut dengan logam mulia. Ekspor komoditas ini terdiri dari emas, perak, platina, sisa dan skrap dari logam mulia dan logam yang dipalut dengan perak dan emas.

Nilai ekspor komoditas logam dasar mulia meningkat pada 2019 dan 2020 namun menurun sejak 2021. Tahun 2019 nilai ekspor komoditas logam dasar mulia naik sebesar 31,44 persen menjadi US\$4,62 miliar. Tahun 2020 nilai ekspor komoditas logam dasar mulia meningkat sebesar 45,47 persen menjadi US\$6,72 miliar. Meskipun demikian,

beratnya menunjukkan penurunan sebesar 6,58 persen. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan harga logam mulia pada tahun tersebut. Penurunan nilai ekspor terjadi pada tahun 2021 menjadi US\$2,79 miliar. Penurunan ini terus berlanjut hingga tahun 2023 nilai ekspor komoditas logam dasar mulia mencapai US\$1,79 miliar.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.6 Ekspor Logam Dasar Mulia, 2019–2023

Kontribusi nilai ekspor komoditas logam dasar mulia terhadap total nilai ekspor kelompok komoditas industri logam dasar pada 2019–2023 memiliki rata-rata sebesar 15,05 persen. Kontribusi tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 29,81 persen dan terus menurun hingga di tahun 2023 kontribusi ekspor logam dasar mulia terhadap total ekspor kelompok komoditas industri logam dasar hanya sebesar 4,27 persen.

Tabel 5.12
Negara Tujuan Ekspor Logam Dasar Mulia, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jepang	1.526,4	1.191,6	850,7	703,6
Singapura	323,2	669,4	58,0	570,7
Hongkong	53,3	282,2	44,4	299,8
Kanada	-	-	132,1	88,3
Korea Selatan	0,4	0,1	252,4	62,0
Lainnya	93,4	288,9	47,3	63,5
Total	1.996,7	2.432,2	1.384,9	1.787,8

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Tahun 2023 negara tujuan utama ekspor komoditas logam dasar mulia berturut-turut adalah Jepang, Singapura, Hongkong, Kanada, dan Korea Selatan. Nilai ekspor ke Jepang turun 40,96 persen menjadi US\$703,6 juta, dengan kontribusi 39,35 persen dari total nilai ekspor komoditas logam dasar mulia. Ekspor ke Singapura juga mengalami penurunan sebesar 31,92 persen menjadi US\$570,7 juta. Nilai ekspor ke Hongkong justru naik 6,23 persen menjadi US\$299,8 juta meskipun beratnya turun 16,70 persen. Kontribusi nilai ekspor ketiga negara tujuan utama tersebut terhadap nilai total ekspor komoditas logam dasar mulia adalah 88,04 persen. Kanada merupakan negara tujuan utama ekspor komoditas logam dasar mulia dengan kontribusi 4,94 persen. Pada 2022 Kanada bukan menjadi negara tujuan ekspor komoditas logam dasar mulia.

Tabel 5.13
Provinsi Asal Ekspor Logam Dasar Mulia, 2022 dan 2023

Provinsi	Berat (ton)		Perubahan (%)	Nilai FOB (juta US\$)		Perubahan (%)
	2022	2023		2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jawa Timur	1.500,5	1.032,4	-31,2	1.259,1	877,6	-30,3
DKI Jakarta	208,9	163,2	-21,9	941,9	856,8	-9,0
Sulawesi Utara	1,6	0,5	-66,1	53,0	29,7	-44,0
Jawa Barat	278,0	181,6	-34,7	64,0	18,1	-71,8
Bali	2,6	2,6	2,9	1,6	2,1	28,9
Lainnya	5,1	4,5	-12,2	112,5	3,5	-96,9
Total	1.996,7	1.384,9	-30,6	2.432,2	1.787,8	-26,5

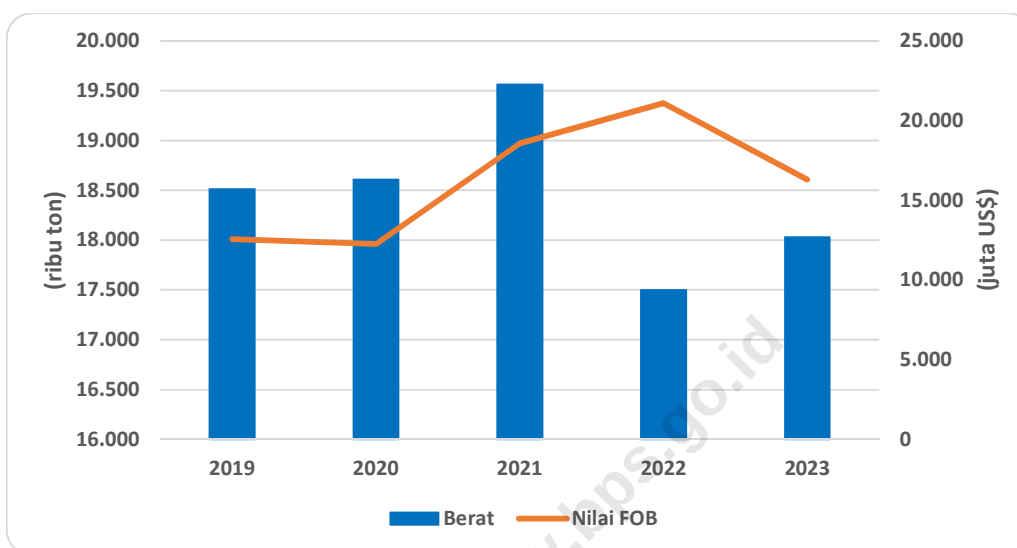
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Provinsi utama ekspor komoditas logam mulia dasar tahun 2023 adalah Jawa Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Jawa Barat, dan Bali. Kontribusi lima provinsi tersebut mencapai 99,80 persen. Dibandingkan tahun 2022 ekspor komoditas logam mulia dari Jawa Timur, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, dan Jawa Barat mengalami penurunan baik secara nilai maupun berat. Sementara itu, nilai dan berat ekspor komoditas logam mulia dari Bali meningkat sebesar 28,9 persen dan 2,9 persen.

5.3 Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

Menurut KBLI 2020, golongan yang dicakup dalam industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia mencakup industri yang melakukan perubahan bahan organik dan non-organik mentah dengan proses kimia dan melakukan proses pembentukan

produk. Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada analisis ini mengacu pada konsep KBLI 2020 tersebut. Sehingga bisa dikatakan bahwa ekspor sektor industri pengolahan terdiri dari bahan-bahan kimia dasar baik organik maupun non-organik, serta barang-barang turunan dari bahan kimia tersebut.



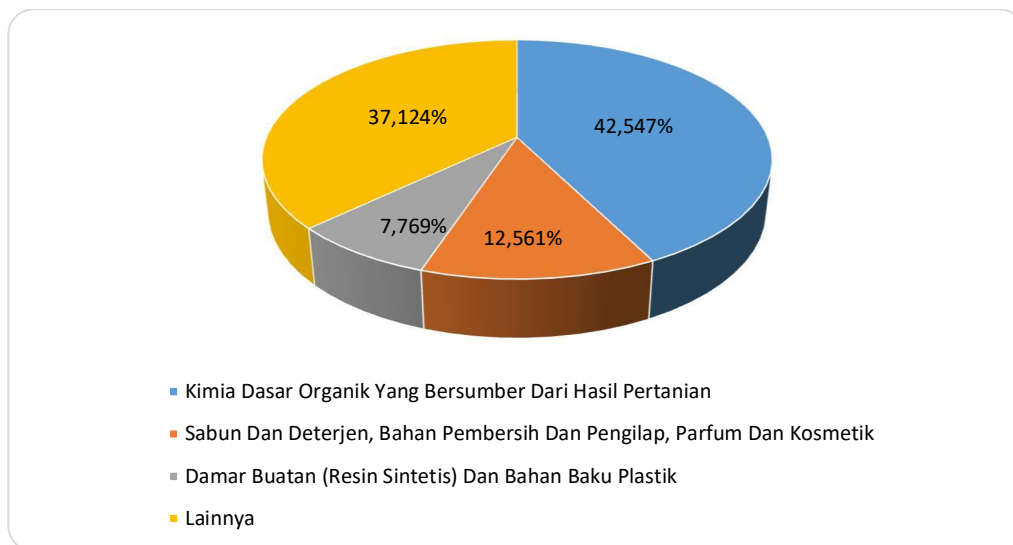
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.7 Ekspor Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2019–2023

Kontribusi nilai ekspor kelompok komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia terhadap sektor industri pengolahan selama 2019–2023 secara rata-rata adalah sebesar 9,75 persen. Sepanjang periode tersebut, kontribusi terbesar dicapai tahun 2021 sebesar 10,50 persen, sedangkan kontribusi terkecil tercatat pada tahun 2023 sebesar 8,74 persen.

Nilai ekspor bahan kimia dan barang dari bahan kimia selama tahun 2019–2023 mencapai nilai tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar US\$21,10 miliar, bila dibandingkan dengan tahun 2021 naik sebesar 13,70 persen. Sedangkan berat ekspor tertingginya terjadi pada tahun 2021 sebesar 19.560,9 ribu ton atau naik sebesar 5,13 persen dari tahun sebelumnya.

Kenaikan nilai ekspor subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2021 sebesar 51,37 persen merupakan kenaikan tertinggi sepanjang lima tahun terakhir. Pada tahun 2021 berat ekspor subsector ini juga mengalami peningkatan namun besaran kenaikannya lebih kecil. Hal ini menggambarkan adanya kenaikan harga komoditas tersebut di pasaran dunia.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.8 Persentase Nilai Ekspor Komoditas Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia, 2023

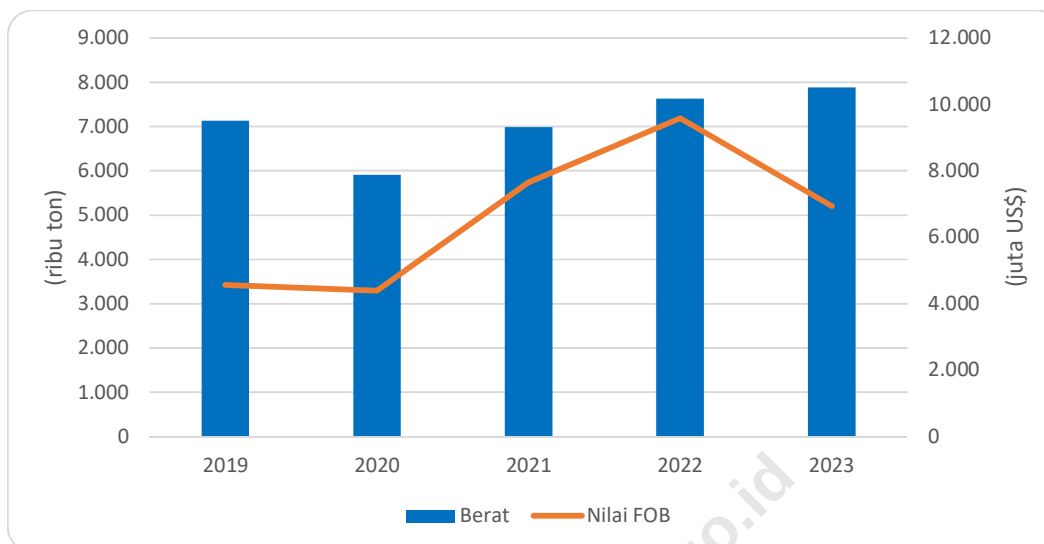
Ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia pada tahun 2023 terdiri dari dua puluh macam komoditas. Dalam sub-bab ini akan dibahas tiga komoditas yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar terhadap total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, seperti yang disajikan pada Gambar 5.8.

Komoditas yang memiliki kontribusi terbesar dalam industri ini adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian dengan kontribusi sebesar 42,55 persen pada tahun 2023 atau senilai US\$6,9 miliar. Kemudian komoditas sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik dengan kontribusi 12,56 persen atau senilai US\$2,1 miliar, dan komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik dengan kontribusi 7,77 persen atau senilai US\$1,3 miliar. Ketiga komoditas tersebut berkontribusi sebesar 62,88 persen terhadap total nilai ekspor subsektor industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia.

5.3.1 Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian

Dalam kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia, komoditas yang memiliki pangsa pasar ekspor terbesar pada tahun 2023 adalah komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian. Beberapa komoditas yang masuk

dalam kelompok ini diantaranya adalah asam alufanat, asam asetat, asam *citrate*, asam benzoat, *fatty acid*, *fatty alcohol*, *furfural*, *sarbilol*.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.9 Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian, 2019–2023

Pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas ini mencapai US\$6,9 miliar atau berperan 42,55 persen dari total nilai ekspor komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nilai ekspor komoditas ini mengalami penurunan sebesar 27,61 persen. Perkembangan komoditas ini sepanjang tahun 2019–2023 berfluktuasi turun naik dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar US\$9,6 miliar, sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar US\$4,4 miliar.

Negara tujuan utama ekspor komoditas kimia dasar organik yang bersumber dari pertanian tahun 2023 adalah Tiongkok dengan nilai US\$2,3 miliar atau 32,65 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, nilai ekspor ke Tiongkok turun sebesar 11,32 persen. Negara tujuan utama selanjutnya adalah Belanda, nilai ekspor turun sebesar 48,76 persen menjadi US\$793,6 juta. Nilai ekspor ke Amerika Serikat turun sebesar 27,16 persen menjadi US\$570,2 juta, tujuan Malaysia turun sebesar 40,88 persen menjadi US\$539,2 juta, dan tujuan India turun 26,45 persen menjadi US\$531,0 juta.

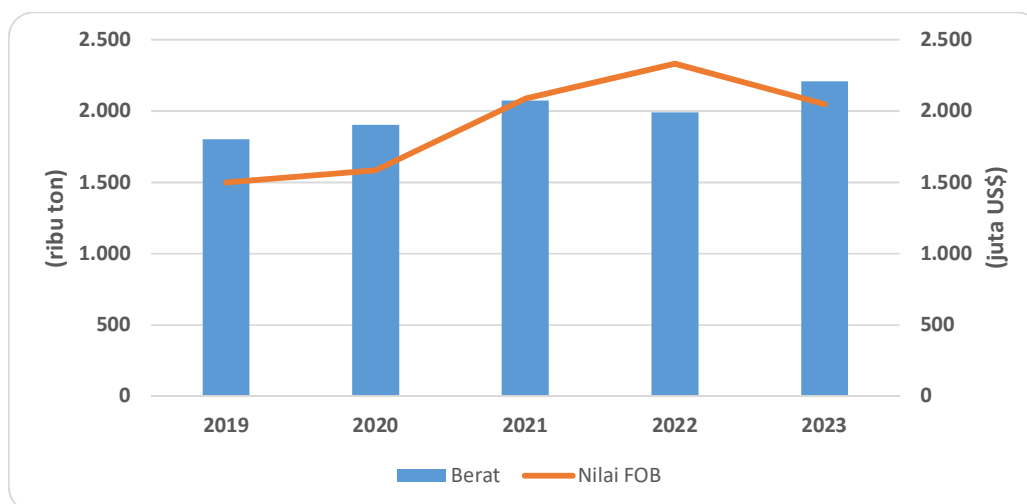
Tabel 5.14
Negara Tujuan Ekspor Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Hasil Pertanian,
2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	2.127,8	2.553,6	2.641,7	2.264,4
Belanda	1.271,8	1.549,0	945,9	793,6
Amerika Serikat	518,1	782,8	561,3	570,2
Malaysia	654,6	912,1	629,4	539,2
India	537,1	722,0	560,0	531,0
Lainnya	2.522,0	3.060,0	2.543,7	2.236,1
Total	7.631,5	9.579,5	7.882,0	6.934,6

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.3.2 Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar kedua adalah komoditas pupuk. Tahun 2022, komoditas ini mempunyai kontribusi sebesar 12,56 persen dari total nilai ekspor komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia. Komoditas ini mencakup beberapa komoditas seperti detergen, gliserol mentah, produk pembersih, pembersih permukaan serta komoditas kosmetik termasuk pasta gigi.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.10 Ekspor Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik, 2019–2023

Perkembangan nilai ekspor komoditas ini menunjukkan tren positif pada periode 2019 hingga 2022 namun melambat pada 2023. Nilai ekspor terbesar selama kurun waktu 2019–2023 terjadi pada tahun 2022 sebesar US\$2,3 miliar. Bila dibandingkan tahun 2021 naik 11,73 persen, meskipun dari sisi berat turun 4,00 persen. Hal ini menunjukkan menguatnya harga komoditas ini di tahun 2022. Nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar US\$1,5 miliar dengan berat 1.803,0 ribu ton. Pada tahun 2023 nilai ekspor komoditas ini mencapai US\$2,0 miliar atau turun 12,21 persen, namun beratnya justru tumbuh 10,88 persen dibandingkan tahun 2022.

Negara tujuan utama ekspor komoditas ini tahun 2023 adalah Tiongkok dengan nilai US\$326,6 juta yang berperan 15,95 persen dari total nilai ekspor komoditas ini. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 nilai ekspornya turun 38,54 persen sedangkan beratnya naik 16,02 persen. Malaysia menjadi negara tujuan kedua ekspor komoditas ini dengan nilai ekspor US\$189,4 juta dan berat 206,0 ribu ton. Negara tujuan ketiga adalah Singapura dengan nilai ekspor US\$172,7 juta dan berat 21,1 ribu ton. Kontribusi ketiga negara tersebut adalah 33,63 persen terhadap total nilai ekspor komoditas sabun dan deterjen, bahan pembersih dan pengilap, parfum dan kosmetik.

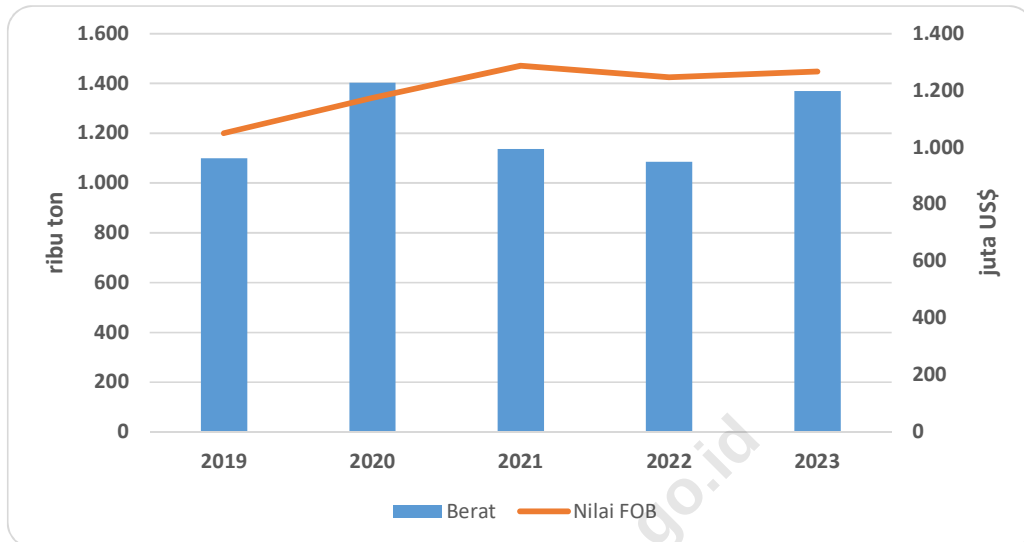
Tabel 5.15

Ekspor Sabun dan Deterjen, Bahan Pembersih dan Pengilap, Parfum dan Kosmetik,
2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	686,7	531,4	796,7	326,6
Malaysia	231,4	251,5	206,0	189,4
Singapura	32,8	187,6	28,1	172,7
Filipina	131,8	141,0	122,9	127,8
India	137,3	158,0	138,9	125,6
Lainnya	771,9	1.063,5	915,9	1.105,9
Total	1.991,9	2.332,9	2.208,5	2.048,0

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

5.3.3 Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 5.11 Ekspor Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, 2019–2023

Komoditas kelompok bahan kimia dan barang dari bahan kimia yang memiliki kontribusi nilai ekspor terbesar ketiga adalah komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik. Pada tahun 2023, komoditas ini mempunyai kontribusi sebesar 7,77 persen dari total nilai ekspor komoditas bahan kimia dan barang dari bahan kimia.

Perkembangan nilai ekspor komoditas ini juga mengalami fluktuasi turun naik dari tahun ke tahun. Nilai ekspor terbesar selama kurun waktu 2019–2023 terjadi pada tahun 2021 sebesar US\$1,3 miliar, naik 9,66 persen bila dibandingkan tahun 2021. Sedangkan nilai ekspor terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar US\$1,0 miliar. Berat ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu 1.402,4 ribu ton dan terendah tahun 2022 sebesar 1.084,4 ribu ton.

Negara tujuan utama ekspor komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik adalah Tiongkok, India, dan Vietnam. Ketiga negara ini memiliki kontribusi ekspor sebesar 56,64 persen dari total impor komoditas damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik. Negara tujuan ekspor pertama pada tahun 2023 adalah Tiongkok dengan nilai US\$345,8 juta diikuti oleh India dengan nilai US\$174,1 juta, dan Vietnam dengan nilai US\$172,2 juta.

Tabel 5.16
Negara Tujuan Ekspor Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, 2022 dan 2023

Negara Tujuan	2022		2023	
	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiongkok	292,2	232,6	455,7	345,8
India	92,6	110,0	196,3	174,1
Vietnam	140,8	182,2	171,6	172,2
Malaysia	158,1	178,2	149,6	129,9
Jepang	67,2	102,7	63,5	90,4
Lainnya	333,5	441,7	332,8	354,3
Total	1.084,4	1.247,3	1.369,4	1.266,6

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah



Bab VI

Ekspor

Pertambangan

BAB VI

EKSPOR HASIL PERTAMBANGAN DAN LAINNYA

Sektor pertambangan dan lainnya adalah salah satu sektor ekonomi yang memegang peranan penting, karena Indonesia memiliki potensi mineral dan energi yang cukup besar. Selama kurun waktu 2019–2023, kontribusi ekspor sektor pertambangan dan lainnya terhadap total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 18,34 persen. Bab ini memaparkan analisis deskriptif terkait perkembangan ekspor barang-barang hasil pertambangan dan lainnya dengan fokus pembahasan pada beberapa komoditas yang meliputi batu bara; lignit; bijih logam lainnya; bijih tembaga; bijih zirkonium, niobium dan tantalum; batu kerikil; bahan mineral lainnya; serta tanah dan tanah liat.

Tabel 6.1
Ekspor Hasil Pertambangan dan Lainnya, 2019–2023

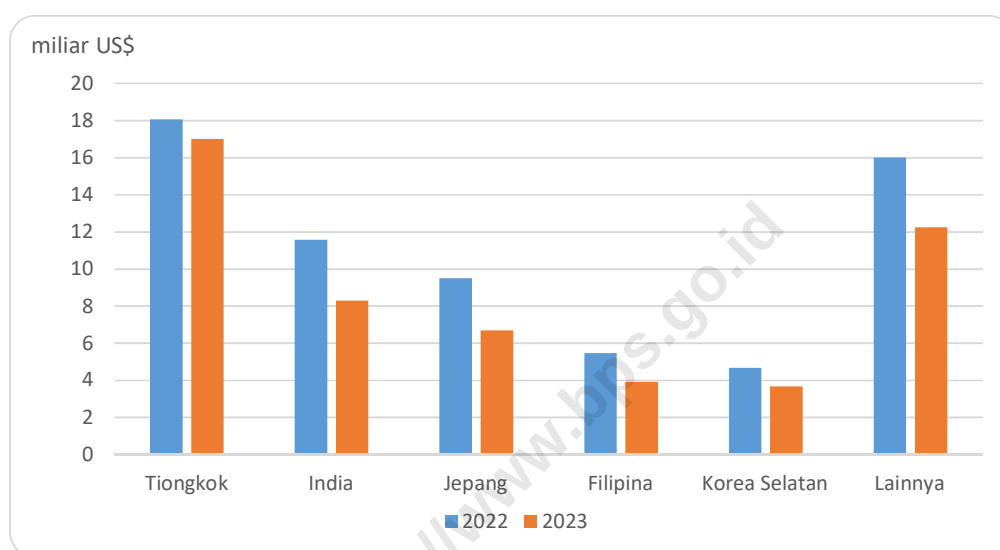
Tahun	Berat (juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	519,8	25.263,9	-14,99
2020	439,1	20.003,8	-20,75
2021	469,8	38.397,6	91,67
2022	499,1	65.324,7	70,13
2023	535,3	51.855,4	-20,62

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan ekspor komoditas hasil pertambangan dan lainnya mengalami fluktuasi naik turun, namun cenderung meningkat, baik dari sisi berat maupun nilai. Peningkatan berat ekspor terjadi pada tahun 2019, 2021, 2022, dan 2023, sedangkan

tahun 2020 turun sebesar 20,75 persen. Tahun 2020 merupakan tahun mulai merebaknya pandemi COVID-19 di Indonesia dan dunia.

Selanjutnya dari sisi nilai ekspor, nilai ekspor komoditas pertambangan dan lainnya pada tahun 2019 , 2020 dan 2023 mengalami penurunan, masing-masing sebesar 14,99 persen, 20,75 persen dan 20,62 persen. Di sisi lain, pada tahun 2021, dan 2022 mengalami kenaikan 91,67 persen dan 70,13 persen.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.1 Negara Tujuan Ekspor Hasil Pertambangan dan Lainnya, 2022 dan 2023

Lima negara tujuan utama ekspor pertambangan dan lainnya tahun 2023 adalah Tiongkok, India, Jepang, Filipina, dan Korea Selatan. Nilai ekspor komoditas pertambangan ke lima negara tersebut seluruhnya mengalami penurunan dibanding tahun 2022. Persentase penurunan nilai ekspor terbesar adalah ke negara tujuan Jepang, yang 29,58 persen, dari US\$9,5 miliar di tahun 2022 menjadi US\$6,7 miliar di tahun 2023. Filipina turun 28,49 persen dari US\$5,5 miliar menjadi US\$3,9 miliar, India turun 28,45 persen dari US\$11,6 miliar menjadi US\$8,3 miliar. Sementara untuk tujuan Korea Selatan turun 21,26 persen dari US\$4,7 miliar menjadi US\$3,7 miliar, Tiongkok turun 5,82 persen dari US\$18,1 miliar menjadi US\$17,0 miliar.

Menurut komposisi komoditasnya, ekspor sektor pertambangan dan lainnya terdiri dari tiga jenis komoditas utama, yaitu pertambangan batu bara dan lignit; pertambangan bijih logam; pertambangan dan penggalian lainnya. Pada tahun 2023, nilai

ekspor sektor pertambangan dan lainnya sebesar 82,33 persen diperoleh dari ekspor pertambangan batu bara dan lignit; 16,68 persen pertambangan bijih logam; dan 0,31 persen ekspor pertambangan dan penggalian lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bab ini akan fokus pada ekspor tiga komoditas terbesar sektor pertambangan tahun 2023.

6.1 Pertambangan Batu Bara dan Lignit

Batu bara merupakan bahan bakar fosil yang bersifat dapat terbakar dan terbentuk dari endapan, batuan organik yang terutama terdiri dari karbon, hidrogen dan oksigen. Batu bara terbentuk dari tumbuhan yang telah terkonsolidasi antara strata batuan lainnya dan diubah oleh kombinasi pengaruh tekanan dan panas selama jutaan tahun sehingga membentuk lapisan batu bara.

Sementara itu, lignit disebut juga batu bara muda, berwarna coklat dan masih menunjukkan material-material kayu dan unsur tumbuh-tumbuhan lain yang sudah terurai. Jika dikeringkan maka lignit menjadi hancur dan nilai panas lignit rendah. Jenis ini banyak dipakai untuk pembuatan gas di pabrik gas.

Komoditas batu bara dalam sektor pertambangan merupakan komoditas utama yang mempunyai prospek yang cerah, yang ditandai dengan nilai ekspor yang tinggi dan memberikan kontribusi besar terhadap total ekspor pertambangan. Sejak meningkatnya harga minyak dunia, komoditas batu bara mulai mendapat perhatian baik di dunia maupun di Indonesia sendiri.

6.1.1 Batu Bara

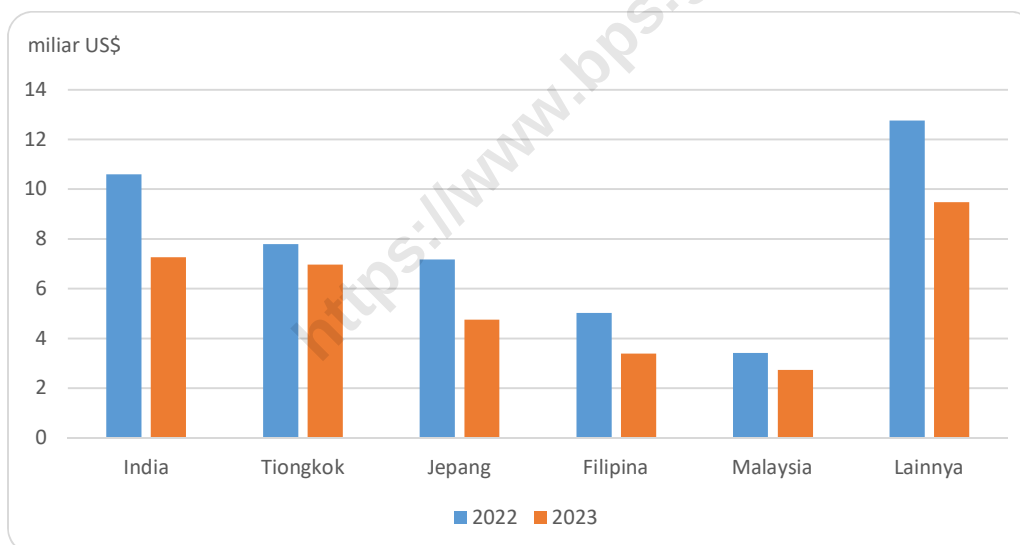
Tabel 6.2
Ekspor Batu Bara, 2019–2023

Tahun	Berat (juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	374,9	18.957,2	-8,12
2020	341,5	14.534,0	-23,33
2021	345,5	26.533,1	82,56
2022	360,1	46.764,9	76,25
2023	379,7	34.592,1	-26,03

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Perkembangan nilai ekspor batu bara dalam kurun waktu 2019–2023 memperlihatkan adanya fluktuasi naik turun, dengan persentase peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 82,56 persen dan tahun 2022 sebesar 76,25 persen. Penurunan nilai ekspor tertinggi terjadi pada tahun 2023, yaitu sebesar 26,03 persen dan tahun 2020 sebesar 23,33 persen, diikuti pula pada tahun 2019 yg turun sebesar 8,12 persen. Hampir semua komoditas mengalami penurunan pada tahun dimana mulai merebaknya pandemi COVID-19.

Jika dilihat dari beratnya, ekspor komoditas batu bara pada tahun 2019 mencapai 374,9 juta ton, turun 8,12 persen di tahun 2020 . Pada tahun 2020 berat ekspor batu bara mengalami penurunan sebesar 23,33 persen menjadi 341,5 juta ton. Meskipun demikian, penurunan tersebut tidak berlanjut di tahun 2021 dan 2022, Ekspor batu bara mengalami kenaikan berat masing-masing 82,56 persen dan 76,25 persen. Namun kenaikan tersebut tidak berlanjut ditahun 2023 yang kembali turun sebesar 26,03 persen.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.2 Ekspor Batu Bara menurut Negara Utama, 2022 dan 2023

Pada tahun 2023 negara tujuan utama ekspor komoditas batu bara adalah India, Tiongkok, Jepang, Filipina, dan Malaysia. Gambar 6.2 menunjukkan ekspor komoditas batu bara ke semua negara tujuan utama mengalami penurunan. Persentase penurunan nilai ekspor tertinggi adalah tujuan Jepang, turun 33,63 persen dari US\$7,2 miliar menjadi US\$4,8 miliar, diikuti Filipina yang turun 32,55 persen menjadi US\$3,4 miliar, India 31,51 persen menjadi US\$7,3 miliar, Malaysia 19,67 persen dari US\$3,4 miliar

menjadi US\$2,7 miliar dan Tiongkok turun 10,52 persen dari US\$7,8 miliar menjadi US\$7,0 miliar.

6.1.2 Lignit

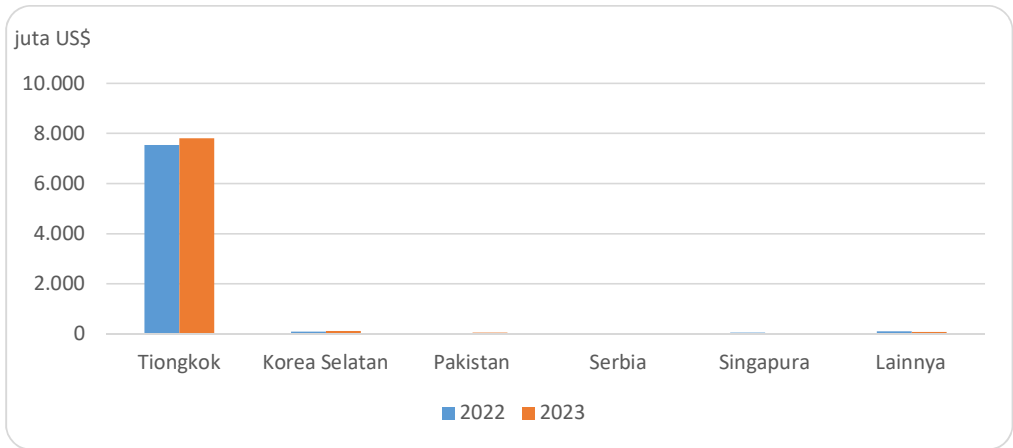
Lignit atau dikenal dengan sebutan batu bara coklat, adalah jenis batu bara yang paling rendah kualitasnya. Menurut *World Coal Association*, sepuluh negara yang memproduksi lignit (dari peringkat paling sedikit) adalah Jerman, Indonesia, Rusia, Turki, Australia, Amerika Serikat, Yunani, Polandia, Republik Ceko, dan Serbia.

Tabel 6.3
Ekspor Lignit, 2019–2023

Tahun	Berat (juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	84,2	2.770,9	-16,96
2020	65,2	1.920,1	-30,71
2021	88,2	4.975,2	159,11
2022	106,1	7.834,6	57,47
2023	139,0	8.102,4	3,42

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Nilai ekspor lignit periode tahun 2019–2023 cukup berfluktuatif. Pada tahun 2019 dan 2020 turun masing-masing 16,96 persen dan 30,71 persen. Namun pada tahun 2021, 2022 dan 2023 ekspor lignit kembali bergairah ditandai dengan adanya kenaikan yang cukup besar, yaitu 159,11 persen setara US\$5,0 miliar, 57,47 persen setara US\$7,8 miliar dan 3,42 persen setara US\$8,1 miliar.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.3 Negara Tujuan Utama Ekspor Lignit, 2022 dan 2023

Tahun 2023 nilai ekspor lignit ke Pakistan mengalami kenaikan signifikan, sebesar 135,2 persen, dari US\$22,4 juta pada tahun 2022 menjadi US\$52,7 juta. Nilai ekspor ke Singapura turun sebesar 70,7 persen atau setara US\$17,3 juta. Ekspor tujuan Serbia dan Korea Selatan juga mengalami kenaikan masing-masing sebesar 58,6 persen dan 15,8 persen. Sedangkan ekspor komoditas lignit tujuan Tiongkok sebesar US\$7.813,8 juta atau berkontribusi hanya 3,7 persen dari total ekspor lignit.

6.2 Pertambangan Bijih Logam

Sumber logam adalah bijih-bijih logam yang diperoleh dari penambangan, biasanya masih bercampur dengan bahan-bahan ikutan lainnya. Persentase berat dari unsur-unsur yang terkandung di dalam bijih-bijih ini bergantung pada kedalaman lapisan tanah dari mana bijih tersebut diperoleh.

Pertambangan bijih logam secara umum dapat dikelompokkan menjadi tujuh komoditas, yaitu bijih tembaga; bijih zirkonium, niobium, dan tantalum; bijih besi; bijih seng; bijih timbal; bijih titanium; dan bijih logam lainnya. Selanjutnya, analisis deskriptif pada bagian ini akan fokus pada dua komoditas utama dengan kontribusi nilai ekspor terbesar pada tahun 2023. Komoditas tersebut adalah bijih tembaga dengan kontribusi 96,29 persen terhadap ekspor pertambangan bijih logam; kemudian bijih zirkonium, niobium, dan tantalum 1,99 persen.

6.2.1 Bijih Tembaga

Tabel 6.4
Ekspor Bijih Tembaga, 2019–2023

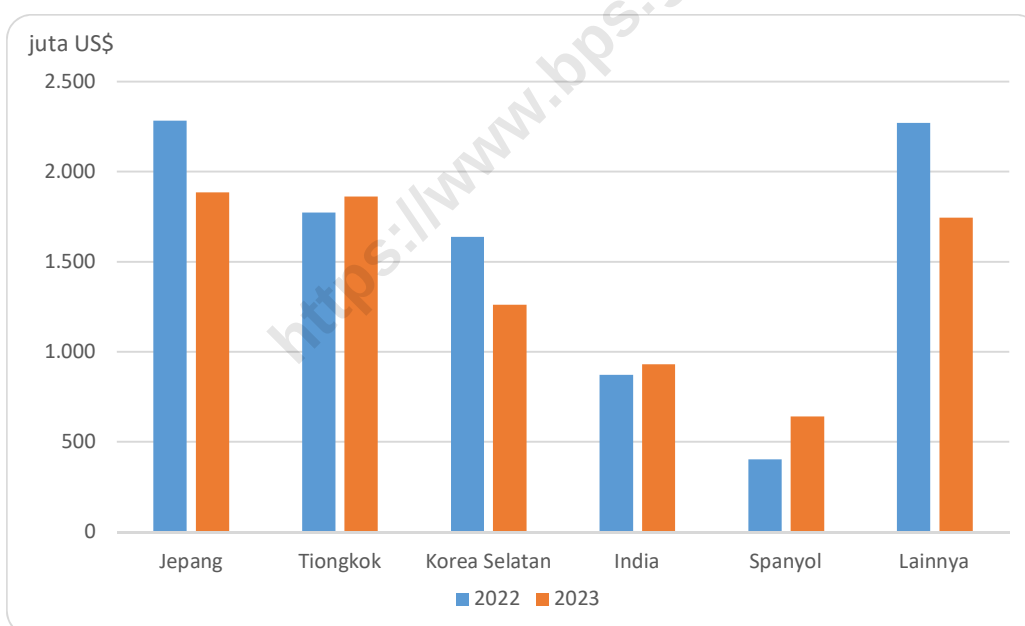
Tahun	Berat (juta ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	33,1	2.377,1	-43,22
2020	1,3	2.412,2	1,48
2021	2,2	5.386,2	123,29
2022	3,1	9.244,0	71,62
2023	3,0	8.326,5	-9,93

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Salah satu komoditas ekspor utama bijih logam dari sektor pertambangan adalah bijih tembaga. Komoditas ini tiap tahunnya memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap total nilai ekspor sektor pertambangan. Ekspor bijih tembaga tahun 2019

mencapai US\$2.377,1 juta, mengalami penurunan 43,22 persen dibanding tahun 2018. Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,48 persen dengan nilai US\$2.412,2 juta. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2021 dan tahun 2022, yang mana nilai ekspornya naik cukup tajam masing-masing sebesar 123,29 persen dan 71,62 persen. Ekspor bijih tembaga tahun 2023 kembali mengalami penurunan sebesar 9,93 persen.

Ekspor bijih tembaga ke lima negara tujuan utama mengalami kenaikan fluktuatif pada tahun 2023. Kenaikan nilai tertinggi terjadi ke tujuan Spanyol, naik sebesar 58,8 persen dari US\$403,9 juta menjadi US\$641,2 juta, tujuan India sebesar 6,7 persen dari US\$872,7 juta menjadi US\$931,4 juta, selanjutnya tujuan Tiongkok sebesar 5,0 persen dari US\$1.774,0 juta menjadi US\$1.862,5 juta. Selanjutnya ekspor ke Korea Selatan turun 23,1 persen, Jepang turun 48,61 persen dari US\$2.283,4 juta menjadi US\$1.886,1 juta. Untuk tujuan negara lainnya selain kelima negara tersebut juga mengalami penurunan sebesar 23,2 persen dari US\$2.271,9 juta menjadi US\$1.745,4 juta.



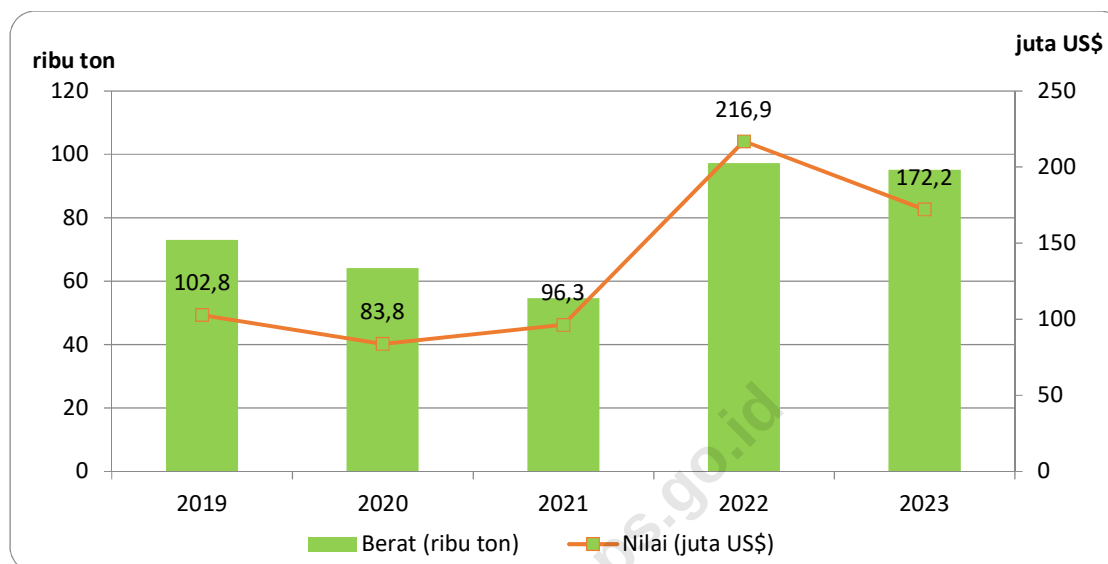
Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.4 Negara Tujuan Utama Ekspor Bijih Tembaga, 2022 dan 2023

6.2.2 Bijih Zirconium, Niobium dan Tantalum

Perkembangan ekspor bijih zirconium, niobium dan tantalum dari tahun 2019 sampai tahun 2023 cukup berfluktuatif, baik dari nilai maupun beratnya. Persentase kenaikan nilai ekspor tertinggi selama kurun waktu tersebut terjadi pada tahun 2022

sebesar 125,26 persen dengan nilai mencapai US\$216,9 juta. Kenaikan ini diikuti juga tahun 2019 yang naik sebesar 32,81 persen mencapai US\$102,8 juta dan tahun 2021 sebesar 14,89 persen mencapai US\$96,3 juta.

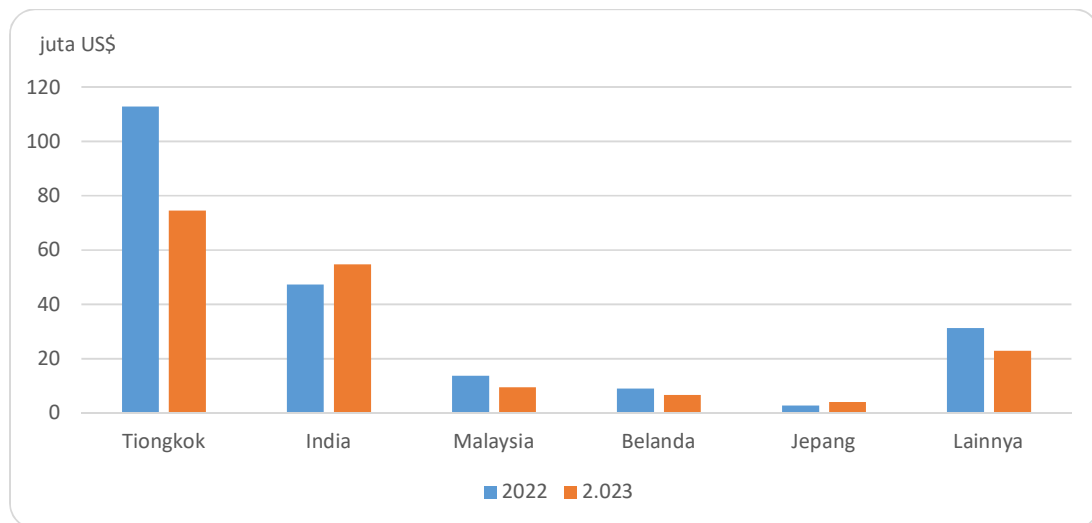


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.5 Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2019–2023

Pada tahun 2023, nilai ekspor komoditas yang mengalami penurunan terbesar ke Tiongkok sebesar 34,03 persen, dari US\$112,86 juta menjadi US\$74,45 juta, Malaysia sebesar 30,89 persen menjadi US\$9,45 juta dan Belanda sebesar 25,70 persen menjadi US\$6,69 juta. Penurunan komoditas ini tidak diikuti negara India yang naik sebesar 15,69 persen dengan nilai US\$54,77 juta dan Jepang naik sebesar 42,82 persen dengan nilai US\$3,96 juta.

Ekspor yang ditujukan selain kelima negara tersebut pada tahun 2023 turun jika dibandingkan dengan tahun 2022. Persentase penurunan nilai ekspor tersebut sebesar 26,82 persen dari US\$31,24 juta menjadi US\$22,86 juta.

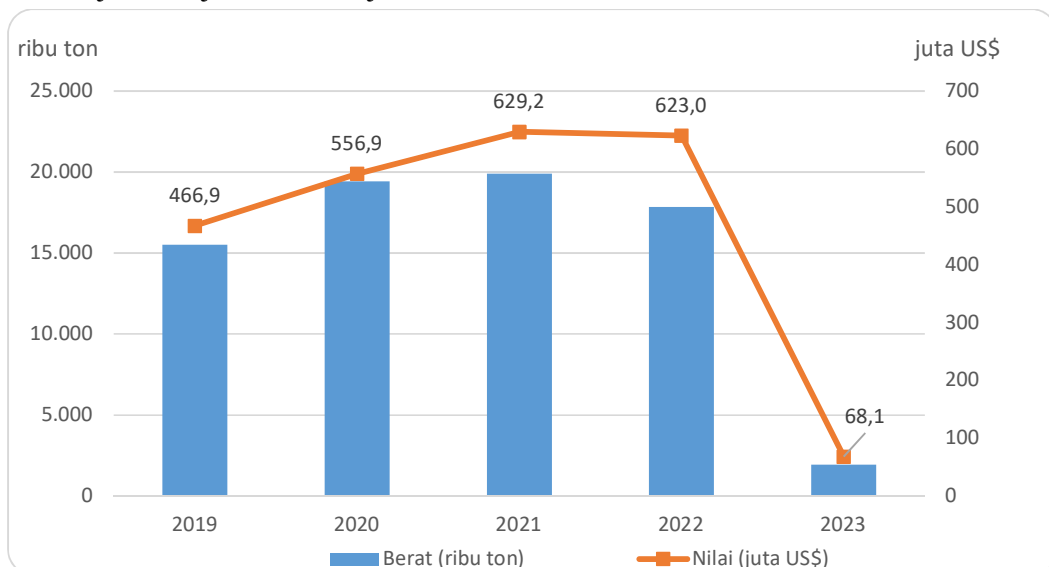


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.6 Negara Tujuan Ekspor Bijih Zirconium, Nobium dan Tantalum, 2022 dan 2023

6.2.3 Bijih Logam Lainnya

Ekspor komoditas bijih logam lainnya selama kurun waktu 2019-2023 menunjukkan gerakan berfluktuasi. Kenaikan nilai maupun berat bersihnya terjadi tahun 2020 dan 2021. Tahun 2019 nilai ekspor maupun beratnya turun 47,8 persen dari tahun sebelumnya. Sementara itu pada tahun 2022 dan 2023 ekspor komoditas bijih logam lainnya turun, baik dari sisi berat dan nilainya. Berat ekspor turun dari US\$17.845,2 juta ton menjadi US\$1.921,5 juta ton dan nilainya turun dari US\$623,0 juta menjadi US\$68,1 juta.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.7 Ekspor Bijih Logam Lainnya, 2019–2023

Pada tahun 2023, hampir seluruh ekspor bijih logam lainnya ditujukan ke Australia dengan nilai mencapai 364,4 persen dari total nilai ekspor bijih logam lainnya. Sisanya negara tujuan Tiongkok, Kanada, Amerika Serikat dan Jepang masing-masing mengalami penurunan komoditas.

6.3 Pertambangan dan Penggalian Lainnya

Penggalian adalah suatu kegiatan yang meliputi pengambilan segala jenis barang galian. Barang galian adalah unsur kimia, mineral dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batu bara, minyak bumi dan bahan radio aktif). Bahan galian ini biasanya digunakan sebagai bahan baku atau bahan penolong sektor industri maupun konstruksi. Hasil kegiatan penggalian antara lain, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silika, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan lain-lain. Sementara itu, kegiatan eksplorasi dan penelitian mengenai prospek barang tambang dan mineral termasuk ke dalam jasa penambangan.

6.3.1 Bahan Mineral Lainnya

Nilai ekspor bahan mineral lainnya periode tahun 2019-2023 berfluktuasi, namun cenderung meningkat. Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 30,13 persen atau senilai US\$19,0 juta, namun mulai periode tahun 2019 hingga tahun 2023 mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi tahun 2020, yaitu 409,06 persen dari US\$3,0 juta di tahun 2019 menjadi US\$15,4 juta, diikuti tahun 2021 naik 77,27 persen menjadi US\$27,2 juta, tahun 2023 naik 246,74 persen menjadi US\$66,0 juta.

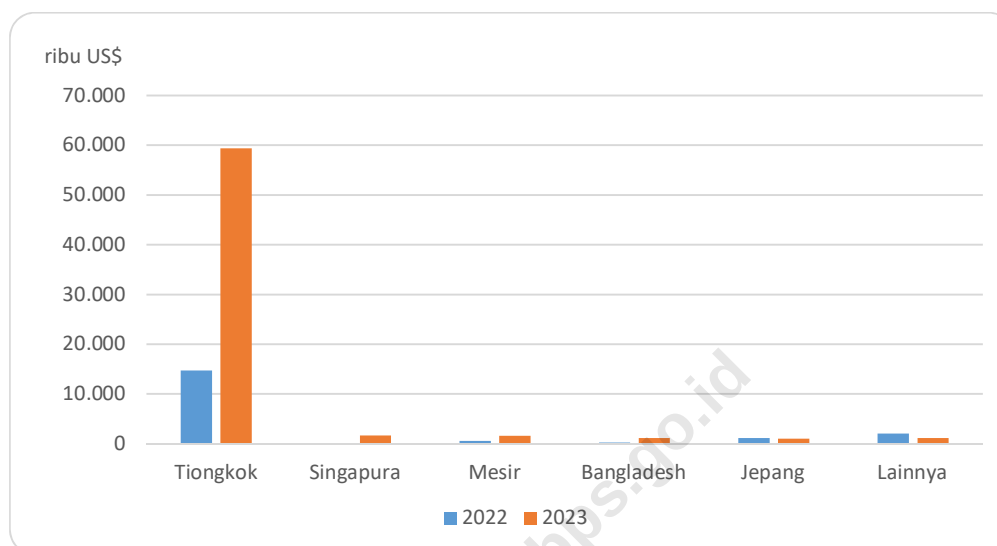
Tabel 6.5
Ekspor Bahan Mineral Lainnya, 2019–2023

Tahun	Berat (ribu ton)	Nilai (juta US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	97,7	3,0	15,88
2020	789,6	15,4	409,06
2021	1.441,9	27,2	77,27
2022	885,9	19,0	-30,13
2023	2 560,7	66,0	246,74

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Negara tujuan utama ekspor bahan mineral lainnya pada tahun 2023 adalah Tiongkok, Singapura, Mesir, Bangladesh dan Jepang. Nilai ekspor tahun 2023 ke

Tiongkok adalah sebesar US\$59.351,3 ribu atau naik 302,33 persen dibanding 2022. Sementara itu ekspor ke Singapura naik cukup tinggi senilai US\$1.659,3 ribu, atau sebesar 933,79 persen. Jepang turun yaitu sebesar 13,94 persen dari US\$1.183,2 ribu menjadi US\$1.018,3 ribu.

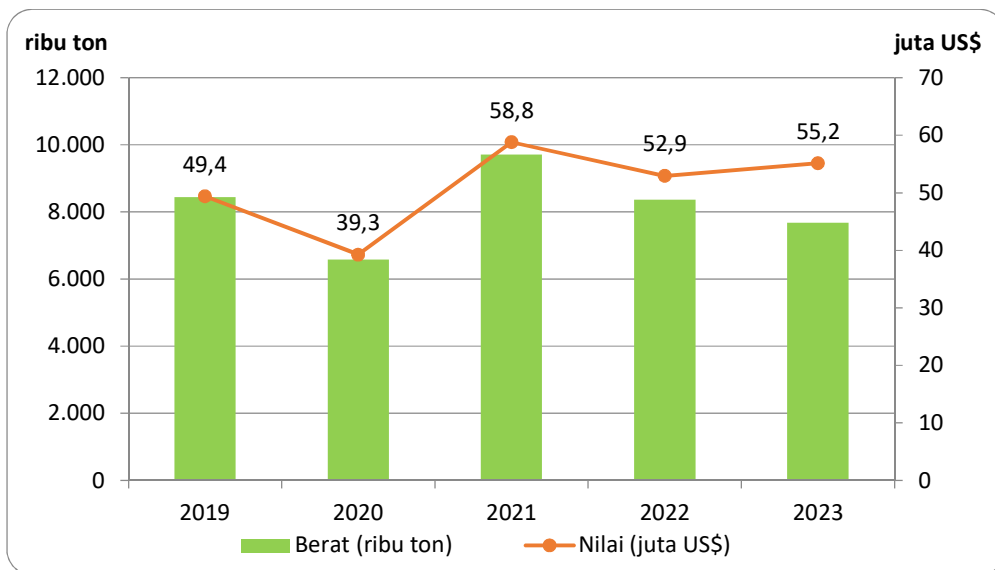


Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.8 Negara Tujuan Utama Ekspor Mineral Lainnya, 2022 dan 2023

6.3.2 Batu Kerikil

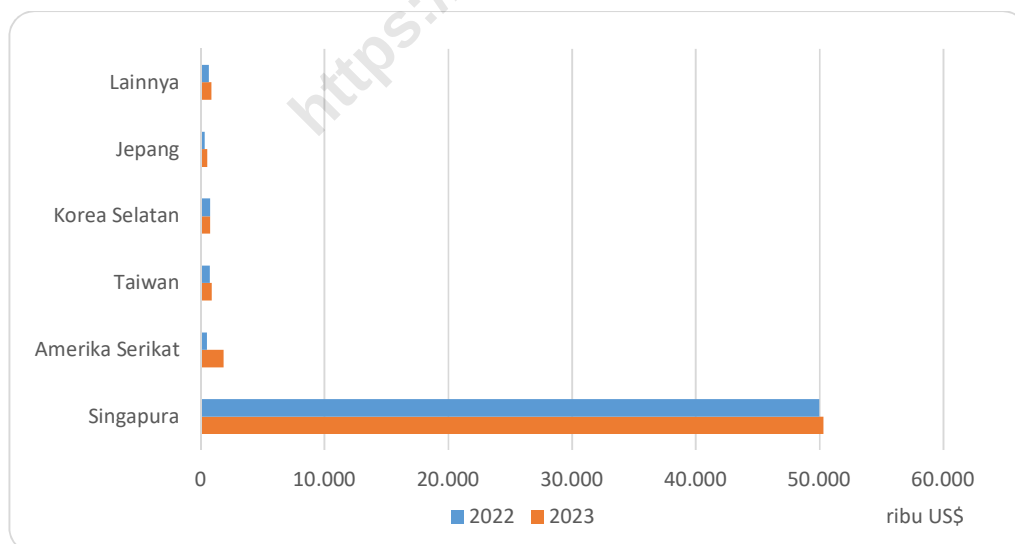
Selama periode tahun 2019–2023 ekspor komoditas batu kerikil mengalami fluktuasi, dengan persentase penurunan nilai ekspor terbesar terjadi tahun 2020 sebesar 20,49 persen dari US\$49,4 juta di tahun 2019 menjadi US\$39,4 juta. Tahun 2019 dan 2022 turun dengan besaran yang beragam, yaitu masing-masing sebesar 9,60 persen dan 9,97 persen, setara US\$49,4 juta dan US\$52,9 juta. Sementara itu peningkatan nilai ekspor komoditas batu kerikil terjadi tahun 2021 dan tahun 2023, yaitu sebesar 49,76 persen dari US\$39,3 juta di tahun 2020 menjadi US\$58,8 juta dan 4,18 persen dari US\$52,9 juta di tahun 2022 menjadi US\$55,2 juta. Ada keterkaitan antara penurunan/kenaikan nilai dengan penurunan/kenaikan beratnya.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.9 Ekspor Batu Kerikil, 2019–2023

Pada tahun 2023, lebih dari 91,21 persen ekspor komoditas batu kerikil ditujukan ke Singapura setara US\$50,3 juta. Ekspor tujuan Korea Selatan hanya berkontribusi 1,36 persen atau setara US\$0,8 juta, Taiwan hanya berkontribusi 1,61 persen setara US\$0,9 juta dan Jepang hanya berkontribusi 0,97 persen setara US\$0,5 juta.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.10 Negara Tujuan Utama Ekspor Batu Kerikil, 2022 dan 2023

6.3.3 Tanah dan Tanah Liat

Nilai ekspor komoditas tanah dan tanah liat selama kurun waktu 2019–2023 berfluktuasi, baik dari nilai maupun beratnya. Ekspor tanah dan tanah liat pada tahun 2019 tercatat US\$7.555,1 ribu dengan berat 94,7 ribu ton. Bila dibandingkan tahun 2018 nilainya naik 48,29 persen.

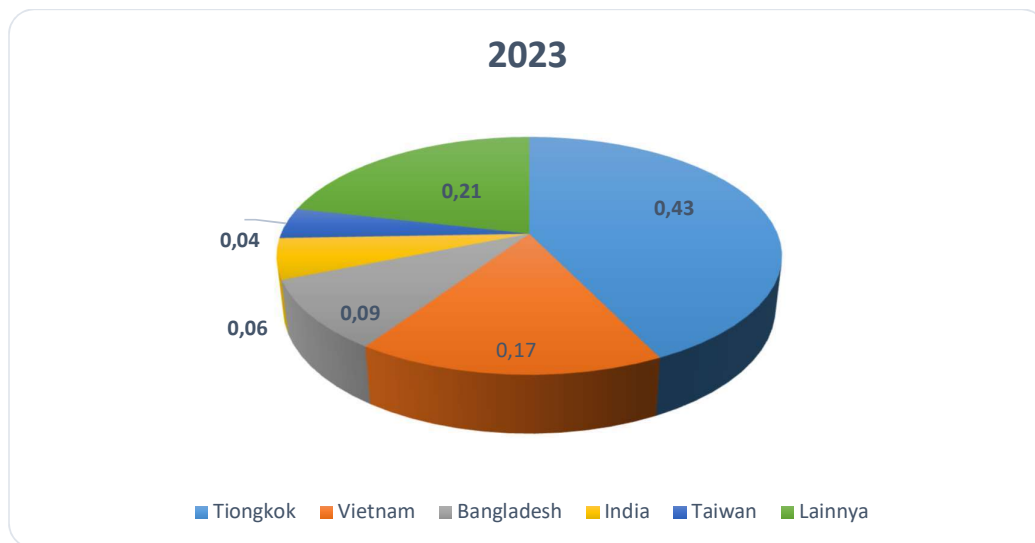
Tabel 6.6
Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2019–2023

Tahun	Berat (ribu ton)	Nilai (ribu US\$)	% Perubahan Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	94,7	7.555,1	48,29
2020	104,1	7.879,2	4,29
2021	151,7	12.175,1	54,52
2022	136,3	12.457,0	2,31
2023	215,2	13.284,9	6,65

Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Pada Tahun 2020 ekspor komoditas tersebut mengalami peningkatan baik dari sisi nilai dan berat. Tren kenaikan ekspor komoditas tanah dan tanah liat berlanjut hingga tahun 2023. Kenaikan terbesar ekspor tanah dan tanah liat selama periode 2019–2023 yaitu pada tahun 2021 sebesar 54,52 persen dengan nilai dari US\$7.879,2 ribu menjadi US\$12.175,1 ribu dan berat dari 104,1 ribu ton menjadi 151,7 ribu ton.

Negara tujuan utama ekspor tanah dan tanah liat tahun 2023 antara lain Tiongkok, Vietnam, Bangladesh, India, dan Taiwan. Nilai ekspor ke Tiongkok pada tahun 2023 berkontribusi sebesar 42,78 persen setara US\$5,7 juta; ke Vietnam berkontribusi sebesar 16,64 persen setara US\$2,2 juta; Bangladesh berkontribusi sebesar 9,49 persen setara US\$1,3 juta, India dan Taiwan masing-masing berkontribusi sebesar 5,50 persen dan 4,20 persen setara US\$0,7 juta dan US\$0,6 juta.



Sumber: Dokumen PEB dan non-PEB, diolah

Gambar 6.11 Negara Tujuan Utama Ekspor Tanah dan Tanah Liat, 2023



Bab VII

Kesimpulan

BAB VII

KESIMPULAN

1. Pada tahun 2023 nilai ekspor Indonesia mencapai US\$258,8 miliar, dengan berat 701,8 juta ton. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, nilai ekspor Indonesia mengalami penurunan 12,72 persen dan berat ekspor Indonesia mengalami peningkatan sebesar 7,85 persen.
2. Penurunan nilai ekspor terjadi baik di sektor migas maupun nonmigas. Sektor migas turun 0,48 persen dan nonmigas turun 11,91 persen.
3. Pada periode tahun 2019–2023 peranan ekspor migas rata-rata sebesar 5,80 persen, sedangkan nonmigas rata-rata sebesar 94,20 persen.
4. Ekspor migas tahun 2023 ditujukan ke Singapura sebesar 26,75 persen senilai US\$4,3 miliar; Tiongkok 16,36 persen (US\$2,6 miliar); Malaysia 13,58 persen (US\$2,2 miliar); Jepang 11,94 persen (US\$1,9 miliar); dan Korea Selatan 10,68 persen (US\$1,7 miliar).
5. Negara tujuan utama ekspor nonmigas tahun 2023 adalah: Tiongkok sebesar 25,67 persen senilai US\$62,3 miliar; Amerika Serikat 9,57 persen (US\$23,2 miliar); India 8,35 persen (US\$20,3 miliar); Jepang, 7,78 persen (US\$18,9 miliar); dan Filipina 4,54 persen (US\$11,0 miliar).
6. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berkontribusi hanya 1,81 persen dari total ekspor nonmigas. Pada tahun 2023 nilainya tercatat US\$4,4 miliar, turun 5,80 persen dibanding tahun 2022. Komoditas kopi menjadi komoditas ekspor unggulan yang berperan sebesar 20,83 persen atau senilai US\$0,9 miliar.
7. Kontribusi nilai ekspor sektor industri pengolahan sebesar 76,84 persen dari total nilai ekspor nonmigas setara US\$186,6 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami penurunan 9,28 persen. Komoditas industri logam dasar berkontribusi sebesar 22,43 persen setara US\$41,8 miliar, komoditas industri makanan 22,26 persen setara US\$41,5 miliar, serta komoditas industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia 8,74 persen setara US\$16,3 miliar.

8. Selama kurun waktu 2019–2023, kontribusi ekspor sektor pertambangan dan lainnya terhadap total ekspor nonmigas rata-rata sebesar 18,34 persen. Pada tahun 2023, nilai ekspor sektor pertambangan dan lainnya sebesar 82,33 persennya diperoleh dari ekspor pertambangan batu bara dan lignit; 16,68 persen pertambangan bijih logam; dan 0,31 persen ekspor pertambangan dan penggalan lainnya.

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

Department of Economic and Social Affairs, Statistics Division. 2011. *International Merchandise Trade Statistics: Concept and Definitions 2010*. Statistical Papers. New York. United Nations

Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri. 2007. *Kebijakan Umum di Bidang Ekspor*. Jakarta: Departemen Perdagangan

Food and Agriculture Organization [FAO]. (2021). *Production quantities of Rubber, natural by country average 1994-2019*. Diakses pada 27 Juni 2021, dari <http://www.fao.org/faostat/en/#data/QC/visualize>.

Republik Indonesia. 1995. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1995 Tentang Kepabeanan*. Jakarta

United States Geological Survey [USGS]. (2021). *Mineral commodity summaries January 2021: tin*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://pubs.usgs.gov/periodicals/mcs2021/mcs2021-tin.pdf>.

www.esdm.go.id



Lampiran

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)										
Hasil Minyak	3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5
Hasil Minyak	3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5
Minyak Mentah	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3
Minyak Mentah	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3
Gas Alam	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2
Gas Alam	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2
Pertanian Tanaman Semusim	146,5	243,3	133,4	314,9	258,7	187,1	246,2	202,2	302,8	291,8
Sayur-Sayuran	102,5	131,0	86,9	91,3	118,1	86,4	114,0	86,4	98,8	134,0
Tembakau	9,2	8,8	7,7	13,8	8,7	60,8	63,7	73,8	106,3	86,7
Jagung	1,7	64,3	2,5	162,0	92,1	0,9	16,5	4,2	49,9	29,3
Tanaman Berserat	8,0	9,0	11,8	13,0	12,3	7,1	7,6	10,8	16,7	15,0
Umbi-Umbian	13,1	18,7	13,5	14,1	14,1	15,2	27,5	10,8	7,1	9,6
Lainnya	11,9	11,5	10,9	20,7	13,4	16,7	17,0	16,1	23,9	17,2
Pertanian Tanaman Tahunan	4.435,0	5.055,7	5.748,3	6.173,1	6.693,7	2.317,1	2.583,1	2.727,6	2.795,2	2.590,0
Kopi	355,8	375,7	384,7	433,9	276,3	872,7	809,7	850,1	1.136,2	916,6
Tanaman Tahunan Lainnya	2.898,9	3.196,7	4.041,2	4.628,7	5.191,5	195,8	308,3	407,9	484,5	620,6
Buah-Buahan Tahunan	1.005,7	1.276,9	1.163,9	960,6	1.054,7	623,9	692,4	748,3	552,9	460,7
Tanaman Obat, Aromatik, Dan Rempah-Rempah	62,8	68,2	78,1	84,4	117,3	288,7	361,7	408,5	359,2	337,8
Cengkeh	25,0	47,4	19,8	9,3	13,6	107,1	173,2	94,1	54,3	95,2
Lainnya	86,8	90,9	60,6	56,4	40,4	228,9	237,7	218,7	208,1	159,2
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	4,8	5,8	5,5	5,5	11,7	12,5	18,5	16,6	14,3
Tanaman Hortikultura Lainnya	3,8	3,0	3,8	3,4	3,4	7,8	10,5	16,3	14,2	12,3
Tanaman Hias	3,2	1,8	2,0	2,1	2,0	3,9	2,0	2,2	2,4	1,9
Peternakan	33,0	34,8	27,9	28,0	11,6	432,6	622,2	580,5	660,9	662,6
Sarang Burung	1,3	1,3	1,5	1,4	1,3	363,9	540,4	517,0	590,6	633,2
Babi	30,7	32,8	25,2	24,9	7,7	60,7	75,5	55,9	58,8	20,7
Temak Lainnya	0,5	0,5	1,0	1,5	2,4	3,7	3,3	4,4	8,7	5,9
Reptil	0,5	0,2	0,2	0,2	0,2	4,3	3,0	3,3	2,8	2,8
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2
Satwa Liar	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2
Pengusahaan Hutan	3,9	4,1	4,8	4,1	4,5	19,3	19,5	19,4	19,2	19,5
Gaharu	0,8	0,6	2,0	1,6	1,2	16,2	16,3	15,4	16,4	16,6
Bambu	2,1	3,1	2,5	1,8	2,5	1,4	2,4	2,2	1,2	1,7
Hasil Hutan Lainnya	0,9	0,5	0,3	0,7	0,8	1,7	0,8	1,8	1,5	1,2
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	1,3	0,6	0,5	0,7	0,5	1,0	0,5	0,9	1,3	1,7
Kayu Lainnya	~0	~0	~0	0,3	0,3	0,7	0,3	0,7	1,1	1,5

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kayu Bakar	1,3	0,6	0,4	0,4	0,2	0,2	0,4	0,2	0,2	0,2	0,1
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	54,1	48,1	54,3	49,2	50,6	52,2	48,3	70,0	70,7	57,9	57,9
Getah Karet Dan Sejenisnya	50,2	44,5	51,1	46,5	46,7	50,2	46,1	67,7	67,9	54,8	54,8
Hasil Hutan Bukan Kayu Lainnya	3,8	3,5	3,2	2,8	3,9	2,0	2,2	2,2	2,8	3,0	3,0
Perikanan Tangkap	93,8	93,1	86,2	85,8	90,2	267,7	306,2	296,2	291,6	300,6	300,6
Ikan Segar / Dingin Hasil Tangkap	53,9	57,7	55,3	52,1	48,1	125,1	125,8	118,5	111,1	106,7	106,7
Kepiting	8,3	9,1	13,6	12,6	13,0	43,3	44,5	76,2	76,1	74,5	74,5
Udang Hasil Tangkap	6,9	6,3	6,0	5,5	5,6	55,1	101,4	59,7	55,4	62,7	62,7
Koral, Cangkang Moluska Dan Sejenisnya	12,1	13,3	5,8	7,5	15,0	7,0	14,0	16,3	20,8	21,4	21,4
Ikan Hidup Hasil Tangkap	2,8	1,5	1,7	1,3	1,8	24,3	12,5	16,9	13,3	17,5	17,5
Lainnya	9,9	5,2	3,8	6,9	6,8	12,9	8,1	8,6	14,9	17,8	17,8
Perikanan Budidaya	201,0	185,6	214,8	244,7	259,9	311,5	263,7	315,2	512,5	460,2	460,2
Rumput Laut Dan Ganggang Lainnya	195,6	181,5	208,8	237,3	251,1	218,2	183,1	223,9	401,0	284,8	284,8
Mutiara Hasil Budidaya	~0	~0	~0	~0	~0	45,4	38,1	41,0	51,5	110,5	110,5
Ikan Hidup Hasil Budidaya	4,7	2,9	3,7	3,8	3,1	43,6	37,2	41,0	45,9	47,4	47,4
Udang Hasil Budidaya	0,7	1,1	2,2	3,7	5,7	4,3	5,3	9,3	14,1	17,5	17,5
Ikan Segar / Dingin Hasil Budidaya	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
Industri Makanan	42.386,9	39.751,9	41.644,1	42.308,1	44.877,5	27.251,0	31.128,5	44.874,3	48.455,9	41.541,5	41.541,5
Minyak Kelapa Sawit	30.380,4	27.843,7	27.570,8	27.177,2	28.628,4	16.151,9	18.890,5	29.253,6	30.942,9	25.070,8	25.070,8
Bungkil Dan Residu	5.690,1	5.116,1	5.958,5	7.016,1	7.518,2	632,5	747,5	1.331,9	2.238,4	2.260,1	2.260,1
Margarin	1.109,1	1.123,2	1.508,4	1.632,2	1.901,8	731,2	861,8	1.631,4	1.963,8	1.773,0	1.773,0
Biota Air Lainnya Diolah Atau Diawetkan	212,6	219,1	252,4	237,0	232,5	985,8	1.092,0	1.256,8	1.382,2	1.329,2	1.329,2
Udang Dibekukan	149,8	164,9	168,1	161,7	140,6	1.275,7	1.423,9	1.540,3	1.461,8	1.118,3	1.118,3
Lainnya	4.844,8	5.284,9	6.185,9	6.084,0	6.455,9	7.474,0	8.112,9	9.860,2	10.466,7	9.990,1	9.990,1
Industri Minuman	256,8	187,9	231,5	266,3	262,1	121,7	90,1	103,1	119,4	132,7	132,7
Minuman Ringan	114,1	82,5	103,5	131,5	130,7	90,6	68,2	79,4	95,2	100,0	100,0
Air Minum Dan Air Mineral	132,2	96,2	120,3	124,9	119,0	21,3	14,5	17,0	14,7	18,5	18,5
Minuman Beralkohol	10,5	9,2	7,7	9,8	12,4	9,8	7,4	6,7	9,6	14,2	14,2
Industri Pengolahan Tembaku	129,4	125,0	119,8	140,5	146,0	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8	1.399,2	1.399,2
Rokok Dan Cerutu Lainnya	87,5	83,3	78,2	88,6	102,5	809,3	757,2	720,3	762,9	933,0	933,0
Tembakau Olahan	33,2	31,1	28,1	36,5	30,5	246,9	222,5	218,1	246,9	265,0	265,0
Rokok Kretek	8,8	10,6	13,5	15,3	13,0	90,8	107,3	135,3	208,1	201,2	201,2
Industri Tekstil	1.960,4	1.691,9	1.851,8	1.525,3	1.485,1	4.592,4	3.503,3	4.563,3	4.254,3	3.624,0	3.624,0
Benang Pintal	863,3	675,8	752,6	501,0	490,4	1.980,4	1.372,2	1.918,1	1.503,9	1.166,0	1.166,0
Serat Stapel Buatan	620,7	604,0	648,5	604,7	615,9	813,8	639,0	1.008,4	990,6	876,3	876,3
Kain Tenunan	135,8	105,5	113,2	118,1	111,8	797,1	578,4	639,8	754,4	722,3	722,3
Barang Tekstil Lainnya	130,1	129,0	133,6	126,1	108,0	592,9	598,1	614,2	602,7	496,0	496,0
Serat/Benang/Strip Filamen Buatan	107,8	86,2	110,8	97,7	91,5	229,8	148,7	215,0	226,4	206,9	206,9

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
(1)										
Lainnya	102,7	91,5	93,2	77,7	67,4	178,5	166,9	167,8	176,3	156,5
Industri Pakaian Jadi	411,7	380,2	420,1	418,7	346,5	8.256,6	6.986,2	8.553,4	9.589,3	8.048,8
Pakaian Jadi (Konveksi) Dari Tekstil	331,1	284,6	318,3	327,3	273,1	7.034,3	5.799,2	6.854,6	7.862,4	6.697,6
Pakaian Jadi Rajutan	51,1	68,3	72,1	62,6	48,9	881,7	880,1	1.303,5	1.257,8	978,9
Perlengkapan Pakaian Dari Tekstil	17,4	17,4	18,3	19,0	17,0	197,9	188,0	230,6	307,8	254,2
Kaos Kaki Rajutan Dan Sejenisnya	11,7	9,4	10,2	8,7	6,7	132,6	106,6	121,8	117,7	86,9
Pakaian Jadi Dan Perlengkapannya Dari Kulit	0,4	0,5	1,1	1,1	0,8	10,1	12,2	43,0	43,6	31,3
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	262,6	273,8	364,3	438,6	376,0	5.124,2	5.418,7	7.125,2	8.929,0	7.561,8
Sepatu Olahraga	126,2	164,5	227,9	272,6	203,9	2.538,0	3.327,1	4.631,2	5.790,9	4.295,7
Alas Kaki Untuk Keperluan Sehari-Hari	89,8	67,4	77,0	90,3	98,1	1.771,0	1.399,6	1.477,9	1.859,1	2.027,8
Barang Dari Kulit Dan Kulit Komposisi	34,3	32,0	49,8	65,9	62,9	636,5	555,1	856,5	1.089,6	1.040,2
Sepatu Teknik Lapangan/Keperluan Industri	7,6	5,9	4,7	5,2	7,2	94,5	75,2	73,0	82,7	108,2
Kulit Disamak	4,6	4,0	4,8	4,6	4,0	84,3	61,6	86,5	106,0	88,8
Kulit Diawetkan	~0	~0	~0	~0	~0	~0	0,3	0,1	0,8	1,1
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) Dan Bara	4.633,4	4.905,5	5.977,2	5.332,1	5.949,6	3.666,4	3.630,1	4.778,7	4.426,7	3.697,7
Kayu Lapis	1.419,5	1.509,2	1.730,4	1.423,7	1.411,9	1.319,3	1.320,3	1.924,1	1.811,7	1.293,9
Kayu Olahan	1.404,8	1.583,9	2.422,5	2.272,4	2.851,4	698,4	710,1	853,1	739,3	763,2
Kayu Laminasi	899,6	858,5	937,9	731,2	664,1	662,9	629,1	813,5	653,1	557,1
Barang Bangunan Dari Kayu	199,6	205,3	259,5	273,4	266,7	417,8	409,7	540,6	552,1	471,1
Panel Kayu Lainnya	479,2	523,2	379,6	406,8	520,9	162,1	174,5	183,0	209,4	184,9
Lainnya	230,7	225,3	247,3	224,6	234,7	405,7	386,5	464,4	461,1	427,6
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	10.824,8	12.475,1	11.784,2	11.188,5	12.552,2	7.268,6	6.843,9	7.610,5	8.594,0	8.373,6
Bubur Kertas (Pulp)	5.292,3	5.819,9	6.316,2	5.895,9	6.717,5	2.779,9	2.533,3	3.282,3	3.696,1	3.487,0
Kertas Khusus	3.339,0	3.242,9	3.304,8	3.206,4	3.158,1	2.530,6	2.102,6	2.387,2	2.698,8	2.586,7
Kertas Tissue	873,2	1.392,9	701,2	810,6	914,1	999,6	1.043,3	780,5	1.025,8	1.106,8
Kertas Dan Papan Kertas Bergelombang	908,1	1.686,0	1.124,6	876,4	1.393,5	360,4	630,7	581,7	449,9	535,2
Barang Dari Kertas Dan Papan Kertas Lainnya	225,8	196,1	185,1	206,2	207,5	347,1	303,1	325,7	418,7	410,3
Lainnya	186,5	137,4	152,2	192,9	161,5	251,0	230,9	253,1	304,7	247,7
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	8,7	7,7	6,7	6,4	6,2	32,5	37,1	58,5	33,4	33,5
Barang Hasil Pencetakan Umum	7,7	6,4	3,9	4,7	4,4	27,1	28,5	23,2	25,6	25,4
Barang Hasil Pencetakan Khusus	0,9	1,3	2,8	1,6	1,9	5,3	8,6	35,3	7,8	8,0
Media Rekaman Film Dan Video	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	221,2	524,8	293,2	696,9	4.028,4	57,5	77,1	70,5	179,4	701,7
Produk Dari Batu Bara	221,1	419,1	293,2	387,0	1.664,0	57,5	73,5	70,5	151,5	546,6
Briket Batu Bara	~0	105,8	~	309,9	2.364,4	~0	3,6	~	27,9	155,1
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	18.513,8	18.605,4	19.560,9	17.497,6	18.030,3	12.560,9	12.261,6	18.560,1	21.103,3	16.304,3
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Hasil Pertanian	7.129,6	5.907,3	6.986,7	7.633,8	7.884,7	4.566,5	4.392,3	7.657,1	9.582,5	6.936,9
Sabun Dan Deterjen, Bahan Pembersih Dan Pengilap, Parfum Dan Kosmetik	1.803,0	1.902,4	2.074,9	1.991,9	2.208,5	1.500,1	1.586,2	2.088,0	2.332,9	2.048,0

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Damar Buatan (Resin Sintetis) Dan Bahan Baku Plastik	1.099,1	1.402,4	1.137,2	1.084,4	1.369,4	1.050,3	1.173,4	1.286,7	1.247,3	1.266,6
Kimia Dasar Anorganik Lainnya	2.082,0	1.921,7	2.111,6	2.220,5	2.220,5	615,5	542,3	1.058,2	1.887,1	1.225,4
Kimia Dasar Organik Yang Bersumber Dari Minyak	2.871,1	3.199,4	3.525,4	1.349,0	1.314,7	1.822,8	1.460,9	2.560,3	1.328,3	1.023,2
Lainnya	3.529,0	4.272,2	3.725,2	3.223,6	3.032,5	3.005,8	3.106,5	3.909,7	4.725,2	3.804,2
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	77,0	79,5	81,9	89,1	89,3	736,3	782,2	790,2	929,7	949,2
Bahan Farmasi	57,9	60,2	61,7	63,7	66,0	392,4	378,6	423,1	498,0	525,0
Produk Farmasi	18,9	19,0	19,8	25,0	23,0	342,3	400,9	363,3	428,2	421,3
Produk Obat Tradisional	0,1	0,2	0,2	0,2	0,2	1,5	2,6	3,2	2,9	2,7
Simplisia (Bahan Obat Tradisional)	0,1	0,1	0,2	0,1	0,1	0,1	0,2	0,6	0,5	0,3
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.621,4	3.417,0	3.515,8	3.148,4	2.840,5	7.134,1	6.698,3	8.485,0	7.774,7	6.319,4
Karet Remah (Crumb Rubber)	2.440,6	2.205,5	2.277,1	1.988,1	1.713,4	3.426,1	2.900,9	3.893,6	3.449,9	2.415,4
Ban Luar Dan Ban Dalam	522,1	471,5	513,5	471,5	437,6	1.660,8	1.499,5	1.753,2	1.873,2	1.815,4
Barang Plastik Lembaran	281,4	337,6	332,3	320,8	354,5	728,0	801,1	890,6	878,9	783,5
Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	146,8	144,9	139,2	146,0	141,0	331,2	292,2	321,3	390,6	338,8
Barang Dari Karet Lainnya	61,6	72,6	68,7	53,1	37,4	297,1	494,4	763,7	361,1	222,8
Lainnya	168,8	184,9	185,0	168,8	156,5	690,9	710,3	862,6	820,9	743,3
Industri Barang Galian Bukan Logam	8.516,2	10.867,6	13.114,1	10.207,8	12.182,9	1.025,7	1.019,1	1.265,3	1.224,7	1.219,1
Semen	7.115,8	9.633,1	11.960,2	9.075,6	11.052,6	276,3	319,9	405,6	377,3	405,4
Kaca Dan Barang Dari Kaca	506,7	547,0	536,6	520,5	554,3	283,3	278,4	309,8	333,8	349,4
Keramik	302,7	322,7	312,4	318,5	266,3	293,5	272,7	371,1	335,5	270,1
Barang Galian Bukan Logam Lainnya	72,4	38,7	29,1	39,7	58,9	44,4	33,8	40,0	42,7	59,1
Barang Dari Marmer, Granit Dan Batu Lainnya	41,4	46,2	52,3	35,4	37,0	33,1	33,9	42,4	34,4	35,3
Lainnya	477,2	279,9	223,6	218,1	213,8	95,1	80,4	96,4	101,0	99,8
Industri Logam Dasar	8.078,3	10.936,6	15.981,0	19.178,2	24.590,0	17.194,8	22.525,2	31.945,6	43.643,3	41.851,0
Besi Dan Baja	4.736,7	6.376,0	10.317,1	9.813,6	10.929,8	5.389,0	6.599,6	14.404,5	14.854,1	12.406,0
Logam Dasar Bukan Besi	2.725,6	3.854,8	4.874,4	7.970,4	10.820,4	3.042,8	5.049,6	7.640,3	14.713,6	16.275,1
Nikel	91,1	92,2	165,1	773,5	1.257,0	794,4	791,3	1.265,8	5.925,6	6.802,6
Tembaga	270,3	287,6	307,3	302,6	257,7	1.609,1	1.694,2	2.703,4	2.532,8	2.055,9
Logam Dasar Mulia	2,1	1,9	1,8	2,0	1,4	4,616,7	6,715,7	2,790,9	2,432,2	1,787,8
Lainnya	252,7	324,0	315,4	316,2	1.323,7	1.742,9	1.674,9	3.140,7	3.185,0	2.523,6
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	336,9	316,8	388,0	374,3	302,3	981,2	1.030,2	1.380,1	1.375,4	1.097,0
Barang Logam Lainnya	82,4	70,8	70,6	88,8	83,5	259,8	259,3	300,8	336,7	337,6
Barang Dari Kawat	47,7	46,4	66,8	64,6	62,7	90,7	84,2	126,4	138,9	133,3
Alat Potong Dan Perkakas Tangan Pertukangan	8,2	11,4	10,3	9,0	8,6	95,4	109,3	115,4	108,9	108,3
Konstruksi Berat Siap Pasang Dari Baja	81,2	63,9	75,2	71,7	42,8	124,0	102,3	133,9	189,2	84,9
Barang Dari Logam Siap Pasang Untuk Konstruksi	35,6	54,5	85,5	68,4	30,1	95,1	193,1	324,3	227,9	64,2
Lainnya	81,9	69,8	79,7	71,7	74,6	316,3	282,1	379,3	374,0	368,8
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	187,1	206,0	246,7	262,8	248,5	6.282,2	6.733,9	8.337,1	9.355,4	9.320,8
Peralatan Komunikasi	10,0	16,6	18,7	20,7	24,0	1.292,4	1.618,4	1.625,8	2.218,5	2.723,7

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
(1)										
Semi Konduktor Dan Komponen Elektronik Lainnya	16,8	27,2	25,9	49,4	69,2	1.121,5	1.106,9	1.438,5	1.780,9	2.180,9
Komputer Dan Perlengkapan Komputer	79,4	74,1	80,9	76,9	55,7	1.621,9	1.669,3	1.878,7	1.988,0	1.679,8
Televisi Dan Perlengkapan Televisi	34,3	42,2	70,2	70,4	57,0	927,9	1.045,0	1.940,2	1.892,1	1.363,3
Peralatan Audio Dan Video Elektronik Lainnya	28,7	28,9	33,6	26,1	23,1	461,7	487,4	607,0	564,8	478,8
Lainnya	18,0	17,0	17,5	19,3	19,5	856,8	806,9	846,9	911,1	894,2
Industri Peralatan Listrik	445,5	446,6	484,3	444,0	419,1	4.915,6	4.781,0	6.030,7	7.892,3	7.326,5
Peralatan Listrik Lainnya	140,3	128,3	153,3	136,1	138,7	2.034,2	1.876,6	2.630,8	4.230,7	3.851,5
Motor Listrik, Generator Dan Transformator	59,6	56,7	64,4	64,9	69,1	1.392,7	1.302,3	1.545,3	1.754,9	1.757,5
Peralatan Rumah Tangga	114,5	137,7	136,0	127,4	115,6	772,5	919,8	1.064,9	1.136,7	1.021,0
Batu Baterai Dan Akumulator Listrik	129,6	123,2	128,1	113,1	93,6	699,0	662,0	738,3	706,4	643,5
Kabel Serat Optik	1,4	0,8	2,6	2,6	2,1	17,2	20,4	51,4	63,5	53,0
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	409,2	356,8	531,0	516,1	459,9	2.842,4	2.555,3	3.318,3	3.817,7	3.535,7
Mesin Untuk Keperluan Umum	195,2	186,1	234,0	247,6	197,9	1.785,9	1.719,2	2.059,2	2.253,1	2.151,8
Mesin Untuk Keperluan Khusus	214,0	170,8	297,0	268,5	261,9	1.056,5	836,1	1.259,1	1.564,7	1.383,9
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	796,9	633,0	756,4	1.046,9	1.026,3	6.484,6	4.990,1	6.287,1	8.694,2	9.457,9
Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	492,9	351,7	432,7	705,6	687,4	4.296,2	3.072,3	3.839,5	6.103,8	6.831,5
Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	292,2	266,1	300,6	312,0	318,9	2.123,7	1.860,6	2.365,4	2.506,8	2.527,4
Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	4,5	10,2	17,0	24,4	13,6	17,5	26,9	48,1	50,1	50,9
Kursi Untuk Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	7,2	5,0	6,0	5,0	6,4	47,2	30,2	34,1	33,4	48,0
Industri Alat Angkutan Lainnya	393,9	391,8	351,1	411,1	993,0	3.119,0	2.745,4	3.458,9	4.585,5	3.884,5
Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	137,3	122,4	138,3	129,1	106,2	1.478,7	1.355,6	1.584,4	1.574,3	1.251,5
Suku Cadang Sepeda Motor Roda Dua Dan Tiga	74,2	63,3	97,1	104,2	116,1	855,9	723,2	1.122,3	1.244,0	1.301,5
Kapal Laut Dan Sejenisnya	136,3	162,8	65,8	143,6	209,6	265,8	222,8	137,7	1.244,5	823,4
Suku Cadang Sepeda Dan Sejenisnya	19,1	20,2	29,9	19,5	11,6	152,9	162,7	248,0	176,0	135,7
Sepeda Dan Sejenisnya	6,5	8,6	12,9	10,0	4,9	89,6	119,8	225,5	203,2	110,9
Lainnya	20,4	14,5	7,1	4,7	544,6	276,2	161,3	140,9	143,4	261,5
Industri Furnitur	509,7	587,9	691,0	614,5	503,6	1.904,7	2.147,7	2.852,8	2.775,3	2.117,6
Furnitur Dari Kayu	389,6	420,8	506,5	458,0	368,7	1.371,3	1.496,3	1.978,9	1.954,5	1.481,2
Furnitur Lainnya	62,2	101,7	105,4	99,5	97,3	218,4	318,7	393,2	368,7	342,0
Furnitur Dari Rotan Atau Bambu	20,8	21,7	27,3	22,9	16,5	126,6	133,2	191,0	186,8	116,7
Furnitur Dari Logam	17,9	23,5	30,2	24,4	16,3	111,9	118,3	188,1	192,1	139,6
Furnitur Dari Plastik	19,1	20,2	21,6	9,6	4,8	76,5	81,2	101,6	73,2	38,1
Industri Pengolahan Lainnya	233,1	243,1	262,3	275,8	253,6	4.330,0	3.733,0	5.210,9	6.724,0	8.098,8
Barang Perhiasan Dan Barang Berharga	0,8	0,6	0,8	0,9	2,7	1.957,7	1.468,7	2.585,6	3.817,5	5.607,1
Instrumen Alat Musik	59,4	48,4	62,6	57,7	42,9	629,0	561,5	759,1	799,6	648,8
Barang Industri Kerajinan	80,5	100,0	89,1	95,6	97,2	578,2	544,0	604,9	629,0	494,3
Mainan Anak-Anak	28,0	30,6	37,0	40,0	35,7	357,5	343,4	416,3	482,2	439,4
Peralatan Kedokteran Dan Kedokteran Gigi	20,7	23,0	21,3	23,2	23,6	203,6	295,5	235,5	274,1	261,8
Lainnya	43,7	40,4	51,5	58,3	51,4	603,9	520,0	609,4	721,5	647,4

Komoditas	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	518.738,6	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5	42.694,5
Batu Bara	374.935,8	341.547,6	345.453,2	360.115,2	379.705,2	18.957,2	14.534,0	26.533,1	46.764,9	34.592,1
Lignit	84.200,5	65.229,1	88.207,7	106.148,6	139.033,4	2.770,9	1.920,1	4.975,2	7.834,6	8.102,4
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0
Bitumen	0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0
Pertambangan Bijih Logam	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.651,7	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5	8.647,6
Bijih Tembaga	33.056,8	1.274,5	2.235,5	3.133,9	2.987,6	2.377,1	2.412,2	5.386,2	9.244,0	8.326,5
Bijih Zirkonium, Niobium, Dan Tantalum	73,1	64,2	54,6	97,2	95,0	102,8	83,8	96,3	216,9	172,2
Bijih Logam Lainnya	15.500,3	19.424,7	19.916,4	17.845,2	1.921,5	466,9	556,9	629,2	623,0	68,1
Bijih Seng	52,4	34,8	30,3	36,3	41,2	33,4	21,2	32,0	39,1	31,4
Bijih Besi	2.879,8	3.620,3	2.139,1	1.963,2	585,5	76,7	98,4	86,7	77,9	30,6
Lainnya	18,0	11,0	127,1	16,3	20,8	28,8	20,5	54,5	22,6	18,8
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	8.834,1	7.732,8	11.507,1	9.643,5	10.803,1	83,1	82,6	114,8	112,9	162,7
Bahan Mineral Lainnya	97,7	789,6	1.441,9	885,9	2.560,7	3,0	15,4	27,2	19,0	66,0
Batu Kerikil	8.445,7	6.583,9	9.714,1	8.373,4	7.679,3	49,4	39,3	58,8	52,9	55,2
Tanah Dan Tanah Liat	94,7	104,1	151,7	136,3	215,2	7,6	7,9	12,2	12,5	13,3
Zirkonium Silikat	4,1	3,2	1,7	4,7	4,6	6,8	4,8	3,0	13,5	10,3
Batu Apung Dan Sejenisnya	120,7	115,7	128,2	113,9	140,9	8,4	8,4	9,5	7,6	9,2
Lainnya	71,2	136,4	69,4	129,3	202,4	8,0	6,9	4,0	7,4	8,7
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	~0	~0	-	-	~0	~0	~0	-	-	~0
Es	-	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0
Listrik	-	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0
Gas Alam Dan Buatan	~0	~0	-	-	-	~0	~0	-	-	-
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	204,6	159,3	173,0	137,9	139,7	366,9	303,1	489,4	388,8	350,6
Barang Logam Daur Ulang	111,2	100,0	111,7	86,2	77,7	305,6	265,2	446,3	352,8	307,2
Barang Bukan Logam Daur Ulang	93,3	59,3	61,3	51,7	62,0	61,4	37,8	43,1	36,0	43,4
Rongsokan Kapal	-	-	~0	-	-	-	-	~0	-	-
Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	~0	-	-	~0	~0	~0	-	-	~0	~0
Barang Antik Dan Barang Koleksi	~0	-	-	~0	~0	~0	-	-	~0	~0
Pengumpulan Limbah Dan Sampah	-	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0
Pengumpulan Limbah Berbahaya	-	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0
Total Ekspor	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	701.798,4	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.689,6	258.774,4

Komoditas/Negara Tujuan		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Hasil Minyak	3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5	
Malaysia	2.173,8	3.123,8	1.736,4	2.558,4	3.330,1	893,2	832,9	776,0	1.722,3	2.081,0	
Singapura	381,6	530,7	824,3	2.071,8	3.454,9	177,0	186,9	435,0	1.506,0	1.903,6	
Korea Selatan	228,7	184,7	233,7	313,6	267,3	177,4	116,8	211,8	284,1	203,4	
Lainnya	1.038,6	980,9	922,9	1.448,7	1.730,9	563,2	320,1	577,7	1.158,6	1.211,5	
Minyak Mentah	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3	
Thailand	1.360,8	1.596,9	2.505,0	1.656,7	2.151,9	684,6	516,7	1.191,6	1.236,7	1.333,3	
Singapura	764,5	718,4	755,4	121,8	153,1	374,5	239,8	341,3	92,0	96,3	
Malaysia	150,0	609,1	1.020,2	83,7	27,3	68,5	176,5	451,6	63,2	15,9	
Lainnya	1.301,4	1.471,2	1.736,1	318,5	512,4	599,0	463,9	811,4	223,3	303,8	
Gas Alam	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2	
Tiongkok	4.556,1	5.345,7	4.989,3	3.299,1	4.026,0	1.886,9	1.543,0	2.270,8	2.093,7	2.400,2	
Singapura	6.455,8	5.823,2	5.779,2	4.671,6	4.043,6	2.928,0	1.701,8	2.776,1	3.021,4	2.259,2	
Jepang	4.147,1	2.112,3	2.116,3	2.541,3	2.658,5	2.122,9	775,4	900,5	1.618,8	1.732,3	
Lainnya	3.969,8	5.001,0	4.271,4	5.157,3	4.765,1	1.313,8	1.377,3	1.503,6	2.977,9	2.381,5	
Pertanian Tanaman Semusim	146,5	243,3	133,4	314,9	258,7	187,1	246,2	202,2	302,8	291,8	
Tiongkok	28,9	34,7	21,0	41,9	47,6	43,3	60,0	32,7	84,6	78,7	
Filipina	11,4	77,2	11,0	128,1	103,0	14,6	35,4	25,3	50,1	63,8	
Singapura	18,3	21,1	16,8	17,4	16,0	14,2	16,8	14,7	15,1	16,2	
Lainnya	87,9	110,3	84,6	127,6	92,1	115,1	134,0	129,5	152,9	133,0	
Pertanian Tanaman Tahunan	4.435,0	5.055,7	5.748,3	6.173,1	6.693,7	2.317,1	2.583,1	2.727,6	2.795,2	2.590,0	
Jepang	1.755,0	2.460,0	3.496,5	3.901,9	4.693,5	203,1	302,9	426,5	471,8	631,6	
Tiongkok	232,1	330,5	452,8	399,5	474,4	113,8	230,8	310,5	300,7	323,2	
Amerika Serikat	72,3	75,4	77,6	76,8	51,8	342,9	313,8	309,3	367,7	285,8	
Lainnya	2.375,5	2.189,8	1.721,4	1.794,9	1.473,9	1.657,3	1.735,5	1.681,2	1.655,0	1.349,4	
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	4,8	5,8	5,5	5,5	11,7	12,5	18,5	16,6	14,3	
Belanda	0,2	0,1	0,1	0,2	0,2	2,2	2,0	2,9	4,2	3,8	
Jepang	1,5	1,6	1,6	1,7	1,4	2,6	2,3	3,1	3,3	2,8	
Singapura	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,5	2,7	4,7	2,5	1,6	
Lainnya	5,1	2,9	3,9	3,4	3,8	6,4	5,6	7,8	6,5	6,1	
Peternakan	33,0	34,8	27,9	28,0	11,6	432,6	622,2	580,5	660,9	662,6	
Tiongkok	0,4	0,3	0,2	0,3	0,4	220,7	417,0	350,8	387,5	479,1	
Hongkong	0,7	0,9	1,1	0,7	0,6	86,6	79,4	93,5	84,1	77,3	
Singapura	31,1	33,0	25,5	25,2	8,8	92,4	94,6	86,3	84,5	41,3	
Lainnya	0,9	0,5	1,1	1,8	1,8	32,9	31,2	49,9	104,8	64,8	
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2	

Komoditas/Negara Tujuan (1)	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
Amerika Serikat	-	-	-	~0	~0	~0	-	0,1	1,0	2,0
Lebanon	~0	~0	~0	~0	~0	0,1	0,2	0,4	0,2	0,1
Bangladesh	~0	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,3	0,1	~0
Lainnya	~0	~0	~0	~0	~0	0,3	0,1	0,1	0,1	0,1
Pengusahaan Hutan	3,9	4,1	4,8	4,1	4,5	19,3	19,5	19,4	19,2	19,5
Arab Saudi	0,6	0,6	0,8	0,7	0,7	11,4	12,6	8,5	8,5	11,0
Singapura	0,2	0,1	0,2	0,2	0,3	1,7	1,1	1,1	1,2	1,7
Uni Emirat Arab	0,2	0,2	0,5	0,5	0,3	1,5	1,1	2,3	3,4	1,3
Lainnya	2,8	3,2	3,4	2,7	3,2	4,7	4,7	6,9	6,0	5,6
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	1,3	0,6	0,5	0,7	0,5	1,0	0,5	0,9	1,3	1,7
Tiongkok	0,4	0,2	0,1	0,4	0,3	0,6	0,2	0,5	0,8	1,3
Singapura	0,2	0,2	0,3	0,2	~0	0,1	0,1	0,2	0,4	0,2
Taiwan	~0	~0	~0	~0	~0	0,1	~0	~0	0,1	~0
Lainnya	0,7	0,2	0,1	~0	0,1	0,2	0,1	0,2	0,1	0,1
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	54,1	48,1	54,3	49,2	50,6	52,2	48,3	70,0	70,7	57,9
India	16,0	17,9	24,6	20,4	23,8	12,0	14,9	24,5	24,4	24,6
Tiongkok	10,1	8,5	3,2	2,9	4,2	10,0	9,6	7,0	7,5	6,4
Vietnam	10,7	5,6	10,0	9,6	6,2	9,8	4,4	12,5	12,1	5,9
Lainnya	17,3	16,0	16,4	16,3	16,5	20,4	19,5	25,9	26,7	21,0
Perikanan Tangkap	93,8	93,1	86,2	85,8	90,2	267,7	306,2	296,2	291,6	300,6
Tiongkok	11,3	10,7	16,8	13,3	13,3	54,4	59,1	104,9	89,3	93,6
Malaysia	38,8	38,4	39,2	41,9	38,3	69,4	63,2	69,0	77,9	68,3
Singapura	18,0	17,8	16,8	16,5	17,3	41,4	44,1	44,5	43,4	45,3
Lainnya	25,8	26,2	13,4	14,1	21,3	102,5	139,8	77,9	81,1	93,5
Perikanan Budidaya	201,0	185,6	214,8	244,7	259,9	311,5	263,7	315,2	512,5	460,2
Tiongkok	159,7	152,4	179,9	200,9	222,0	186,5	159,7	193,5	346,7	269,0
Jepang	1,5	1,5	1,6	2,4	3,1	11,8	18,1	20,8	30,2	63,6
Hongkong	1,2	0,7	0,6	0,5	0,4	25,6	16,2	18,7	18,0	33,7
Lainnya	38,6	31,0	32,7	40,9	34,5	87,6	69,7	82,2	117,7	93,9
Industri Makanan	42.386,9	39.751,9	41.644,1	42.308,1	44.877,5	27.251,0	31.128,5	44.874,3	48.455,9	41.541,5
Tiongkok	7.679,9	6.468,5	7.837,0	7.790,8	9.902,3	4.559,1	4.628,8	7.872,6	8.160,0	8.385,4
India	4.894,2	4.859,6	3.353,5	5.194,0	5.585,6	2.470,0	3.239,6	3.626,1	5.636,2	4.825,6
Amerika Serikat	1.778,8	1.729,7	2.353,8	2.488,8	2.651,2	3.158,2	3.557,9	5.206,1	5.404,4	4.345,7
Lainnya	28.034,1	26.694,0	28.099,9	26.834,4	26.738,4	17.063,7	19.702,2	28.169,5	29.255,3	23.984,8
Industri Minuman	256,8	187,9	231,5	266,3	262,1	121,7	90,1	103,1	119,4	132,7
Singapura	43,9	23,9	26,8	25,1	25,1	33,7	14,6	17,3	12,7	14,4

Komoditas/Negara Tujuan		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Nigeria	1,4	1,6	1,9	1,9	1,9	10,8	12,7	13,3	12,7	14,3	14,3
Timor Leste	58,6	63,4	60,8	66,6	51,3	14,3	14,9	15,4	18,5	9,9	9,9
Lainnya	152,9	98,9	142,0	172,7	183,9	62,9	47,9	57,1	75,6	94,1	94,1
Industri Pengolahan Tembakau	129,4	125,0	119,8	140,5	146,0	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8	1.399,2	
Filipina	5,7	11,1	17,6	24,5	28,2	46,0	90,4	147,2	218,9	259,0	
Kamboja	42,4	35,8	29,2	33,7	33,0	301,0	248,9	196,2	243,6	250,2	
Singapura	19,2	20,0	19,1	19,7	23,3	138,5	131,0	113,6	113,1	156,9	
Lainnya	62,1	58,1	53,9	62,6	61,5	661,5	616,7	616,7	642,3	733,2	
Industri Tekstil	1.960,4	1.691,9	1.851,8	1.525,3	1.485,1	4.592,4	3.503,3	4.563,3	4.254,3	3.624,0	
Jepang	149,6	129,8	138,7	133,9	121,4	542,0	441,2	482,5	507,7	448,1	
Tiongkok	257,7	200,5	173,0	96,1	125,9	527,9	387,8	418,5	238,4	311,7	
Turki	262,4	152,2	161,4	115,8	92,2	471,3	216,7	326,1	261,8	165,4	
Lainnya	1.290,7	1.209,4	1.378,6	1.179,5	1.145,6	3.051,2	2.457,6	3.336,2	3.246,4	2.698,8	
Industri Pakaian Jadi	411,7	380,2	420,1	418,7	346,5	8.256,6	6.986,2	8.553,4	9.589,3	8.048,8	
Amerika Serikat	203,9	188,3	225,0	220,5	170,5	4.426,0	3.610,9	4.928,7	5.521,9	4.390,9	
Jepang	37,7	33,4	30,6	29,1	29,1	795,1	706,2	652,6	635,4	694,6	
Jerman	19,4	16,4	16,5	16,4	10,9	458,9	378,9	394,1	451,7	304,8	
Lainnya	150,7	142,1	147,9	152,7	136,1	2.576,6	2.290,2	2.578,0	2.980,3	2.658,5	
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	262,6	273,8	364,3	438,6	376,0	5.124,2	5.418,7	7.125,2	8.929,0	7.561,8	
Amerika Serikat	89,4	80,0	129,3	157,6	125,6	1.801,8	1.672,1	2.610,3	3.257,1	2.481,6	
Belgia	17,0	27,3	34,2	44,7	35,6	331,2	559,9	682,9	939,6	749,0	
Tiongkok	28,3	36,3	39,8	40,6	33,7	572,3	766,7	852,4	894,1	742,9	
Lainnya	127,9	130,2	161,0	195,8	181,1	2.418,9	2.420,0	2.979,6	3.838,2	3.588,3	
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) I	4.633,4	4.905,5	5.977,2	5.332,1	5.949,6	3.666,4	3.630,1	4.778,7	4.426,7	3.697,7	
Jepang	1.274,6	1.225,8	1.498,6	1.416,7	1.518,9	805,9	674,9	874,5	1.033,3	716,1	
Amerika Serikat	327,0	504,9	778,0	514,0	463,5	443,5	629,0	1.189,3	901,6	625,2	
Tiongkok	749,5	702,3	1.241,1	974,5	1.255,9	519,3	463,8	512,8	356,1	406,9	
Lainnya	2.282,3	2.472,4	2.459,5	2.426,9	2.711,4	1.897,6	1.862,4	2.202,0	2.135,7	1.949,6	
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	10.824,8	12.475,1	11.784,2	11.188,5	12.552,2	7.268,6	6.843,9	7.610,5	8.594,0	8.373,6	
Tiongkok	4.687,7	6.882,9	6.722,6	5.114,1	6.315,2	2.468,4	3.000,9	3.650,8	3.207,5	3.202,7	
Jepang	432,4	376,8	417,7	413,4	382,4	409,5	354,1	390,4	385,3	388,6	
Korea Selatan	547,1	583,4	515,9	569,3	495,6	347,0	326,9	330,2	412,4	343,4	
Lainnya	5.157,7	4.632,1	4.127,9	5.091,7	5.359,1	4.043,7	3.162,0	3.239,1	4.588,8	4.438,9	
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman	8,7	7,7	6,7	6,4	6,2	32,5	37,1	58,5	33,4	33,5	
Malaysia	1,2	2,4	1,0	2,1	1,1	3,7	9,9	3,5	7,6	3,9	
Amerika Serikat	2,2	1,8	1,3	0,8	1,0	7,2	6,4	5,7	3,5	3,5	

Komoditas/Negara Tujuan (1)	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
Singapura	0,6	0,8	1,1	0,5	0,4	2,8	5,5	7,7	4,7	3,2
Lainnya	4,7	2,8	3,3	2,9	3,8	18,8	15,4	41,6	17,6	23,0
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi	221,2	524,8	293,2	696,9	4.028,4	57,5	77,1	70,5	179,4	701,7
India	143,1	176,0	62,8	190,3	816,4	38,8	32,0	14,5	67,7	260,8
Tiongkok	18,9	241,8	100,8	418,8	2.388,1	4,9	22,8	20,4	74,2	164,3
Vietnam	—	53,8	71,2	—	280,2	—	12,3	17,7	—	87,8
Lainnya	59,1	53,2	58,3	87,8	543,8	13,8	10,1	17,9	37,6	188,8
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia	18.513,8	18.605,4	19.560,9	17.497,6	18.030,3	12.560,9	12.261,6	18.560,1	21.103,3	16.304,3
Tiongkok	4.961,7	5.200,8	5.392,8	3.764,2	4.892,7	3.037,1	3.039,5	4.526,9	4.250,2	4.041,9
India	1.977,8	2.073,2	1.529,3	1.610,8	1.989,8	1.086,1	1.075,8	1.511,0	1.804,8	1.559,8
Malaysia	1.164,8	1.202,1	1.395,9	1.521,4	1.239,8	782,1	798,4	1.304,1	1.781,3	1.097,0
Lainnya	10.409,5	10.129,3	11.242,9	10.601,2	9.908,1	7.655,7	7.347,9	11.218,0	13.266,9	9.605,5
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional	77,0	79,5	81,9	89,1	89,3	736,3	782,2	790,2	929,7	949,2
Tiongkok	11,3	11,8	12,4	19,2	22,4	42,6	50,0	66,5	115,5	129,5
Filipina	6,1	5,1	5,4	6,9	7,6	89,2	79,5	76,7	93,6	103,3
Jepang	17,6	14,8	14,8	15,4	15,7	84,6	80,5	58,6	67,2	79,2
Lainnya	42,0	47,7	49,3	47,5	43,6	520,0	572,2	588,3	653,4	637,3
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik	3.621,4	3.417,0	3.515,8	3.148,4	2.840,5	7.134,1	6.698,3	8.485,0	7.774,7	6.319,4
Amerika Serikat	821,8	754,5	888,6	760,9	652,7	1.688,4	1.676,0	2.361,7	2.161,6	1.777,7
Jepang	724,9	589,6	687,6	694,4	600,5	1.331,8	1.076,9	1.456,5	1.473,8	1.153,7
Tiongkok	239,0	355,9	203,7	178,2	237,7	377,4	505,5	419,4	352,2	377,7
Lainnya	1.835,7	1.717,0	1.735,9	1.514,8	1.349,6	3.736,5	3.440,0	4.247,5	3.787,2	3.010,3
Industri Barang Galian Bukan Logam	8.516,2	10.867,6	13.114,1	10.207,8	12.182,9	1.025,7	1.019,1	1.265,3	1.224,7	1.219,1
Bangladesh	2.596,2	2.799,9	5.163,0	4.692,2	6.118,7	101,0	93,8	183,8	196,5	216,6
Amerika Serikat	39,6	103,1	107,7	51,6	52,7	85,3	82,4	109,0	121,9	96,1
Jepang	36,1	39,8	39,3	25,8	36,7	83,2	72,4	84,6	75,4	93,8
Lainnya	5.844,3	7.925,8	7.804,1	5.438,1	5.974,8	756,2	770,6	887,9	830,9	812,7
Industri Logam Dasar	8.078,3	10.936,6	15.981,0	19.178,2	24.590,0	17.194,8	22.525,2	31.945,6	43.643,3	41.851,0
Tiongkok	2.391,6	6.400,5	8.006,5	9.499,3	12.086,4	3.744,3	8.811,9	14.319,9	25.222,8	25.112,8
Jepang	246,8	213,9	291,0	218,0	225,6	1.807,2	1.877,8	2.476,0	2.738,9	2.184,8
Singapura	260,8	321,4	467,4	390,0	204,2	3.333,8	3.174,1	1.768,7	1.306,2	1.082,1
Lainnya	5.179,1	4.000,9	7.216,2	9.070,9	12.073,7	8.309,5	8.661,4	13.380,9	14.375,5	13.471,3
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	336,9	316,8	388,0	374,3	302,3	981,2	1.030,2	1.380,1	1.375,4	1.097,0
Singapura	51,3	48,4	41,5	44,9	43,7	136,2	217,2	193,5	190,7	159,9
Jepang	43,2	38,3	42,9	41,2	41,9	155,8	135,4	148,8	158,5	152,2
Amerika Serikat	77,4	64,4	59,4	26,9	24,4	172,6	166,0	180,3	131,8	122,5

Komoditas/Negara Tujuan (1)	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
Lainnya	165,0	165,7	244,3	261,2	192,1	516,6	511,6	857,4	894,5	662,4
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	187,1	206,0	246,7	262,8	248,5	6.282,2	6.733,9	8.337,1	9.355,4	9.320,8
Amerika Serikat	30,8	38,6	39,2	58,7	64,1	979,1	1.520,5	1.423,7	1.968,5	1.974,3
Singapura	23,2	20,5	26,9	28,8	21,7	1.510,5	1.335,9	1.722,1	1.752,1	1.850,3
Jepang	19,0	19,5	20,5	20,2	15,1	546,5	561,9	621,1	649,2	507,4
Lainnya	114,1	127,4	160,2	155,1	147,6	3.246,1	3.315,7	4.570,1	4.985,5	4.988,8
Industri Peralatan Listrik	445,5	446,6	484,3	444,0	419,1	4.915,6	4.781,0	6.030,7	7.892,3	7.326,5
Amerika Serikat	37,1	69,8	76,5	70,5	79,0	508,4	745,8	1.099,6	1.772,6	1.839,4
Jepang	80,8	70,1	73,2	67,5	68,2	1.200,0	1.076,2	1.234,8	1.206,9	1.334,3
Singapura	23,7	25,3	37,7	44,8	32,9	548,2	640,7	909,6	1.990,6	1.279,2
Lainnya	304,0	281,4	297,0	261,2	239,0	2.659,0	2.318,2	2.786,7	2.922,3	2.873,6
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	409,2	356,8	531,0	516,1	459,9	2.842,4	2.555,3	3.318,3	3.817,7	3.535,7
Amerika Serikat	28,9	38,4	62,6	61,5	51,0	272,1	342,4	532,6	570,6	488,7
Singapura	38,3	29,3	46,9	58,8	37,3	418,9	330,9	435,4	608,6	455,0
Thailand	57,0	48,7	66,3	71,1	62,3	320,2	300,4	370,2	430,2	406,8
Lainnya	285,1	240,5	355,1	324,7	309,3	1.831,2	1.581,6	1.980,1	2.208,4	2.185,2
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	796,9	633,0	756,4	1.046,9	1.026,3	6.484,6	4.990,1	6.287,1	8.694,2	9.457,9
Filipina	152,7	104,0	113,5	197,7	221,1	1.300,7	932,9	1.044,9	1.853,1	2.156,3
Thailand	122,9	76,2	90,6	116,6	106,8	1.061,2	671,7	770,6	979,3	996,2
Vietnam	83,4	57,5	69,9	172,7	67,0	706,5	485,5	585,1	1.126,9	671,8
Lainnya	437,8	395,3	482,4	559,9	631,4	3.416,2	2.900,0	3.886,5	4.734,8	5.633,6
Industri Alat Angkutan Lainnya	393,9	391,8	351,1	411,1	993,0	3.119,0	2.745,4	3.458,9	4.585,5	3.884,5
Filipina	91,0	72,3	113,2	101,8	94,2	930,0	757,1	1.055,5	1.101,6	954,7
Singapura	69,2	60,8	56,4	46,6	594,2	290,7	248,6	306,3	280,0	374,5
Vietnam	36,1	32,3	27,8	20,3	13,3	432,3	404,5	356,2	264,5	170,2
Lainnya	197,6	226,3	153,8	242,4	291,3	1.465,9	1.335,1	1.740,9	2.939,4	2.385,2
Industri Furnitur	509,7	587,9	691,0	614,5	503,6	1.904,7	2.147,7	2.852,8	2.775,3	2.117,6
Amerika Serikat	220,8	307,3	378,3	336,6	265,2	974,3	1.240,9	1.729,3	1.671,5	1.255,0
Jepang	61,1	62,6	68,0	61,0	52,0	157,3	156,2	171,5	161,2	131,7
Belanda	26,7	27,7	31,6	24,2	26,4	92,1	98,3	124,9	105,8	72,7
Lainnya	201,1	190,1	213,1	192,6	160,0	681,0	652,2	827,0	836,9	658,2
Industri Pengolahan Lainnya	233,1	243,1	262,3	275,8	253,6	4.330,0	3.733,0	5.210,9	6.724,0	8.098,8
Swiss	0,4	0,3	0,3	0,4	0,3	281,1	404,9	952,0	1.646,6	2.179,3
Amerika Serikat	53,7	52,7	70,3	73,4	51,5	1.128,7	1.324,2	1.670,1	1.442,5	1.120,7
Singapura	12,2	12,0	10,2	10,9	10,5	829,6	340,7	261,8	792,0	825,5
Lainnya	166,8	178,1	181,5	191,1	191,2	2.090,5	1.663,1	2.327,1	2.842,8	3.973,3

Komoditas/Negara Tujuan (1)	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	518.738,6	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5	42.694,5
Tiongkok	147.394,7	127.308,5	195.744,0	172.512,7	215.585,1	5.818,7	4.560,5	14.067,3	15.331,3	14.789,0
India	122.397,0	98.243,3	70.919,7	110.507,0	109.145,7	4.860,0	3.391,2	4.083,8	10.616,3	7.266,5
Jepang	28.452,6	26.965,1	22.978,4	26.398,4	25.344,2	2.333,8	1.695,7	2.540,8	7.175,4	4.767,2
Lainnya	160.892,1	154.259,8	144.018,7	156.845,7	168.663,6	8.715,6	6.806,8	10.816,4	21.476,5	15.871,8
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0
Singapura	0,1	0,1	0,2	0,1	~0	~0	~0	0,1	~0	~0
Timor Leste	~0	~0	~	~	~	~0	~0	~	~	~
Tiongkok	~	~	~0	~	~	~	~	~0	~	~
Pertambangan Bijih Logam	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.651,7	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5	8.647,6
Tiongkok	49.949,4	23.449,6	22.683,4	20.448,1	3.296,9	2.316,4	1.437,6	1.836,2	2.643,1	2.085,6
Jepang	155,4	337,9	629,4	762,4	656,2	184,0	612,4	1.538,7	2.286,2	1.890,0
Korea Selatan	85,9	154,4	300,9	530,3	446,8	163,7	300,2	725,9	1.638,2	1.259,9
Lainnya	1.389,7	487,6	889,4	1.351,3	1.251,7	421,5	842,7	2.184,2	3.656,0	3.412,1
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	8.834,1	7.732,8	11.507,1	9.643,5	10.803,1	83,1	82,6	114,8	112,9	162,7
Tiongkok	204,3	1.030,9	1.640,6	1.074,5	2.862,3	14,0	27,1	37,2	27,7	78,9
Singapura	8.420,1	6.524,1	9.697,1	8.360,3	7.651,5	47,5	36,2	56,4	52,1	52,3
Korea Selatan	17,9	14,0	19,1	14,7	17,0	4,1	2,9	3,4	3,2	4,3
Lainnya	191,8	163,8	150,3	194,0	272,3	17,5	16,4	17,8	29,9	27,2
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	~0	~0	~	~	~0	~0	~0	~	~	~0
Timor Leste	~	~	~	~	~0	~	~	~	~	~0
Inggris	~	~0	~	~	~	~	~0	~	~	~
Jepang	~0	~	~	~	~	~0	~	~	~	~
Lainnya	~	~0	~	~	~	~	~0	~	~	~
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	204,6	159,3	173,0	137,9	139,7	366,9	303,1	489,4	388,8	350,6
Taiwan	9,9	13,0	21,5	14,4	17,7	44,8	49,7	105,6	80,4	85,0
Korea Selatan	24,8	25,5	30,0	21,8	17,5	68,7	77,3	117,9	85,5	66,5
Tiongkok	53,4	15,5	22,9	17,5	17,2	86,8	33,5	99,4	65,2	61,5
Lainnya	116,4	105,3	98,6	84,3	87,3	166,7	142,5	166,6	157,8	137,6
Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	~0	~	~	~0	~0	~0	~	~	~0	~0
Kanada	~	~	~	~	~0	~	~	~	~	~0
Malaysia	~0	~	~	~	~	~0	~	~	~	~
Jerman	~	~	~	~0	~	~	~	~	~0	~
Jepang	~	~	~	~0	~	~	~	~	~0	~
Pengumpulan Limbah Dan Sampah	~	~0	~0	~0	~0	~	~0	~0	~0	~0

Lanjutan Lampiran 2

Komoditas/Negara Tujuan (1)	Berat (ribu Ton)						Nilai (juta US\$)					
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)		
Singapura	-	~0	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0	~0
Vietnam	-	-	~0	~0	-	-	-	-	~0	~0	-	-
Finlandia	-	-	-	~0	~0	-	-	-	-	~0	-	-
Lainnya	-	~0	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0	~0
Total Ekspor	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	701.798,4	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.689,6	258.774,4		

<https://www.bps.go.id>

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		(1)									
		2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
Hasil Minyak		3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5
Kepulauan Riau		670,3	662,7	1.099,5	1.328,8	2.916,2	399,8	236,0	583,7	913,7	1.851,6
Riau		560,9	891,2	870,1	1.703,0	2.076,5	296,8	288,7	586,2	1.420,2	1.304,6
Kalimantan Timur		509,7	370,0	14,2	1.003,1	1.187,6	231,9	108,6	7,4	763,9	683,5
Lainnya		2.081,9	2.896,1	1.733,6	2.357,5	2.602,9	882,3	823,4	823,2	1.573,2	1.559,8
Minyak Mentah		3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3
Jawa Timur		1.781,4	2.795,6	3.026,3	1.581,1	1.169,0	906,8	926,4	1.442,3	1.136,3	740,9
Riau		1.169,0	936,0	2.538,0	142,5	616,5	521,4	284,4	1.144,2	108,3	370,4
Kepulauan Riau		337,9	540,7	359,6	240,9	343,6	172,0	153,9	170,0	208,1	214,2
Lainnya		288,5	123,3	92,9	216,2	715,7	126,4	32,2	39,4	162,6	423,8
Gas Alam		19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2
Papua Barat		6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	5.666,5	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4	3.017,1
Kepulauan Riau		6.795,7	6.042,5	6.012,2	4.794,4	3.879,9	3.040,5	1.787,9	2.841,3	3.043,7	2.167,7
Kalimantan Timur		4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	3.608,0	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5	2.028,9
Lainnya		2.175,2	2.362,1	2.169,9	2.404,2	2.338,7	1.118,9	843,0	982,3	1.756,3	1.559,4
Pertanian Tanaman Semusim		146,5	243,3	133,4	314,9	258,7	187,1	246,2	202,2	302,8	291,8
Jawa Timur		62,7	78,9	55,7	72,9	74,4	117,0	146,4	125,5	180,5	171,2
Jawa Tengah		16,2	24,0	19,5	20,8	29,6	20,1	33,4	28,0	30,4	38,8
Dki Jakarta		20,6	17,4	15,4	12,7	18,4	29,2	28,1	29,3	23,8	25,7
Lainnya		47,0	123,0	42,9	208,6	136,3	20,8	38,4	19,3	68,0	56,2
Pertanian Tanaman Tahunan		4.435,0	5.055,7	5.748,3	6.173,1	6.693,7	2.317,1	2.583,1	2.727,6	2.795,2	2.590,0
Jawa Timur		237,0	400,3	239,7	179,5	184,6	518,2	597,9	527,9	477,7	506,7
Sumatera Utara		228,6	209,2	258,2	266,7	296,3	570,1	492,6	524,2	552,7	445,5
Lampung		286,8	282,4	227,1	262,2	186,5	419,8	444,0	397,2	493,6	435,4
Lainnya		3.682,7	4.163,7	5.023,3	5.464,6	6.026,4	809,0	1.048,6	1.278,3	1.271,0	1.202,4
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman		7,0	4,8	5,8	5,5	5,5	11,7	12,5	18,5	16,6	14,3
Dki Jakarta		3,5	2,8	3,7	3,3	2,9	7,2	10,1	16,1	13,1	9,3
Sumatera Utara		0,2	0,1	~0	~0	~0	0,6	0,3	0,2	1,1	2,0
Jawa Tengah		0,3	0,3	0,3	0,3	0,4	1,1	1,2	1,3	1,4	1,7
Lainnya		3,1	1,6	1,8	1,8	2,1	2,8	1,0	0,9	1,0	1,3
Peternakan		33,0	34,8	27,9	28,0	11,6	432,6	622,2	580,5	660,9	662,6
Dki Jakarta		1,2	1,2	1,5	1,5	1,9	171,7	405,2	389,5	447,6	383,6
Jawa Timur		0,4	0,3	0,3	0,2	0,2	121,8	100,0	113,5	114,7	131,7
Sumatera Utara		0,5	0,4	0,7	2,4	0,4	73,8	34,7	9,2	22,6	87,1
Lainnya		31,0	32,9	25,3	23,9	9,1	65,2	82,2	68,3	76,1	60,2
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar		~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2
Dki Jakarta		~0	~0	~0	~0	~0	0,2	0,6	0,9	1,2	2,2
Bali		~0	~0	~0	~0	~0	0,1	0,1	~0	0,1	~0
Sumatera Utara		~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)					Nilai (Juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lainnya	~0	-	-	~0	-	~0	-	-	~0	-
Pengusahaan Hutan	3,9	4,1	4,8	4,1	4,5	19,3	19,5	19,4	19,2	19,5
Dki Jakarta	1,7	1,4	1,8	1,4	1,7	16,0	16,6	14,4	15,0	15,5
Jawa Tengah	1,2	2,2	1,4	1,5	1,8	0,9	2,1	1,4	1,5	1,5
Kalimantan Barat	-	-	1,1	0,8	0,4	-	-	1,6	1,2	1,0
Lainnya	1,0	0,5	0,6	0,3	0,5	2,3	0,9	2,0	1,4	1,5
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	1,3	0,6	0,5	0,7	0,5	1,0	0,5	0,9	1,3	1,7
Dki Jakarta	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,5	0,3	0,8	0,9	1,4
Kalimantan Barat	-	-	-	0,2	0,1	-	-	-	0,2	0,1
Jawa Timur	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,3	~0	0,1	0,1	0,1
Lainnya	1,0	0,3	0,3	0,2	0,1	0,2	0,1	~0	~0	0,1
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	54,1	48,1	54,3	49,2	50,6	52,2	48,3	70,0	70,7	57,9
Dki Jakarta	11,0	9,7	13,3	12,4	11,3	15,3	14,9	25,9	27,8	19,1
Sumatera Utara	25,9	24,0	24,9	20,1	16,7	21,2	19,6	26,7	23,0	16,8
Jawa Timur	5,0	4,0	4,3	4,2	5,5	5,3	4,7	6,6	10,0	10,3
Lainnya	12,1	10,4	11,7	12,5	17,1	10,3	9,0	10,7	9,9	11,6
Perikanan Tangkap	93,8	93,1	86,2	85,8	90,2	267,7	306,2	296,2	291,6	300,6
Dki Jakarta	26,4	28,2	27,2	20,4	16,2	120,8	185,6	176,5	150,1	129,8
Kepulauan Riau	13,0	12,4	11,6	13,8	14,5	30,6	26,3	24,7	26,9	25,7
Kalimantan Utara	8,1	7,5	11,5	11,9	9,3	18,5	16,3	27,0	30,5	23,7
Lainnya	46,4	45,1	36,0	39,7	50,3	97,9	78,1	68,0	84,1	121,4
Perikanan Budidaya	201,0	185,6	214,8	244,7	259,9	311,5	263,7	315,2	512,5	460,2
Sulawesi Selatan	100,1	99,1	114,0	119,1	157,6	108,5	95,7	129,4	225,6	192,7
Dki Jakarta	32,5	28,4	35,5	40,3	12,4	89,6	87,7	110,1	142,3	137,4
Jawa Timur	65,0	54,9	55,6	69,0	71,6	80,4	61,9	58,2	108,0	72,6
Lainnya	3,4	3,1	9,6	16,4	18,4	33,0	18,4	17,6	36,6	57,4
Industri Makanan	42.386,9	39.751,9	41.644,1	42.308,1	44.877,5	27.251,0	31.128,5	44.874,3	48.455,9	41.541,5
Riau	14.889,6	14.161,8	12.588,9	13.038,4	13.354,6	7.135,9	8.686,4	11.889,2	12.954,7	10.395,6
Dki Jakarta	2.501,5	2.912,5	3.581,0	3.674,3	3.621,4	4.978,8	5.244,5	6.489,2	7.116,1	6.566,4
Sumatera Utara	5.958,3	5.365,7	5.928,6	6.139,5	6.789,5	3.421,1	3.825,0	6.146,8	6.834,2	5.768,4
Lainnya	19.037,4	17.311,9	19.545,5	19.455,9	21.112,0	11.715,2	13.372,6	20.349,2	21.550,9	18.811,1
Industri Minuman	256,8	187,9	231,5	266,3	262,1	121,7	90,1	103,1	119,4	132,7
Dki Jakarta	81,6	57,1	98,6	144,1	162,6	53,4	45,5	55,1	67,8	87,5
Jawa Timur	136,9	109,4	108,7	91,8	67,9	39,8	34,0	35,4	39,8	33,5
Riau	25,6	10,6	11,7	6,5	6,6	26,3	9,0	10,7	5,1	5,1
Lainnya	12,6	10,8	12,4	23,8	25,0	2,3	1,6	1,9	6,7	6,7
Industri Pengolahan Tembakau	129,4	125,0	119,8	140,5	146,0	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8	1.399,2
Jawa Timur	45,2	41,5	41,7	47,0	41,1	447,7	418,2	418,5	430,9	466,4

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumatera Utara		45,4	38,0	30,9	35,1	34,8	301,9	253,5	205,6	250,6	259,3
Kalimantan Utara		5,1	11,5	16,3	22,3	27,3	44,7	95,9	134,4	202,3	250,0
Lainnya		33,7	34,0	30,8	36,1	42,8	352,7	319,4	315,1	334,0	423,5
Industri Tekstil		1.960,4	1.691,9	1.851,8	1.525,3	1.485,1	4.592,4	3.503,3	4.563,3	4.254,3	3.624,0
Dki Jakarta		1.312,4	1.116,0	1.240,8	1.014,9	997,0	3.199,8	2.445,6	3.164,1	3.031,7	2.632,1
Jawa Tengah		382,4	289,3	302,9	197,8	189,0	855,0	585,3	755,0	556,9	433,6
Jawa Timur		149,9	136,8	157,9	142,0	123,9	387,1	317,9	398,8	386,9	308,5
Lainnya		115,7	149,9	150,2	170,7	175,2	150,5	154,5	245,4	278,9	249,8
Industri Pakaian Jadi		411,7	380,2	420,1	418,7	346,5	8.256,6	6.986,2	8.553,4	9.589,3	8.048,8
Dki Jakarta		304,9	288,0	319,1	313,9	256,7	5.997,3	5.032,1	6.419,2	7.062,6	5.902,0
Jawa Tengah		84,2	73,1	79,0	83,8	70,7	1.911,6	1.683,0	1.842,3	2.166,0	1.841,1
Jawa Timur		11,8	10,7	12,7	11,4	11,4	119,6	102,8	133,0	129,8	131,1
Lainnya		10,8	8,5	9,4	9,7	7,7	228,0	168,3	158,9	231,0	174,7
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki		262,6	273,8	364,3	438,6	376,0	5.124,2	5.418,7	7.125,2	8.929,0	7.561,8
Dki Jakarta		189,5	207,0	274,5	326,9	281,4	3.930,8	4.344,3	5.646,6	7.023,1	5.932,6
Jawa Tengah		43,2	42,9	60,6	76,6	66,5	600,9	626,2	903,0	1.212,3	1.047,3
Jawa Timur		24,5	20,5	28,0	33,5	26,6	509,0	407,9	561,1	665,2	557,1
Lainnya		5,3	3,4	1,2	1,6	1,5	83,6	40,3	14,5	28,5	24,8
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) Dan Bara		4.633,4	4.905,5	5.977,2	5.332,1	5.949,6	3.666,4	3.630,1	4.778,7	4.426,7	3.697,7
Jawa Timur		1.165,0	1.348,6	1.595,8	1.454,8	1.419,7	1.242,5	1.322,0	1.735,9	1.640,6	1.419,0
Jawa Tengah		947,9	944,1	1.052,7	944,3	1.055,8	877,7	841,5	1.071,5	1.016,5	946,0
Dki Jakarta		763,5	699,4	766,2	619,0	371,5	783,6	704,1	935,6	803,6	409,5
Lainnya		1.757,0	1.913,5	2.562,6	2.314,0	3.102,7	762,5	762,5	1.035,8	965,9	923,2
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas		10.824,8	12.475,1	11.784,2	11.188,5	12.552,2	7.268,6	6.843,9	7.610,5	8.594,0	8.373,6
Riau		4.806,6	5.439,9	5.593,8	5.518,0	6.343,2	2.952,4	2.819,6	3.369,6	3.981,3	4.064,2
Dki Jakarta		1.817,2	2.593,9	1.919,6	1.793,1	1.976,9	1.407,7	1.466,8	1.606,9	1.698,2	1.519,1
Sumatera Selatan		2.288,1	2.435,8	2.450,7	2.378,8	2.521,5	1.349,9	1.209,7	1.335,0	1.566,0	1.393,4
Lainnya		1.912,9	2.005,4	1.820,1	1.498,6	1.710,7	1.558,7	1.347,8	1.298,9	1.348,5	1.396,8
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman		8,7	7,7	6,7	6,4	6,2	32,5	37,1	58,5	33,4	33,5
Dki Jakarta		4,8	4,1	3,5	3,3	2,4	20,5	24,2	43,7	21,5	18,8
Jawa Tengah		0,8	1,4	2,0	1,8	2,1	3,6	7,2	11,3	8,3	8,7
Jawa Timur		2,6	1,9	0,9	1,0	1,4	7,0	5,0	3,1	2,6	3,8
Lainnya		0,4	0,3	0,2	0,3	0,3	1,4	0,7	0,5	1,1	2,1
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi		221,2	524,8	293,2	696,9	4.028,4	57,5	77,1	70,5	179,4	701,7
Sulawesi Tengah		10,4	21,9	57,6	274,4	1.647,9	2,9	4,0	18,8	120,3	540,8
Kalimantan Selatan		-	105,8	-	309,9	2.364,4	-	3,6	-	27,9	155,1
Kalimantan Utara		-	73,7	19,8	-	12,5	-	5,4	1,9	-	5,0
Lainnya		210,8	323,4	215,8	112,6	3,7	54,5	64,1	49,9	31,3	0,8

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (Juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)											
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia		18.513,8	18.605,4	19.560,9	17.497,6	18.030,3	12.560,9	12.261,6	18.560,1	21.103,3	16.304,3
Dki Jakarta		2.999,4	3.410,4	3.375,0	3.182,2	3.701,0	3.607,1	3.884,5	4.852,7	5.057,5	4.774,9
Jawa Timur		3.109,5	2.816,0	2.801,9	2.753,9	2.846,3	2.239,7	1.930,5	2.610,4	3.288,0	2.761,7
Sumatera Utara		1.956,1	1.893,4	2.025,2	2.053,2	2.168,2	1.523,9	1.622,3	2.510,6	3.173,0	2.339,5
Lainnya		10.448,8	10.485,6	11.358,7	9.508,4	9.314,8	5.190,2	4.824,2	8.586,3	9.584,8	6.428,2
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional		77,0	79,5	81,9	89,1	89,3	736,3	782,2	790,2	929,7	949,2
Jawa Timur		51,0	53,8	55,2	57,5	60,1	331,0	392,9	373,5	432,0	471,0
Dki Jakarta		24,3	24,5	24,1	29,8	26,3	396,0	382,8	408,8	486,4	468,5
Jawa Tengah		1,0	0,8	0,8	1,0	0,8	7,7	5,6	5,5	6,6	5,8
Sumatera Utara		0,7	0,4	1,8	0,7	2,1	1,7	1,0	2,3	4,7	4,0
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik		3.621,4	3.417,0	3.515,8	3.148,4	2.840,5	7.134,1	6.698,3	8.485,0	7.774,7	6.319,4
Dki Jakarta		1.464,4	1.477,2	1.436,3	1.169,2	988,0	3.650,4	3.482,2	4.027,5	3.737,1	3.264,4
Sumatera Selatan		625,8	521,6	621,4	666,8	663,3	879,9	688,7	1.066,3	1.159,3	932,6
Sumatera Utara		634,5	578,2	578,5	514,3	454,5	1.122,1	1.162,3	1.620,0	1.176,3	828,1
Lainnya		896,7	840,0	879,6	798,0	754,7	1.481,8	1.365,1	1.771,3	1.702,0	1.294,2
Industri Barang Galian Bukan Logam		8.516,2	10.867,6	13.114,1	10.207,8	12.182,9	1.025,7	1.019,1	1.265,3	1.224,7	1.219,1
Dki Jakarta		753,2	752,0	767,3	784,8	786,4	507,8	469,8	569,8	598,4	580,2
Jawa Timur		839,9	1.981,5	2.198,2	1.403,2	2.309,8	165,2	192,4	211,4	198,5	222,5
Banten		1.609,5	2.514,7	4.068,9	3.532,3	3.551,3	64,8	85,5	143,8	144,8	126,3
Lainnya		5.313,5	5.619,3	6.079,7	4.487,5	5.535,4	288,0	271,4	340,2	283,0	290,1
Industri Logam Dasar		8.078,3	10.936,6	15.981,0	19.178,2	24.590,0	17.194,8	22.525,2	31.945,6	43.643,3	41.851,0
Sulawesi Tengah		2.676,2	4.829,8	6.988,8	8.089,6	11.622,1	4.365,7	6.407,8	10.782,1	16.310,9	16.804,3
Maluku Utara		216,8	614,3	1.813,7	2.899,2	4.549,7	342,5	976,8	4.030,9	8.131,5	9.902,8
Sulawesi Tenggara		724,8	1.410,2	2.138,1	2.572,2	2.241,8	1.072,1	2.154,8	4.017,8	5.401,4	3.949,1
Lainnya		4.460,5	4.082,4	5.040,4	5.617,2	6.176,4	11.414,5	12.985,8	13.114,8	13.799,6	11.194,8
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya		336,9	316,8	388,0	374,3	302,3	981,2	1.030,2	1.380,1	1.375,4	1.097,0
Dki Jakarta		140,1	136,9	133,4	151,8	132,6	465,6	457,5	526,6	597,8	550,4
Kepulauan Riau		57,5	70,5	105,9	125,0	59,3	231,1	337,6	546,1	555,3	289,1
Jawa Timur		49,4	46,7	68,3	65,6	64,8	126,9	115,4	165,9	161,8	158,5
Lainnya		89,9	62,7	80,4	31,8	45,6	157,6	119,7	141,5	60,5	99,0
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik		187,1	206,0	246,7	262,8	248,5	6.282,2	6.733,9	8.337,1	9.355,4	9.320,8
Dki Jakarta		134,2	153,5	185,0	180,3	160,0	4.095,9	4.075,6	5.370,7	5.563,9	4.914,2
Kepulauan Riau		38,5	40,3	47,3	72,0	79,4	2.034,4	2.546,1	2.840,3	3.661,3	4.275,2
Jawa Timur		13,0	11,7	14,1	10,1	8,5	123,4	100,0	122,4	118,2	106,2
Lainnya		1,5	0,5	0,3	0,4	0,5	28,5	12,2	3,7	12,0	25,2
Industri Peralatan Listrik		445,5	446,6	484,3	444,0	419,1	4.915,6	4.781,0	6.030,7	7.892,3	7.326,5
Kepulauan Riau		70,7	92,4	100,5	97,5	93,5	1.663,0	1.806,5	2.341,7	4.332,1	3.902,4
Dki Jakarta		310,1	295,7	322,1	282,6	264,1	2.455,0	2.279,6	2.910,0	2.744,6	2.540,9
Jawa Timur		46,5	38,1	34,5	30,5	35,4	536,6	404,0	403,2	402,5	465,8

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)						Nilai (juta US\$)				
		(1)										
		2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)	
Lainnya		18,2	20,4	27,2	33,5	26,1	260,9	290,8	375,8	413,1	417,4	
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl		409,2	356,8	531,0	516,1	459,9	2.842,4	2.555,3	3.318,3	3.817,7	3.535,7	
Dki Jakarta		269,9	225,7	365,0	316,1	299,2	1.869,6	1.572,4	1.985,6	2.141,7	2.038,1	
Kepulauan Riau		47,8	49,0	68,0	99,4	77,2	513,6	564,9	769,9	1.049,8	1.041,0	
Jawa Timur		25,8	19,5	27,8	28,7	25,4	258,3	184,1	287,7	324,4	212,2	
Lainnya		65,7	62,7	70,2	71,9	58,0	201,0	233,9	275,1	301,8	244,5	
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer		796,9	633,0	756,4	1.046,9	1.026,3	6.484,6	4.990,1	6.287,1	8.694,2	9.457,9	
Dki Jakarta		735,6	568,8	682,5	850,0	808,3	6.198,0	4.714,2	5.909,9	6.986,2	7.487,7	
Jawa Barat		~0	0,2	7,1	138,8	157,4	~0	1,9	74,9	1.432,4	1.658,1	
Jawa Timur		53,0	49,2	49,8	39,8	47,8	224,6	205,8	215,8	188,9	224,1	
Lainnya		8,2	14,9	17,0	18,3	12,8	62,0	68,1	86,5	86,7	88,0	
Industri Alat Angkutan Lainnya		393,9	391,8	351,1	411,1	993,0	3.119,0	2.745,4	3.458,9	4.585,5	3.884,5	
Dki Jakarta		209,1	220,1	260,2	233,4	221,6	2.297,6	2.032,2	2.740,6	2.875,3	2.678,2	
Kepulauan Riau		112,7	100,9	57,4	135,9	212,3	401,6	345,3	347,6	1.283,3	942,8	
Jawa Timur		42,9	30,0	27,6	17,7	555,1	331,8	315,3	296,7	252,2	200,6	
Lainnya		29,1	40,7	5,9	24,2	4,1	88,0	52,7	74,1	174,6	63,0	
Industri Furnitur		509,7	587,9	691,0	614,5	503,6	1.904,7	2.147,7	2.852,8	2.775,3	2.117,6	
Jawa Tengah		178,4	177,7	222,7	199,5	170,9	712,8	707,4	967,8	964,7	777,0	
Dki Jakarta		151,5	204,1	226,7	203,3	162,7	568,1	732,7	956,1	902,9	688,4	
Jawa Timur		144,6	154,5	189,3	165,4	123,2	563,3	597,0	815,6	799,8	533,7	
Lainnya		35,3	51,5	52,3	46,2	46,7	60,6	110,5	113,3	107,9	118,5	
Industri Pengolahan Lainnya		233,1	243,1	262,3	275,8	253,6	4.330,0	3.733,0	5.210,9	6.724,0	8.098,8	
Dki Jakarta		147,6	133,3	163,3	171,3	135,2	1.927,2	2.739,5	4.009,7	5.291,6	5.341,4	
Jawa Timur		23,1	21,6	24,8	21,7	24,3	1.972,2	640,7	844,5	991,5	2.297,1	
Kepulauan Riau		11,8	10,7	8,7	9,4	9,7	268,4	224,3	217,6	250,1	251,2	
Lainnya		50,6	77,5	65,5	73,4	84,4	162,1	128,5	139,1	190,9	209,2	
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit		459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	518.738,6	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5	42.694,5	
Kalimantan Timur		252.430,9	232.016,3	235.931,3	218.620,9	237.031,0	12.404,6	9.582,4	17.767,6	27.672,3	20.039,1	
Kalimantan Selatan		148.258,9	123.500,7	130.898,0	159.762,5	171.101,7	6.843,3	4.940,0	9.091,7	18.492,6	14.826,7	
Sumatera Selatan		17.262,5	15.134,7	23.403,2	35.473,0	41.395,5	781,1	602,7	1.749,1	3.462,0	2.806,1	
Lainnya		41.184,1	36.125,0	43.428,4	52.407,5	69.210,4	1.699,1	1.329,0	2.899,8	4.972,6	5.022,6	
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi		0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0	
Dki Jakarta		~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Kepulauan Riau		0,1	0,1	0,2	0,1	~0	~0	0,1	~0	~0	~0	
Jawa Timur		~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Pertambangan Bijih Logam		51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.651,7	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5	8.647,6	
Papua Tengah		527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	2.371,9	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5	6.329,6	
Nusa Tenggara Barat		149,4	374,5	507,0	894,4	615,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5	1.996,9	

Komoditas/Provinsi Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)						Nilai (Juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023		2019	2020	2021	2022	2023	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)												
Kalimantan Selatan	1.917,8	2.585,6	1.627,2	1.384,9	404,4	21,5	36,1	33,4	72,9	91,0		
Lainnya	48.985,8	20.569,4	20.640,4	18.573,3	2.259,7	1.784,1	744,6	865,4	906,6	230,2		
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	8.834,1	7.732,8	11.507,1	9.643,5	10.803,1	83,1	82,6	114,8	112,9	162,7		
Kepulauan Riau	8.429,8	7.303,8	11.081,6	8.926,8	9.194,9	47,3	48,4	79,3	61,0	87,1		
Jawa Timur	185,9	184,1	197,5	195,3	292,5	13,2	13,4	14,4	15,8	21,2		
Dki Jakarta	50,0	90,9	91,1	97,8	96,3	13,5	12,5	13,4	22,6	20,3		
Lainnya	168,5	154,0	136,9	423,7	1.219,4	9,1	8,3	7,8	13,5	34,1		
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	~0	~0	-	-	~0	~0	~0	-	-	~0		
Jawa Timur	-	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0		
Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0		
Dki Jakarta	~0	~0	-	-	-	~0	~0	-	-	-		
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	204,6	159,3	173,0	137,9	139,7	366,9	303,1	489,4	388,8	350,6		
Dki Jakarta	135,4	102,0	106,8	86,0	77,7	236,3	201,7	320,9	251,9	210,1		
Jawa Timur	38,3	30,9	34,6	28,0	36,6	97,0	67,0	110,1	92,9	96,0		
Kepulauan Riau	18,6	17,8	21,2	13,4	13,3	22,2	24,4	42,9	31,8	34,1		
Lainnya	12,3	8,7	10,4	10,5	12,0	11,4	10,0	15,5	12,2	10,4		
Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	~0	-	-	~0	~0	~0	-	-	~0	~0		
Bali	-	-	-	~0	~0	-	-	-	-	~0		
Sumatera Utara	~0	-	-	-	-	~0	-	-	-	-		
Dki Jakarta	-	-	-	~0	-	-	-	-	-	~0		
Pengumpulan Limbah Dan Sampah	-	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0		
Dki Jakarta	-	~0	~0	~0	~0	-	~0	~0	~0	~0		
Bali	-	-	-	~0	-	-	-	-	-	~0		
Sumatera Utara	-	-	-	~0	-	-	-	-	-	~0		
Kepulauan Riau	-	-	-	~0	-	-	-	-	-	~0		
Total Ekspor	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	701.798,4	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.689,6	258.774,4		

Lampiran 4 Ekspor Menurut Komoditas dan Tiga Provinsi Asal Barang Utama 2019–2023

Komoditas/Provinsi Asal Barang		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Hasil Minyak	3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5	
Kepulauan Riau	670,3	662,7	1.099,5	1.328,8	2.916,2	399,8	236,0	583,7	913,7	1.851,6	
Riau	560,9	891,2	870,1	1.703,0	2.076,5	296,8	288,7	586,2	1.420,2	1.304,6	
Jawa Tengah	700,6	1.421,3	915,5	948,6	714,3	303,9	384,1	439,0	559,6	358,2	
Lainnya	1.890,9	1.844,9	832,3	2.412,0	3.076,2	810,4	548,0	391,6	1.777,5	1.885,1	
Minyak Mentah	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3	
Jawa Timur	1.781,4	2.795,6	3.026,3	1.581,1	1.257,8	906,8	926,4	1.442,3	1.136,3	792,6	
Riau	1.169,0	936,0	2.538,0	142,5	613,1	521,4	284,4	1.144,2	108,3	369,3	
Kepulauan Riau	337,9	540,7	359,6	240,9	362,9	172,0	153,9	170,0	208,1	226,4	
Lainnya	288,5	123,3	92,9	216,2	611,0	126,4	32,2	39,4	162,6	361,1	
Gas Alam	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2	
Papua Barat	6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	5.666,5	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4	3.017,1	
Kalimantan Timur	4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	3.608,0	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5	2.028,9	
Kepulauan Riau	3.422,3	3.372,2	3.138,8	2.797,5	2.244,9	1.434,5	975,0	1.403,3	1.704,3	1.266,4	
Lainnya	5.548,6	5.032,4	5.043,4	4.401,2	3.973,7	2.725,0	1.655,9	2.420,4	3.095,6	2.460,7	
Pertanian Tanaman Semusim	146,5	243,3	133,4	314,9	258,7	187,1	246,2	202,2	302,8	291,8	
Jawa Timur	56,6	72,1	49,6	70,1	67,5	111,1	139,6	121,7	177,0	163,7	
Jawa Tengah	26,5	34,1	28,5	25,4	41,1	33,7	47,4	39,9	37,3	52,7	
Sumatera Utara	42,8	56,2	37,3	40,0	35,9	18,0	22,6	17,9	16,5	18,1	
Lainnya	20,6	80,9	18,0	179,5	114,2	24,4	36,7	22,7	71,9	57,3	
Pertanian Tanaman Tahunan	4.435,0	5.055,7	5.748,3	6.173,1	6.693,7	2.317,1	2.583,1	2.727,6	2.795,2	2.590,0	
Jawa Timur	205,9	339,5	201,4	169,1	183,6	448,7	520,2	452,2	433,9	458,5	
Lampung	291,3	297,1	280,7	332,7	195,5	431,1	464,0	506,4	641,0	452,8	
Sumatera Utara	175,1	157,1	209,5	228,2	259,4	408,3	353,0	389,2	429,5	330,2	
Jambi	3.762,7	4.262,0	5.056,7	5.443,1	6.055,1	1.028,9	1.245,8	1.379,7	1.290,8	1.348,5	
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman	7,0	4,8	5,8	5,5	5,5	11,7	12,5	18,5	16,6	14,3	
Jawa Barat	3,3	2,7	3,1	3,1	2,7	6,3	6,5	7,8	6,5	6,1	
Dki Jakarta	0,1	0,1	0,4	0,2	0,2	0,6	2,8	5,6	3,9	2,0	
Sumatera Utara	0,2	0,1	0,1	0,1	~0	0,8	0,8	2,3	3,5	2,9	
Lainnya	3,4	1,9	2,2	2,1	2,6	4,0	2,4	2,9	2,7	3,1	
Peternakan	33,0	34,8	27,9	28,0	11,6	432,6	622,2	580,5	660,9	662,6	
Sumatera Utara	0,5	0,4	0,8	0,8	0,7	74,0	61,3	66,3	91,9	164,3	
Dki Jakarta	0,4	0,7	0,8	0,5	1,1	70,1	171,3	176,5	159,0	142,1	
Jawa Timur	0,5	0,3	0,3	0,2	0,2	124,6	136,7	132,5	123,4	131,8	
Lainnya	31,5	33,3	25,9	26,6	9,5	164,0	252,7	205,2	286,7	224,4	

Komoditas/Provinsi Asal Barang		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar											
Banten	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2	1,4
Jawa Barat	~	~	~	~	~0	~	~	~	~	~	0,8
Dki Jakarta	~0	~0	~0	~0	~0	0,2	0,6	0,7	1,0	0,3	~0
Lainnya	~0	~0	~0	~0	~0	0,1	~0	0,1	0,3	~0	~0
Pengusahaan Hutan											
Dki Jakarta	3,9	4,1	4,8	4,1	4,5	19,3	19,5	19,4	19,2	19,5	9,1
Jawa Tengah	0,8	0,5	0,5	0,8	0,9	11,6	12,0	8,0	11,4	3,6	1,5
Jawa Barat	0,3	0,5	0,6	0,9	0,7	3,1	2,8	1,6	1,8	1,3	5,4
Lainnya	0,8	0,5	0,4	0,4	0,5	1,3	1,8	2,9	1,3	4,6	19,5
Lainnya	2,0	2,5	3,2	2,0	2,5	3,4	3,0	6,8	4,6	1,7	1,3
Penebangan Dan Pemungutan Kayu											
Dki Jakarta	1,3	0,6	0,5	0,7	0,5	1,0	0,5	0,9	1,3	1,7	1,3
Jawa Barat	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,4	0,3	0,6	0,8	0,1	0,1
Jawa Timur	~0	~0	~0	0,1	0,1	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0
Lainnya	0,1	0,1	0,1	0,2	~0	0,3	~0	0,1	0,1	0,2	0,2
Lainnya	1,0	0,4	0,3	0,4	0,3	0,2	0,1	0,1	0,3	0,2	0,2
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu											
Sumatera Utara	54,1	48,1	54,3	49,2	50,6	52,2	48,3	70,0	70,7	57,9	16,5
Jawa Timur	24,9	23,7	24,0	19,4	16,3	20,9	19,6	26,5	22,9	8,3	6,1
Lampung	4,5	3,5	3,6	3,5	4,3	3,7	3,5	5,1	8,4	27,0	139,9
Lainnya	2,2	2,0	2,5	2,4	2,9	3,4	3,7	7,2	6,5	31,1	32,9
Lainnya	22,4	18,9	24,2	23,9	27,1	24,2	21,5	31,1	32,9	27,0	300,6
Perikanan Tangkap											
Dki Jakarta	93,8	93,1	86,2	85,8	90,2	267,7	306,2	296,2	291,6	300,6	114,4
Kalimantan Utara	15,9	15,7	14,9	13,7	12,2	93,6	140,3	91,8	99,4	114,4	24,8
Kepulauan Riau	8,2	7,6	11,6	12,0	9,6	18,7	16,7	27,8	31,1	24,8	21,4
Lainnya	13,0	12,3	11,6	11,7	11,7	30,6	26,0	24,7	24,0	21,4	139,9
Lainnya	56,8	57,5	48,2	48,4	56,8	124,8	123,3	151,9	137,0	139,9	300,6
Perikanan Budidaya											
Sulawesi Selatan	201,0	185,6	214,8	244,7	259,9	311,5	263,7	315,2	512,5	460,2	182,8
Jawa Timur	107,6	114,0	132,4	140,2	148,8	106,8	109,2	149,3	258,9	182,8	50,4
Kalimantan Utara	48,2	44,4	46,7	60,4	52,5	53,5	50,2	49,7	93,8	50,4	33,0
Lainnya	29,9	13,9	11,6	13,3	22,6	53,1	18,6	15,2	28,7	33,0	194,0
Lainnya	15,3	13,3	24,1	30,9	36,0	98,1	85,7	101,0	131,1	194,0	41,541,5
Industri Makanan											
Riau	42.386,9	39.751,9	41.644,1	42.308,1	44.877,5	27.251,0	31.128,5	44.874,3	48.455,9	41.541,5	10.380,6
Sumatera Utara	14.856,9	14.135,8	12.591,3	13.049,9	13.337,0	7.119,7	8.667,5	11.891,4	12.964,5	10.380,6	5.726,7
Jawa Timur	5.945,7	5.351,4	5.920,5	6.120,4	6.776,6	3.391,7	3.789,9	6.114,7	6.792,8	5.726,7	4.590,7
Jawa Timur	3.218,3	3.058,1	3.217,7	3.422,1	3.291,9	3.575,6	3.915,7	4.872,9	5.402,1	4.590,7	4.590,7

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lainnya	18.366,0	17.206,5	19.914,7	19.715,7	21.472,1	13.164,1	14.755,3	21.995,3	23.296,6	20.843,5
Industri Minuman	256,8	187,9	231,5	266,3	262,1	121,7	90,1	103,1	119,4	132,7
Jawa Barat	57,5	46,1	87,1	130,4	141,4	38,9	24,5	32,7	45,7	57,6
Dki Jakarta	24,7	13,9	24,7	23,4	24,3	11,7	20,1	23,6	23,4	29,7
Jawa Timur	126,4	101,5	91,5	73,9	59,4	36,5	31,1	30,9	33,8	27,8
Lainnya	48,2	26,4	28,2	38,5	37,0	34,6	14,3	15,8	16,6	17,6
Industri Pengolahan Tembakau	129,4	125,0	119,8	140,5	146,0	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8	1.399,2
Jawa Timur	47,5	47,0	48,7	57,6	54,6	522,4	522,8	540,5	586,7	638,9
Sumatera Utara	46,2	39,3	32,7	37,5	36,9	306,7	261,9	216,4	264,8	272,1
Jawa Barat	13,6	11,4	11,3	15,6	19,3	149,4	118,7	117,0	144,7	199,8
Lainnya	22,2	27,3	27,1	29,8	35,1	168,5	183,6	199,7	221,7	288,4
Industri Tekstil	1.960,4	1.691,9	1.851,8	1.525,3	1.485,1	4.592,4	3.503,3	4.563,3	4.254,3	3.624,0
Jawa Barat	1.060,2	896,4	1.013,2	830,9	816,3	2.570,9	1.923,8	2.557,3	2.469,8	2.131,7
Jawa Tengah	392,9	299,6	328,3	219,0	198,1	897,8	632,8	843,9	638,2	471,4
Banten	229,4	197,1	197,5	166,8	166,7	540,9	436,3	498,0	475,1	397,9
Lainnya	277,8	298,9	312,7	308,5	304,0	582,9	510,4	664,0	671,2	623,0
Industri Pakaian Jadi	411,7	380,2	420,1	418,7	346,5	8.256,6	6.986,2	8.553,4	9.589,3	8.048,8
Jawa Barat	194,2	185,1	194,3	184,8	146,7	3.664,7	3.036,0	3.671,8	4.040,3	3.359,0
Jawa Tengah	122,2	107,4	135,1	145,6	122,4	3.000,5	2.632,6	3.309,6	3.928,4	3.335,4
Dki Jakarta	47,9	46,0	44,2	42,3	37,6	616,8	492,6	590,9	542,7	466,5
Lainnya	47,4	41,7	46,6	46,0	39,8	974,6	825,0	981,2	1.077,9	887,9
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki	262,6	273,8	364,3	438,6	376,0	5.124,2	5.418,7	7.125,2	8.929,0	7.561,8
Jawa Barat	74,6	88,8	119,0	152,1	138,3	1.603,3	1.871,5	2.489,6	3.254,8	2.818,1
Banten	101,3	100,5	119,4	129,6	99,9	2.071,3	2.163,6	2.550,8	2.887,7	2.245,0
Jawa Tengah	52,4	55,0	85,7	113,1	102,5	756,3	808,6	1.314,5	1.878,7	1.744,2
Lainnya	34,2	29,6	40,2	43,8	35,4	693,3	575,0	770,3	907,9	754,5
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk F1)	4.633,4	4.905,5	5.977,2	5.332,1	5.949,6	3.666,4	3.630,1	4.778,7	4.426,7	3.697,7
Jawa Timur	973,4	1.166,1	1.426,3	1.331,5	1.351,0	1.001,5	1.109,9	1.505,7	1.437,5	1.294,7
Jawa Tengah	948,9	943,2	1.129,4	997,0	1.053,7	863,0	815,6	1.111,3	1.039,2	914,6
Kalimantan Selatan	248,1	307,0	274,6	169,5	163,7	225,4	254,9	327,8	254,5	156,2
Lainnya	2.463,0	2.489,1	3.146,8	2.834,2	3.381,2	1.576,5	1.449,7	1.833,9	1.695,6	1.332,2
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas	10.824,8	12.475,1	11.784,2	11.188,5	12.552,2	7.268,6	6.843,9	7.610,5	8.594,0	8.373,6
Riau	4.806,6	5.440,3	5.593,1	5.543,9	6.333,6	2.952,4	2.819,7	3.370,5	4.004,3	4.057,7
Sumatera Selatan	2.288,1	2.435,8	2.399,0	2.371,0	2.522,5	1.349,9	1.209,7	1.306,0	1.564,4	1.394,4

Komoditas/Provinsi Asal Barang		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jawa Barat		1.242,9	1.534,5	1.444,7	1.346,3	1.472,8	992,1	999,2	1.176,1	1.250,2	1.130,8
Lainnya		2.487,2	3.064,4	2.347,4	1.927,3	2.223,4	1.974,2	1.815,3	1.758,0	1.775,2	1.790,6
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman		8,7	7,7	6,7	6,4	6,2	32,5	37,1	58,5	33,4	33,5
Jawa Tengah		1,1	1,8	2,9	2,1	2,3	5,3	9,6	16,0	9,7	12,3
Jawa Barat		3,4	1,8	2,0	2,2	1,7	11,5	8,2	28,9	9,3	6,3
Dki Jakarta		1,0	1,6	0,4	0,5	0,4	5,8	8,7	5,6	5,7	5,5
Lainnya		3,2	2,5	1,3	1,6	1,9	9,8	10,6	8,1	8,8	9,4
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi		221,2	524,8	293,2	696,9	4.028,4	57,5	77,1	70,5	179,4	701,7
Sulawesi Tengah		10,4	21,9	57,6	274,4	1.647,9	2,9	4,0	18,8	120,3	540,8
Kalimantan Selatan		—	105,8	—	309,9	2.364,4	—	3,6	—	27,9	155,1
Banten		210,7	323,4	215,8	111,8	—	54,5	64,1	49,9	31,1	—
Lainnya		~0	73,7	19,8	0,8	16,2	~0	5,4	1,9	0,1	5,8
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia		18.513,8	18.605,4	19.560,9	17.497,6	18.030,3	12.560,9	12.261,6	18.560,1	21.103,3	16.304,3
Jawa Timur		3.019,9	2.712,3	2.692,4	2.619,7	2.728,2	2.195,2	1.861,7	2.532,8	3.186,9	2.708,0
Banten		2.542,3	2.828,4	2.528,1	2.256,6	2.579,0	2.016,2	1.934,5	2.744,0	2.575,7	2.484,5
Sumatera Utara		1.932,5	1.853,9	1.979,1	2.003,3	2.106,2	1.481,6	1.571,7	2.449,4	3.070,0	2.236,7
Lainnya		11.019,2	11.210,8	12.361,4	10.618,0	10.616,9	6.867,8	6.893,7	10.833,9	12.270,8	8.875,2
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional		77,0	79,5	81,9	89,1	89,3	736,3	782,2	790,2	929,7	949,2
Jawa Timur		50,4	53,3	54,9	57,5	60,1	329,9	404,9	382,0	447,9	473,6
Jawa Barat		14,1	13,5	14,7	17,8	14,5	263,3	228,8	271,4	300,2	291,1
Dki Jakarta		4,7	5,9	4,2	5,2	6,8	103,7	111,5	95,5	122,8	136,8
Lainnya		7,9	6,8	8,0	8,6	8,0	39,4	37,1	41,2	58,8	47,7
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik		3.621,4	3.417,0	3.515,8	3.148,4	2.840,5	7.134,1	6.698,3	8.485,0	7.774,7	6.319,4
Jawa Barat		594,3	557,3	606,8	590,2	557,3	1.954,0	1.808,7	2.180,4	2.314,8	2.231,3
Sumatera Selatan		914,3	859,8	924,3	835,2	766,7	1.288,2	1.127,6	1.587,6	1.448,2	1.078,3
Sumatera Utara		588,0	546,9	555,7	489,7	426,5	1.057,0	1.122,3	1.582,4	1.134,4	789,1
Lainnya		1.524,8	1.452,9	1.429,1	1.233,3	1.090,0	2.834,9	2.639,8	3.134,6	2.877,2	2.220,7
Industri Barang Galian Bukan Logam		8.516,2	10.867,6	13.114,1	10.207,8	12.182,9	1.025,7	1.019,1	1.265,3	1.224,7	1.219,1
Jawa Barat		576,7	590,2	611,9	619,1	658,0	360,8	345,6	425,7	445,6	454,8
Banten		1.720,4	2.605,7	4.159,7	4.113,3	3.648,3	178,4	186,4	262,4	280,4	224,2
Jawa Timur		846,3	2.012,2	2.222,0	1.510,5	2.700,5	152,4	186,7	202,8	193,6	218,3
Lainnya		5.372,7	5.659,4	6.120,6	3.965,0	5.176,0	334,0	300,4	374,4	305,0	321,7
Industri Logam Dasar		8.078,3	10.936,6	15.981,0	19.178,2	24.590,0	17.194,8	22.525,2	31.945,6	43.643,3	41.851,0
Sulawesi Tengah		2.695,7	4.830,1	6.998,3	8.089,6	11.622,2	4.402,3	6.408,3	10.788,2	16.310,9	16.804,5

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu Ton)						Nilai (juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023		2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Maluku Utara	216,8	614,3	1.813,7	2.899,2	4.549,8	342,5	976,8	4.030,9	8.131,5	9.903,8		
Sulawesi Tenggara	820,8	1.496,0	2.248,9	2.666,6	2.344,6	1.319,8	2.362,2	4.384,8	5.790,8	4.250,2		
Lainnya	4.345,0	3.996,3	4.920,1	5.522,8	6.073,4	11.130,3	12.777,9	12.741,8	13.410,1	10.892,5		
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya	336,9	316,8	388,0	374,3	302,3	981,2	1.030,2	1.380,1	1.375,4	1.097,0		
Jawa Barat	95,6	87,7	95,4	103,0	92,3	321,6	304,4	345,9	403,3	360,1		
Kepulauan Riau	57,5	70,5	106,1	125,0	59,3	231,1	337,6	546,3	555,3	289,2		
Banten	99,6	90,8	94,6	49,0	55,1	195,0	187,1	205,5	128,2	136,0		
Lainnya	84,2	67,9	91,9	97,3	95,6	233,5	201,1	282,4	288,6	311,8		
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	187,1	206,0	246,7	262,8	248,5	6.282,2	6.733,9	8.337,1	9.355,4	9.320,8		
Jawa Barat	128,4	147,5	178,6	174,2	154,7	3.753,7	3.756,2	4.951,6	5.180,6	4.554,0		
Kepulauan Riau	38,5	40,3	47,3	72,0	79,4	2.034,6	2.546,4	2.841,1	3.665,9	4.277,3		
Dki Jakarta	3,7	4,2	4,1	3,7	4,1	302,0	261,9	329,4	256,4	285,8		
Lainnya	16,5	14,0	16,6	12,8	10,3	192,0	169,4	214,9	252,6	203,8		
Industri Peralatan Listrik	445,5	446,6	484,3	444,0	419,1	4.915,6	4.781,0	6.030,7	7.892,3	7.326,5		
Kepulauan Riau	70,7	92,4	100,5	97,5	93,5	1.662,7	1.806,5	2.341,7	4.332,3	3.902,4		
Jawa Barat	125,9	125,1	143,4	128,2	121,7	1.514,5	1.413,5	1.836,3	1.728,2	1.626,2		
Banten	112,1	105,3	113,1	92,1	92,4	657,8	576,2	737,1	658,2	600,5		
Lainnya	136,9	123,8	127,4	126,3	111,5	1.080,6	984,7	1.115,6	1.173,6	1.197,4		
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	409,2	356,8	531,0	516,1	459,9	2.842,4	2.555,3	3.318,3	3.817,7	3.535,7		
Jawa Barat	189,9	153,8	214,8	234,2	214,7	1.332,6	1.134,3	1.433,7	1.498,7	1.390,0		
Kepulauan Riau	47,8	49,0	68,0	99,4	77,2	513,6	564,9	769,9	1.049,8	1.041,5		
Dki Jakarta	39,3	36,5	103,9	42,2	49,4	290,4	216,6	269,4	369,0	406,9		
Lainnya	132,1	117,6	144,3	140,2	118,6	705,8	639,6	845,3	900,2	697,4		
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	796,9	633,0	756,4	1.046,9	1.026,3	6.484,6	4.990,1	6.287,1	8.694,2	9.457,9		
Jawa Barat	513,9	394,3	475,2	752,6	752,5	4.394,1	3.296,0	4.204,8	6.358,7	7.326,7		
Dki Jakarta	214,1	168,1	205,6	229,1	205,4	1.744,9	1.369,4	1.709,8	2.003,4	1.758,9		
Jawa Timur	53,0	49,5	50,8	39,8	48,3	225,4	206,9	220,1	186,6	223,7		
Lainnya	15,8	21,1	24,7	25,5	20,1	120,1	117,9	152,3	145,5	148,6		
Industri Alat Angkutan Lainnya	393,9	391,8	351,1	411,1	993,0	3.119,0	2.745,4	3.458,9	4.585,5	3.884,5		
Dki Jakarta	162,6	210,3	162,4	140,6	147,7	1.517,2	1.495,3	1.797,9	1.783,1	1.693,4		
Jawa Barat	65,6	42,7	93,8	89,1	81,0	840,4	499,6	913,4	1.065,0	948,5		
Kepulauan Riau	92,2	99,9	56,9	135,9	203,1	394,4	345,0	346,8	1.283,3	928,1		
Lainnya	73,5	38,9	38,0	45,6	561,3	367,0	405,5	400,8	454,0	314,6		
Industri Furnitur	509,7	587,9	691,0	614,5	503,6	1.904,7	2.147,7	2.852,8	2.775,3	2.117,6		

Komoditas/Provinsi Asal Barang		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jawa Tengah	162,7	162,6	206,6	189,8	157,7	656,5	651,2	909,9	918,6	721,0	
Jawa Timur	132,9	149,8	182,8	159,1	117,0	530,0	584,4	794,1	781,1	512,2	
Jawa Barat	89,6	129,8	148,8	136,6	117,6	375,6	487,4	668,6	644,3	509,7	
Lainnya	124,5	145,6	152,8	129,0	111,3	342,6	424,7	480,1	431,3	374,7	
Industri Pengolahan Lainnya	233,1	243,1	262,3	275,8	253,6	4.330,0	3.733,0	5.210,9	6.724,0	8.098,8	
Jawa Timur	21,5	20,6	23,5	20,7	23,2	1.827,4	1.488,0	2.481,7	3.241,9	4.257,8	
Jawa Barat	114,2	103,2	126,5	133,8	107,9	1.197,2	1.131,4	1.404,8	1.593,8	1.886,2	
Jawa Tengah	14,7	14,0	20,1	19,9	19,0	322,5	302,0	463,7	555,2	506,1	
Lainnya	82,8	105,3	92,2	101,4	103,5	982,9	811,7	860,7	1.333,1	1.448,6	
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	518.738,6	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5	42.694,5	
Kalimantan Timur	252.486,4	232.004,4	235.840,4	221.225,1	247.970,6	12.406,8	9.582,0	17.760,1	27.905,4	20.851,0	
Kalimantan Selatan	133.653,3	108.681,3	113.636,4	140.725,5	154.388,8	5.618,7	3.958,6	7.170,0	14.194,8	11.579,7	
Kalimantan Tengah	15.750,8	15.152,9	17.524,6	19.376,5	21.716,3	1.259,2	997,5	1.937,5	4.351,9	3.815,5	
Lainnya	57.245,8	50.938,1	66.659,5	84.936,7	94.662,9	2.443,3	1.916,1	4.640,7	8.147,4	6.448,2	
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0	
Dki Jakarta	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Kepulauan Riau	0,1	0,1	0,2	0,1	~0	~0	~0	0,1	~0	~0	
Jawa Timur	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Pertambangan Bijih Logam	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.651,7	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5	8.647,6	
Papua	527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	2.371,9	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5	6.329,6	
Nusa Tenggara Barat	149,4	374,5	507,0	894,4	615,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5	1.996,9	
Kalimantan Barat	13.594,8	17.129,2	18.635,7	15.036,9	1.933,7	435,7	516,7	607,3	576,2	88,3	
Lainnya	37.308,8	6.025,8	3.631,9	4.921,3	730,3	1.369,9	264,0	291,5	403,3	232,9	
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	8.834,1	7.732,8	11.507,1	9.643,5	10.803,1	83,1	82,6	114,8	112,9	162,7	
Kepulauan Riau	8.423,0	7.303,8	11.081,6	8.923,1	8.243,3	47,3	48,4	79,3	61,0	64,6	
Kalimantan Tengah	2,9	2,9	1,7	98,7	615,2	4,8	4,3	3,0	13,8	25,2	
Jawa Timur	115,0	128,7	131,3	120,4	189,2	9,0	9,5	9,1	10,1	13,5	
Lainnya	293,3	297,4	292,5	501,4	1.755,4	22,0	20,4	23,4	27,9	59,3	
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Jawa Timur	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Nusa Tenggara Timur	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Banten	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	
Dki Jakarta	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	

Komoditas/Provinsi Asal Barang	Berat (ribu Ton)						Nilai (juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023		2019	2020	2021	2022	2023	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	204,6	159,3	173,0	137,9	139,7		366,9	303,1	489,4	388,8	350,6	
Dki Jakarta	45,3	34,3	43,3	31,3	29,1		115,6	88,0	179,7	123,5	99,1	
Jawa Timur	38,6	30,8	34,7	28,9	38,4		97,9	66,5	110,3	97,0	98,4	
Jawa Barat	26,5	21,3	22,2	24,1	18,7		64,8	64,2	84,1	71,1	56,0	
Lainnya	94,1	72,9	72,9	53,7	53,4		88,6	84,3	115,4	97,2	97,1	
Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	~0	-	-	~0	~0		~0	-	-	~0	~0	
Bali	-	-	-	~0	~0		-	-	-	~0	~0	
Sumatera Utara	~0	-	-	-	-		~0	-	-	-	-	
Pengumpulan Limbah Dan Sampah	-	~0	~0	~0	~0		-	~0	~0	~0	~0	
Dki Jakarta	-	~0	~0	~0	~0		-	~0	~0	~0	~0	
Jawa Tengah	-	~0	-	-	-		-	~0	-	-	-	
Bali	-	-	-	~0	-		-	-	-	~0	-	
Lainnya	-	-	~0	~0	-		-	-	~0	~0	-	
Total Ekspor	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	701.798,4		167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.689,6	258.774,4	

Komoditas/Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Hasil Minyak											
Tanjung Balai Karimun	3.822,7	4.820,0	3.717,3	6.392,5	8.783,2	1.810,9	1.456,7	2.000,5	4.671,0	5.399,5	
Dumai	665,0	658,3	1.081,9	1.312,9	2.904,6	397,6	234,6	577,2	906,6	1.845,7	
Cilacap	560,9	862,0	544,9	1.073,4	1.023,8	296,8	282,9	396,2	917,0	665,2	
Lainnya	674,0	1.391,6	887,8	932,3	636,1	287,9	369,2	421,0	545,4	319,1	
	1.922,8	1.908,1	1.202,7	3.073,9	4.218,8	828,5	570,0	606,1	2.302,0	2.569,5	
Minyak Mentah											
Tuban	3.576,7	4.395,6	6.016,7	2.180,7	2.844,8	1.726,6	1.396,9	2.795,9	1.615,3	1.749,3	
Dumai	1.593,5	2.795,6	2.625,1	842,3	502,5	814,5	926,4	1.228,5	675,3	324,1	
Udang Natuna	1.169,0	936,0	2.394,8	-	407,3	521,4	284,4	1.072,5	-	246,5	
Lainnya	307,4	486,6	342,5	124,3	148,9	155,2	134,6	161,4	107,4	90,6	
	506,8	177,4	654,4	1.214,0	1.786,0	235,6	51,5	333,6	832,6	1.088,1	
Gas Alam											
Bintuni, Irian Jaya	19.128,7	18.282,3	17.156,2	15.669,3	15.493,2	8.251,7	5.397,5	7.451,0	9.711,9	8.773,2	
Bontang	6.104,8	6.465,0	5.498,4	4.951,9	5.666,5	2.266,0	1.734,2	2.029,6	2.685,4	3.017,1	
Terempa	4.053,1	3.412,6	3.475,6	3.518,8	3.427,4	1.826,3	1.032,4	1.597,8	2.226,5	1.929,1	
Lainnya	3.422,3	3.372,2	3.138,8	2.797,5	2.435,4	1.434,5	975,0	1.403,3	1.704,3	1.365,2	
	5.548,6	5.032,4	5.043,4	4.401,2	3.963,9	2.725,0	1.655,9	2.420,4	3.095,6	2.461,7	
Pertanian Tanaman Semusim											
Tanjung Perak	146,5	243,3	133,4	314,9	258,7	187,1	246,2	202,2	302,8	291,8	
Tanjung Emas	62,6	78,8	55,6	63,6	74,3	115,7	145,8	124,0	172,6	169,7	
Tanjung Priok	16,2	24,0	19,5	20,8	29,6	20,1	33,4	28,0	30,4	38,8	
Lainnya	16,4	14,0	12,0	9,4	15,1	19,7	18,7	18,1	16,6	18,6	
	51,4	126,5	46,3	221,2	139,7	31,6	48,3	32,1	83,1	64,6	
Pertanian Tanaman Tahunan											
Tanjung Perak	4.435,0	5.055,7	5.748,3	6.173,1	6.693,7	2.317,1	2.583,1	2.727,6	2.795,2	2.590,0	
Belawan	235,8	400,0	239,5	179,4	184,3	496,7	590,2	521,9	474,9	505,0	
Panjang	219,5	201,2	246,5	248,6	273,7	565,4	489,8	519,7	545,0	437,4	
Lainnya	286,8	282,4	227,1	262,2	186,5	419,8	444,0	397,2	493,6	435,4	
	3.692,9	4.172,1	5.035,2	5.482,9	6.049,2	835,2	1.059,0	1.288,7	1.281,6	1.212,2	
Pertanian Tanaman Hias Dan Pengembangbiakan Tanaman											
Soekarno-Hatta (U)	7,0	4,8	5,8	5,5	5,5	11,7	12,5	18,5	16,6	14,3	
Tanjung Priok	0,3	0,3	0,7	0,5	0,3	4,6	7,6	14,2	11,6	7,3	
Tanjung Emas	3,2	2,5	3,0	2,8	2,6	2,5	2,5	1,9	1,6	1,9	
Lainnya	0,3	0,3	0,3	0,3	0,4	1,1	1,2	1,3	1,4	1,7	
	3,3	1,7	1,8	1,9	2,1	3,4	1,2	1,1	2,0	3,3	
Peternakan											
Soekarno-Hatta (U)	33,0	34,8	27,9	28,0	11,6	432,6	622,2	580,5	660,9	662,6	
Juanda (U)-Surabaya	1,1	1,2	1,4	1,4	1,1	171,3	405,1	389,3	447,2	381,9	
Sekupang	0,4	0,3	0,3	0,2	0,2	121,7	99,7	113,4	114,7	131,5	
Lainnya	30,8	32,8	25,2	15,7	~0	61,8	76,5	57,4	35,5	0,6	
	0,8	0,5	0,9	10,7	10,3	77,7	40,7	20,4	63,5	148,5	
Perburuan, Penangkapan Dan Penangkaran Satwa Liar											
	~0	~0	~0	~0	~0	0,4	0,7	0,9	1,3	2,2	

Lanjutan Lampiran 5

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)						Nilai (juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023		2019	2020	2021	2022	2023	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
(1)												
Soekarno-Hatta (U)	~0	~0	~0	~0	~0	0,2	0,6	0,9	1,2	2,2		
Ngurah Rai (U)	~0	~0	-	~0	~0	0,1	0,1	-	0,1	-		
Juanda (U)-Surabaya	~0	-	-	-	-	~0	-	-	-	-		
Lainnya	-	-	-	~0	-	-	-	-	-	~0		
Pengusahaan Hutan	3,9	4,1	4,8	4,1	4,5	19,3	19,5	19,4	19,2	19,5		
Soekarno-Hatta (U)	0,4	0,4	0,6	0,6	0,5	11,0	13,0	12,2	13,1	10,4		
Tanjung Priok	1,2	0,9	1,2	0,8	1,2	5,0	3,6	2,2	1,9	5,1		
Tanjung Emas	1,2	2,2	1,4	1,5	1,8	0,9	2,1	1,4	1,5	1,5		
Lainnya	1,0	0,5	1,6	1,1	0,9	2,3	0,9	3,6	2,6	2,5		
Penebangan Dan Pemungutan Kayu	1,3	0,6	0,5	0,7	0,5	1,0	0,5	0,9	1,3	1,7		
Tanjung Priok	0,2	0,2	0,1	0,1	0,2	0,5	0,3	0,5	0,7	0,7		
Soekarno-Hatta (U)	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	0,3	0,2	0,7		
Tanjung Perak	0,1	0,1	0,1	0,3	0,1	0,3	~0	0,1	0,1	0,1		
Lainnya	1,0	0,3	0,3	0,3	0,2	0,2	0,1	~0	0,2	0,2		
Pemungutan Hasil Hutan Bukan Kayu	54,1	48,1	54,3	49,2	50,6	52,2	48,3	70,0	70,7	57,9		
Belawan	25,7	24,0	24,9	20,0	16,6	21,1	19,6	26,7	22,9	16,8		
Tanjung Priok	10,9	9,6	13,2	12,3	11,3	14,8	14,1	24,3	25,0	18,4		
Tanjung Perak	5,0	3,9	4,3	4,2	5,5	5,0	4,4	6,4	10,0	10,3		
Lainnya	12,4	10,5	11,9	12,6	17,2	11,3	10,3	12,6	12,7	12,4		
Perikanan Tangkap	93,8	93,1	86,2	85,8	90,2	267,7	306,2	296,2	291,6	300,6		
Soekarno-Hatta (U)	20,3	22,5	26,1	19,5	13,5	118,7	183,8	175,6	148,7	127,9		
Nunukan	3,3	5,2	9,4	10,0	7,0	6,1	11,5	24,1	28,0	19,9		
Ngurah Rai (U)	4,5	2,0	0,7	1,6	3,0	34,0	13,9	6,4	10,6	19,5		
Lainnya	65,8	63,4	50,0	54,7	66,7	108,8	97,0	90,2	104,3	133,2		
Perikanan Budidaya	201,0	185,6	214,8	244,7	259,9	311,5	263,7	315,2	512,5	460,2		
Makassar	93,4	85,7	112,8	119,1	157,6	101,0	83,0	128,5	225,6	192,7		
Soekarno-Hatta (U)	3,4	2,3	3,5	3,3	2,3	56,2	62,0	74,4	77,4	123,5		
Tanjung Perak	64,7	54,8	55,1	69,0	71,6	77,4	61,2	56,7	107,0	70,3		
Lainnya	39,4	42,7	43,4	53,4	28,5	76,9	57,5	55,7	102,5	73,6		
Industri Makanan	42,386,9	39,751,9	41,644,1	42,308,1	44,877,5	27,251,0	31,128,5	44,874,3	48,455,9	41,541,5		
Dumai	14,580,5	13,899,0	12,367,0	12,726,3	13,004,0	6,899,1	8,416,7	11,621,4	12,599,5	10,036,9		
Tanjung Priok	2,495,0	2,906,9	3,570,7	3,667,4	3,617,6	4,919,8	5,191,2	6,425,5	7,063,8	6,528,4		
Tanjung Perak	2,304,3	2,451,5	2,600,4	2,770,1	2,620,6	3,548,6	3,989,5	4,811,2	5,250,8	4,529,6		
Lainnya	23,007,2	20,494,6	23,105,9	23,144,3	25,635,2	11,883,6	13,531,1	22,016,2	23,541,7	20,446,7		
Industri Minuman	256,8	187,9	231,5	266,3	262,1	121,7	90,1	103,1	119,4	132,7		
Tanjung Priok	81,5	57,1	98,6	144,1	162,5	52,9	45,3	54,9	67,4	86,8		

Komoditas/Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
(1)											
Tanjung Perak		136,9	109,4	108,7	91,8	67,9	39,8	34,0	35,4	39,8	33,5
Sungai Guntung		12,1	8,8	11,7	6,5	6,6	18,5	8,0	10,7	5,1	5,1
Lainnya		26,1	12,6	12,5	23,9	25,1	10,6	2,7	2,1	7,1	7,3
Industri Pengolahan Tembakau		129,4	125,0	119,8	140,5	146,0	1.147,0	1.087,0	1.073,6	1.217,8	1.399,2
Tanjung Perak		45,1	41,4	41,7	46,9	41,1	445,3	416,2	417,7	430,0	466,0
Belawan		45,1	38,0	30,9	35,1	34,8	299,7	253,4	205,6	250,6	259,3
Tanjung Priok		16,3	13,7	13,3	16,8	21,2	187,1	145,5	147,9	163,0	223,3
Lainnya		23,0	31,9	33,9	41,6	48,9	214,9	271,9	302,5	374,2	450,6
Industri Tekstil		1.960,4	1.691,9	1.851,8	1.525,3	1.485,1	4.592,4	3.503,3	4.563,3	4.254,3	3.624,0
Tanjung Priok		1.309,2	1.112,2	1.236,9	1.012,1	994,4	3.160,5	2.362,5	3.114,1	2.992,8	2.578,9
Tanjung Emas		382,3	289,3	302,9	197,7	188,9	854,8	585,3	755,0	556,7	433,4
Tanjung Perak		149,7	136,7	157,9	142,0	123,8	383,3	316,6	397,6	386,3	306,9
Lainnya		119,2	153,8	154,1	173,5	178,0	193,8	238,9	296,6	318,5	304,8
Industri Pakaian Jadi		411,7	380,2	420,1	418,7	346,5	8.256,6	6.986,2	8.553,4	9.589,3	8.048,8
Tanjung Priok		277,0	268,9	286,7	290,3	239,2	5.123,3	4.469,4	5.283,4	6.166,1	5.291,3
Tanjung Emas		84,0	73,0	78,9	83,7	70,6	1.907,1	1.680,7	1.841,1	2.162,9	1.840,1
Soekarno-Hatta (U)		27,9	19,0	32,4	23,5	17,4	874,0	562,7	1.135,8	896,3	610,2
Lainnya		22,7	19,3	22,1	21,2	19,2	352,1	273,4	293,1	364,0	307,3
Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki		262,6	273,8	364,3	438,6	376,0	5.124,2	5.418,7	7.125,2	8.929,0	7.561,8
Tanjung Priok		178,0	202,1	266,3	319,9	277,3	3.604,8	4.178,3	5.360,2	6.771,9	5.749,3
Tanjung Emas		43,1	42,9	60,6	76,6	66,5	600,8	626,2	903,0	1.212,2	1.046,7
Tanjung Perak		23,6	20,1	27,5	33,2	26,4	479,8	397,3	553,7	652,7	547,7
Lainnya		17,9	8,7	9,8	9,0	5,9	438,8	216,9	308,2	292,2	218,0
Industri Kayu, Barang Dari Kayu Dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur		4.633,4	4.905,5	5.977,2	5.332,1	5.949,6	3.666,4	3.630,1	4.778,7	4.426,7	3.697,7
Tanjung Perak		1.164,5	1.348,6	1.595,7	1.454,8	1.419,7	1.240,3	1.321,3	1.735,5	1.640,4	1.418,1
Tanjung Emas		947,8	944,1	1.052,7	944,3	1.055,8	877,6	841,5	1.071,5	1.016,5	946,0
Tanjung Priok		763,0	698,9	765,4	618,5	371,1	774,6	695,2	921,1	790,8	400,4
Lainnya		1.758,1	1.913,9	2.563,3	2.314,5	3.103,1	773,8	772,1	1.050,6	979,1	933,1
Industri Kertas Dan Barang Dari Kertas		10.824,8	12.475,1	11.784,2	11.188,5	12.552,2	7.268,6	6.843,9	7.610,5	8.594,0	8.373,6
Perawang, Sumatra		1.799,9	1.884,5	1.566,7	1.473,2	2.014,3	1.444,6	1.274,4	1.139,7	1.345,6	1.696,7
Tanjung Priok		1.816,5	2.593,4	1.918,9	1.792,5	1.976,4	1.403,4	1.460,7	1.595,1	1.685,0	1.507,4
Buatan		2.546,8	2.732,6	2.768,3	2.915,6	2.640,7	1.259,7	1.154,6	1.559,2	1.868,5	1.473,6
Lainnya		4.661,6	5.264,6	5.530,3	5.007,2	5.920,9	3.161,0	2.954,2	3.316,5	3.694,9	3.696,0
Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman		8,7	7,7	6,7	6,4	6,2	32,5	37,1	58,5	33,4	33,5
Tanjung Priok		4,4	3,8	2,7	2,9	2,1	15,9	15,7	33,1	13,1	10,0
Soekarno-Hatta (U)		0,4	0,3	0,8	0,3	0,3	4,6	8,5	10,6	8,4	8,8

Komoditas/Pelabuhan Muat		Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
		2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
(1)											
Tanjung Emas	0,8	1,4	2,0	1,8	2,1	3,6	7,2	11,3	8,3	8,7	
Lainnya	3,1	2,2	1,2	1,3	1,7	8,4	5,7	3,6	3,6	6,0	
Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi		221,2	524,8	293,2	696,9	4.028,4	57,5	77,1	70,5	179,4	701,7
Bahudopi	–	–	–	154,7	1.647,9	–	–	–	68,9	540,8	
Banjarmasin	–	–	–	309,9	2.364,4	–	–	–	27,9	155,1	
Cigading	185,5	302,8	50,0	12,4	–	46,8	58,2	5,2	2,9	–	
Lainnya	35,7	222,0	243,2	220,0	16,2	10,6	18,9	65,3	79,8	5,8	
Industri Bahan Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia		18.513,8	18.605,4	19.560,9	17.497,6	18.030,3	12.560,9	12.261,6	18.560,1	21.103,3	16.304,3
Tanjung Priok	2.996,3	3.406,8	3.368,0	3.178,6	3.697,6	3.512,8	3.788,9	4.722,5	4.915,3	4.664,5	
Belawan	1.863,1	1.779,1	1.898,0	1.893,5	2.062,9	1.482,0	1.535,3	2.369,2	2.958,7	2.246,7	
Dumai	2.129,1	1.980,3	2.324,3	2.683,8	2.460,7	1.135,0	1.257,9	2.399,1	3.365,0	2.033,9	
Lainnya	11.525,3	11.439,1	11.970,6	9.741,7	9.809,1	6.431,1	5.679,5	9.069,2	9.864,4	7.359,2	
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional		77,0	79,5	81,9	89,1	89,3	736,3	782,2	790,2	929,7	949,2
Tanjung Perak	50,3	53,6	55,2	57,4	60,0	264,0	371,1	356,0	411,0	446,3	
Tanjung Priok	23,1	23,1	22,0	27,9	24,8	256,5	253,4	242,8	305,9	301,6	
Soekarno-Hatta (U)	1,2	1,5	2,1	1,9	1,4	139,5	129,3	166,0	180,3	165,2	
Lainnya	2,4	1,4	2,7	1,8	3,2	76,3	28,4	25,4	32,5	36,1	
Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik		3.621,4	3.417,0	3.515,8	3.148,4	2.840,5	7.134,1	6.698,3	8.485,0	7.774,7	6.319,4
Tanjung Priok	1.461,8	1.474,6	1.428,2	1.165,0	964,9	3.599,7	3.435,4	3.943,9	3.683,4	3.215,2	
Musi River/Boom Baru	625,6	521,4	620,9	666,8	622,4	879,7	688,4	1.065,4	1.159,3	875,7	
Belawan	634,4	578,1	578,3	514,3	454,5	1.121,6	1.162,2	1.619,6	1.176,2	828,0	
Lainnya	899,6	842,8	888,4	802,2	798,7	1.533,2	1.412,3	1.856,1	1.755,7	1.400,4	
Industri Barang Galian Bukan Logam		8.516,2	10.867,6	13.114,1	10.207,8	12.182,9	1.025,7	1.019,1	1.265,3	1.224,7	1.219,1
Tanjung Priok	752,4	751,1	764,9	783,2	785,3	491,1	453,0	536,1	581,8	562,0	
Tanjung Perak	375,6	376,5	356,0	407,0	611,3	149,7	144,7	156,0	160,9	162,1	
Merak	1.609,5	2.484,7	4.068,9	3.146,2	–	64,8	84,3	143,8	128,5	–	
Lainnya	5.778,7	7.255,4	7.924,3	5.871,4	10.786,3	320,2	337,2	429,4	353,3	495,1	
Industri Logam Dasar		8.078,3	10.936,6	15.981,0	19.178,2	24.590,0	17.194,8	22.525,2	31.945,6	43.643,3	41.851,0
Bahudopi	–	–	–	5.673,3	10.172,8	–	–	–	11.799,6	14.494,4	
Kendari	682,1	1.362,6	2.119,4	2.549,5	2.237,3	952,4	2.035,4	3.958,9	5.315,6	3.936,3	
Kolonedale	2.676,2	4.829,8	6.988,8	–	–	4.365,7	6.407,8	10.782,1	–	–	
Lainnya	4.720,0	4.744,2	6.872,9	10.955,4	12.179,9	11.876,7	14.082,0	17.204,6	26.528,2	23.420,3	
Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya		336,9	316,8	388,0	374,3	302,3	981,2	1.030,2	1.380,1	1.375,4	1.097,0
Tanjung Priok	138,8	135,8	131,7	150,8	131,7	419,8	418,7	470,1	545,5	499,8	
Tanjung Perak	48,7	46,1	68,2	65,5	64,7	118,9	112,5	165,3	161,2	157,7	
Batu Ampar	24,5	25,8	44,3	33,1	26,5	125,9	125,7	282,6	215,7	127,3	

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
(1)											
Lainnya	125,0	109,0	143,8	124,8	79,4	316,6	373,4	462,1	453,1	312,3	
Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik	187,1	206,0	246,7	262,8	248,5	6.282,2	6.733,9	8.337,1	9.355,4	9.320,8	
Tanjung Priok	127,0	145,6	172,7	172,2	154,6	2.959,6	3.118,9	4.201,4	4.517,7	3.963,9	
Batu Ampar	27,1	34,2	38,0	59,2	71,2	1.324,2	1.857,5	1.978,2	2.713,4	3.137,1	
Soekarno-Hatta (U)	7,2	7,9	12,3	8,1	5,4	1.136,3	956,7	1.169,2	1.045,0	949,3	
Lainnya	25,8	18,3	23,7	23,3	17,3	862,2	800,8	988,2	1.079,4	1.270,5	
Industri Peralatan Listrik	445,5	446,6	484,3	444,0	419,1	4.915,6	4.781,0	6.030,7	7.892,3	7.326,5	
Batu Ampar	53,4	84,3	87,5	85,0	78,2	1.015,0	1.356,0	1.778,1	3.508,3	3.259,7	
Tanjung Priok	307,5	291,4	315,2	277,7	261,1	2.329,8	2.116,5	2.642,8	2.481,1	2.364,6	
Sekupang	16,6	7,4	10,4	11,3	13,8	587,3	386,7	476,1	700,4	513,6	
Lainnya	68,1	63,5	71,1	70,0	65,9	983,5	921,7	1.133,7	1.202,5	1.188,6	
Industri Mesin Dan Perlengkapan Ytdl	409,2	356,8	531,0	516,1	459,9	2.842,4	2.555,3	3.318,3	3.817,7	3.535,7	
Tanjung Priok	267,1	222,7	357,7	312,7	297,1	1.723,3	1.473,3	1.777,5	2.012,5	1.881,3	
Batu Ampar	32,6	29,3	42,3	72,3	52,7	350,8	321,4	453,2	738,7	671,5	
Tanjung Perak	25,4	19,4	27,7	28,6	25,3	243,8	181,4	286,0	322,6	208,4	
Lainnya	84,1	85,4	103,2	102,5	84,8	524,5	579,3	801,6	743,9	774,5	
Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer	796,9	633,0	756,4	1.046,9	1.026,3	6.484,6	4.990,1	6.287,1	8.694,2	9.457,9	
Tanjung Priok	733,3	566,8	678,0	846,5	806,7	6.161,3	4.679,7	5.840,3	6.921,5	7.447,9	
Patimban	-	0,2	7,1	138,8	157,4	-	1,9	74,9	1.432,4	1.658,1	
Tanjung Perak	53,0	49,2	48,5	39,7	47,7	224,4	205,6	209,4	188,0	223,8	
Lainnya	10,6	16,9	22,9	22,0	14,4	98,9	102,9	162,5	152,3	128,1	
Industri Alat Angkutan Lainnya	393,9	391,8	351,1	411,1	993,0	3.119,0	2.745,4	3.458,9	4.585,5	3.884,5	
Tanjung Priok	207,7	219,1	258,2	232,2	220,3	2.191,1	1.964,6	2.631,6	2.788,1	2.514,2	
Tanjung Balai Karimun	1,1	~0	4,0	42,5	90,1	0,6	~0	31,5	509,5	353,3	
Batu Ampar	12,8	32,3	28,4	41,2	34,0	125,0	144,6	191,7	597,8	254,5	
Lainnya	172,3	140,4	60,5	95,2	648,6	802,3	636,2	604,1	690,1	762,5	
Industri Furnitur	509,7	587,9	691,0	614,5	503,6	1.904,7	2.147,7	2.852,8	2.775,3	2.117,6	
Tanjung Emas	178,4	177,7	222,7	199,5	170,9	712,6	707,3	967,8	964,7	777,0	
Tanjung Priok	150,9	203,7	226,2	202,8	162,2	562,1	729,0	950,4	896,7	681,6	
Tanjung Perak	144,5	154,5	189,3	165,4	123,2	562,6	596,8	815,5	799,6	533,4	
Lainnya	36,0	51,9	52,8	46,7	47,3	67,5	114,5	119,1	114,3	125,6	
Industri Pengolahan Lainnya	233,1	243,1	262,3	275,8	253,6	4.330,0	3.733,0	5.210,9	6.724,0	8.098,8	
Soekarno-Hatta (U)	4,4	5,5	6,2	5,2	3,9	435,6	1.395,7	2.314,0	3.352,0	3.716,0	
Juanda (U)-Surabaya	0,3	0,3	0,1	0,1	0,1	1.666,4	312,1	525,4	709,7	2.036,4	
Tanjung Priok	143,2	127,8	157,1	166,1	131,3	1.491,6	1.343,8	1.695,7	1.939,5	1.624,8	
Lainnya	85,2	109,5	98,9	104,5	118,3	736,4	681,4	675,8	722,8	721,6	

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
(1)										
Pertambangan Batu Bara Dan Lignit	459.136,4	406.776,7	433.660,8	466.263,8	518.738,6	21.728,1	16.454,1	31.508,3	54.599,5	42.694,5
Banjarmasin	82.560,2	66.278,2	72.367,6	86.189,3	99.102,1	4.356,1	3.024,8	5.379,5	11.634,4	9.567,5
Samarinda	92.751,0	78.765,5	82.836,9	82.362,0	92.792,4	4.473,5	3.222,4	6.206,2	9.939,9	7.552,6
Tanjung Bara, KI	50.036,1	52.258,9	44.121,0	40.817,0	49.446,2	2.781,7	2.436,4	3.689,3	6.323,3	4.681,0
Lainnya	233.789,0	209.474,1	234.335,3	256.895,5	277.397,9	10.116,8	7.770,4	16.233,3	26.701,8	20.893,3
Pertambangan Minyak Bumi Dan Gas Alam Dan Panas Bumi	0,2	0,2	0,2	0,1	~0	0,1	0,1	0,1	~0	~0
Soekarno-Hatta (U)	~0	~0	—	~0	~0	~0	~0	—	~0	~0
Batu Ampar	0,1	0,1	0,2	0,1	—	~0	~0	0,1	~0	—
Tanjung Perak	~0	~0	—	—	—	~0	~0	—	—	—
Tanjung Priok	—	—	~0	—	—	—	—	~0	—	—
Pertambangan Bijih Logam	51.580,3	24.429,5	24.503,1	23.092,1	5.651,7	3.085,7	3.192,9	6.285,0	10.223,5	8.647,6
Amamapare, IJ	—	—	—	—	1.271,8	—	—	—	—	3.357,7
Amamapare	527,3	900,0	1.728,5	2.239,5	1.100,2	1.086,9	1.824,5	4.296,7	6.204,5	2.971,9
Benete	149,4	374,5	507,0	894,4	615,7	193,2	587,7	1.089,5	3.039,5	1.996,9
Lainnya	50.903,6	23.155,0	22.267,6	19.958,2	2.664,1	1.805,6	780,7	898,7	979,5	321,2
Pertambangan Dan Penggalian Lainnya	8.834,1	7.732,8	11.507,1	9.643,5	10.803,1	83,1	82,6	114,8	112,9	162,7
Tanjung Balai Karimun	7.912,9	6.057,9	8.815,2	8.102,9	7.633,4	44,1	33,1	50,4	48,2	50,1
Natuna Ranai	—	—	—	—	1.549,2	—	—	—	—	36,9
Tanjung Priok	50,0	90,9	91,1	97,8	96,3	13,3	12,3	13,0	22,5	20,1
Lainnya	871,2	1.584,0	2.600,8	1.442,8	1.524,1	25,7	37,2	51,4	42,2	55,6
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin	~0	~0	—	—	~0	~0	~0	—	—	~0
Tanjung Perak	—	—	—	—	~0	—	—	—	—	~0
Soekarno-Hatta (U)	~0	~0	—	—	—	~0	~0	—	—	—
Atambua	—	—	—	—	~0	—	—	—	—	~0
Pengelolaan Dan Daur Ulang Sampah	204,6	159,3	173,0	137,9	139,7	366,9	303,1	489,4	388,8	350,6
Tanjung Priok	135,2	101,8	106,7	86,0	77,7	235,4	200,3	319,7	251,7	209,3
Tanjung Perak	38,3	30,9	34,6	28,0	36,6	97,0	67,0	110,1	92,9	96,0
Batu Ampar	17,8	17,8	19,9	12,2	11,8	21,6	24,4	41,0	28,9	31,0
Lainnya	13,2	8,9	11,8	11,7	13,6	12,9	11,4	18,6	15,3	14,4
Peninggalan Sejarah/Cagar Budaya	~0	—	—	~0	~0	~0	—	—	~0	~0
Kuala Namu International Airport (U)	~0	—	—	—	—	~0	—	—	—	—
Ngurah Rai (U)	—	—	—	~0	~0	—	—	—	~0	~0
Soekarno-Hatta (U)	—	—	—	~0	—	—	—	—	~0	—
Pengumpulan Limbah Dan Sampah	—	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0
Soekarno-Hatta (U)	—	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0	~0

Lanjutan Lampiran 5

Komoditas/Pelabuhan Muat	Berat (ribu Ton)					Nilai (juta US\$)				
	2019 (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2019 (7)	2020 (8)	2021 (9)	2022 (10)	2023 (11)
(1)										
Ngurah Rai (U)	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0	-
Belawan	-	-	-	~0	-	-	-	-	~0	-
Lainnya	-	-	~0	~0	-	-	-	~0	-	-
Total Ekspor	654.474,4	579.678,2	621.667,8	646.673,8	701.798,4	167.683,0	163.191,8	231.609,5	291.689,6	258.774,4

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
BPS-STATISTICS INDONESIA**

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bpshq@bps.go.id

ISSN 2085-6008



9 772085 600802